

SERI EBOOK 2023 KKN 193

***MENYULAM ASA
MEMBINGKAI MUARA***



Editor :

Roby Sugara, M.Sc

Penulis :

Nurul Pujianti, dkk.



**Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

2023

Pak H. Syarifuddin (Kepala Desa)

Dari kegiatan yang teman teman telah lakukan ada beberapa hal yang sangat bermanfaat, khususnya pada saat kegiatan 17 Agustus dan pada saat teman teman melakukan pengajaran pendidikan anak usia dini dan untuk lomba MTQ tingkat kemandoran yang telah dilaksanakan teman teman kkn tentunya sangat bermanfaat karna untuk menunjang kedepannya

Ustadz Mustopan (Tokoh Agama)

Kesan dari Saya tentunya sangat berkesan, terutama saat saat kita ngobrol dan bertukar pikiran. Selama 1 bulan kk kk mahasiswa ada beberapa perkembangan, anak anak juga sudah menambah pengetahuan, baik itu agama maupun umum, yang lebih menonjol sekali, kemarin ketika lomba muharram.

Pak Masri (Guru SDN Muara 1)

Kesannya sangat positive sekali dari anak anak setelah mereka menapat ilmu dari kk kk mahasiswa KKN Uin Syarif Hidayatullah Jakarta terutama pada saat mengikuti kegiatan upacara pengibaran bendera pada tanggal 17 Agustus, mereka berlatih untuk menjadi paskibra yang biasanya hanya 3 formasi, kini menjadi 9 formasi. Ini menjadi hal yang baru dan kami sangat berterimakasih atas dedukasi dari kk kk Mahasiswa KKN Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.

Menyulam Asa, Membingkai Muara

Editor : Robi Sugara, M. Sc

Penulis : Pancasona

TIM PENYUSUN

Menyulam Asa, Membingkai Muara
E-book ini adalah hasil kegiatan
kelompok KKN UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 193

Tim Penyusun
Editor
Assistant Editor

Robi Sugara, M. Sc.
Elis Chairunnisa,

Penyunting
Penulis Utama

Robi Sugara, M.Sc.
Achmad Risky Arwani Maulidi, Mochammad Ayub
Ibrahim, Raden Yeni Fitriyani

Layout
Design Cover
Kontributor

Muhammad Febriyan Nasution, Elis Chairunnisa
...

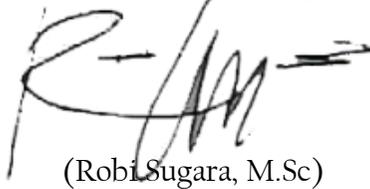


Diterbitkan atas kerja sama Pusat
Pengabdian kepada Masyarakat
(PPM)-LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan
Kelompok KKN 193

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 193 Pancasona yang berjudul: Menyulam Asa, Membingkai Muara Telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 26 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Robi Sugara, M.Sc)

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



(Eva Khudzaeva M.Si)

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Ade Rina Farida, M.Si)
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah robbil 'alamin, segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. dan juga baginda nabi Muhammad SAW. karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan buku laporan hasil pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sebagaimana yang telah diamanatkan kepada kelompok kami, kelompok KKN 193 “Pancasona”. Buku ini merupakan hasil laporan, uraian, dan narasi lengkap mengenai kegiatan dari setiap anggota kami dalam menjalankan KKN yang diadakan pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022 di Desa Muara, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang. Buku ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban kami atas kegiatan dan program kerja yang kami lakukan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai sarana untuk mengembangkan dan memberdayakan desa. Dalam hal ini, desa sebagai salah satu komunitas rakyat yang terkecil untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap warga desa Muara. Maka dari itu, kami berharap buku ini dapat menjadi gambaran jelas atas kegiatan kuliah kerja nyata yang telah kami lakukan kurang lebih selama satu bulan (1 bulan).

Kelompok 193 “Pancasona” mengucapkan rasa bersyukur berterima kasih atas segala saran, kritik, dan motivasi dari berbagai pihak, khususnya kepada:

1. Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Bapak Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. yang telah menjadikan Kuliah Kerja Nyata sebagai bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Ibu Ade Rina Farida, M.Si. yang telah mengadakan program Kuliah Kerja Nyata dan membimbing kami selaku mahasiswa;
3. Koordinator Program Kuliah Kerja Nyata Pengabdian kepada Masyarakat Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si. yang telah mengarahkan kami dengan baik mengenai kegiatan ini.
4. Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Robi Sugara, M.Sc. yang telah membimbing kami selama kegiatan berlangsung dan sebagai penyunting e-book ini sekaligus menjadi narasumber sosialisasi peluang usaha di era digitalisasi marketing.

5. Kementerian Agama yang telah memberikan bantuan berupa buku bacaan sebanyak 2 dus
6. PBNU yang telah memberikan bantuan donasi Al- Qur'an sebanyak 15 Al- Qur'an.
7. Dari KPU Kabupaten Tangerang selaku narasumber dalam kegiatan Pendidikan Politik, Kakak Jajang dan Fatiyah dari Duta Genre Provinsi Banten selaku narasumber dalam kegiatan Penyuluhan Stunting dan Bapak H. Ade Awaludin sebagai Anggota DPRD Provinsi Banten selaku narasumber dalam kegiatan UMKM Fest.
8. Kepala Desa Muara Bapak H. Moh, Syaripudin yang telah membantu pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata untuk kelompok 193 "Pancasona".
9. Seluruh warga Desa Muara yang telah menyambut dan menerima kehadiran kami dengan baik serta mendukung seluruh program kegiatan KKN 193 "Pancasona".

Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh orang tua yang sudah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini karena dengan izin dan doa mereka, kami dapat menyelesaikan seluruh program dan laporan yang kami telah kami rencanakan dengan baik.

Besar harapan kami, sekiranya buku yang kami buat ini dapat menjadi gambaran dan petunjuk kegiatan yang kami lakukan selama kurang lebih sebulan ini, yakni untuk mengembangkan dan memberdayakan potensi-potensi masyarakat desa Muara yang ada agar ke depannya menjadi masyarakat desa yang lebih kuat dan memiliki potensi berkembang di masa yang akan datang, tentunya menjadi langkah awal sejahteranya masyarakat Indonesia. Dengan kuat dan sejahteranya suatu ruang lingkup, dalam hal ini dimulai dari skala terkecil, yakni desa, besar kemungkinan akan menciptakan pondasi kuat untuk menjadi negara yang kuat pula.

Kata terakhir dari kami, kelompok 193 "Pancasona" mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu karena

sudah membantu dan menyukseskan program kami kurang lebih selama sebulan ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ciputat, 10 September 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
IDENTITAS KELOMPOK	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
PROLOG	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan	3
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	13
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	16
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	16
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	21
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	24
A. Sejarah Karakteristik Desa Muara	24
B. Letak Geografis	25
C. Struktur Penduduk	27
D. Sarana dan prasarana	30
BAB IV _DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN _PEMBERDAYAAN DESA MUARA	DI 34
A. Kerangka Pemecahan Masalah	34
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	51
C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat	86
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	96
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	100
EPILOG	102

A.	Kesan Warga atas Program KKN	102
B.	Penggalan Kisah Inspiratif	104
	DAFTAR PUSTAKA.....	147
	BIOGRAFI SINGKAT	148
	ANGGOTA KKN PANCASONA 193	148
A.	BPH KKN 193	148
B.	Divisi Acara	151
C.	Divisi Humas	153
D.	Divisi PDD	155
E.	Divisi Konsumsi.....	157
F.	Divisi Perlengkapan	159
	LAMPIRAN-LAMPIRAN KKN 193	161
1.	Lampiran Surat-Surat	161
2.	Lampiran Foto Kegiatan KKN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program Kerja KKN</i>	4
Tabel 3. 1 Susunan Desa Muara per Dusun	26
Tabel 3. 2 Luas Area Desa Muara.....	26
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	27
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Menurut Agama	28
Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	29
Tabel 3. 6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	29
Tabel 3. 7 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	30
Tabel 3. 8 Sarana & Prasarana Desa Muara.....	32
Tabel 4. 1 Matriks Analisis SWOT	34
Tabel 4. 2 Penjelasan Singkat Kegiatan Belajar Mengajar SDN Muara 1 dan SDN Muara 2	51
Tabel 4. 3 Penjelasan Singkat Kegiatan Mengajar PAUD	53
Tabel 4. 4 Penjelasan Singkat Kegiatan Mengajar Ngaji	55
Tabel 4. 5 Penjelasan Singkat Kegiatan Santunan Anak Yatim	57
Tabel 4. 6 Penjelasan Singkat Kegiatan Kerja Bakti sekitar Halaman Rumah Posko KKN 193	59
Tabel 4. 7 Penjelasan Singkat Kegiatan Bersih-bersih dari Perbatasan Desa Lemo sampai Kantor Desa Muara	60
Tabel 4. 8 Penjelasan Singkat Kegiatan Pemasangan Plang Dusun.....	62
Tabel 4. 9 Penjelasan Singkat Kegiatan Melatih Paskibra.....	65
Tabel 4. 10 Penjelasan Singkat Kegiatan Muhadhoroh.....	67
Tabel 4. 11 Penjelasan Singkat Kegiatan Perlombaan Muharram.....	70
Tabel 4. 12 Penjelasan Singkat Kegiatan Pembagian Masker untuk Menangani Korban Kebakaran di Kp. Tanjung, Desa Muara.....	72
Tabel 4. 13 Penjelasan Singkat Kegiatan Perlombaan HUT RI Ke-78.....	74
Tabel 4. 14 Penjelasan Singkat Kegiatan Pelayanan Posyandu	76
Tabel 4. 15 Penjelasan Singkat Kegiatan Donasi Al-Qur'an dan Buku Bacaan.....	79
Tabel 4. 16 Penjelasan Singkat Kegiatan Penyerahan Akrilik ke Posyandu	81
Tabel 4. 17 Penjelasan Singkat Kegiatan Kerja Bakti Kantor Desa Muara.....	83
Tabel 4. 18 Penjelasan Singkat Kegiatan Prakarya.....	84
Tabel 4. 19 Seminar Pendidikan Politik	87
Tabel 4. 20 Sosialisasi Beasiswa UIN Jakarta.....	89

Tabel 4. 21 Sosialisasi Penyuluhan Pencegahan Stunting 91
Tabel 4. 22 Seminar Penyuluhan UMKM FEST 2023 93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi KKN Kelompok 138.....	25
Gambar 3. 2 Kantor Desa Muara.....	30
Gambar 3. 3 SDN Muara 1 dan 2	31
Gambar 3. 4 Sarana Peribadatan	31
Gambar 3. 5 Lapangan dan Gor Desa Muara	32
Gambar 4. 1 Kegiatan Belajar Mengajar SDN Muara 1 dan SDN Muara 2	53
Gambar 4. 2 Kegiatan Mengajar PAUD Nurussa'adah	55
Gambar 4. 3 Kegiatan Mengajar Ngaji.....	57
Gambar 4. 4 Kegiatan Santunan Anak Yatim.....	58
Gambar 4. 5 Kegiatan Kerja Bakti Sekitar Halaman Rumah Posko KKN 193	60
Gambar 4. 6 Kegiatan Kerja Bakti dari Perbatasan Desa Lemo sampai sekitar Kantor Desa Muara	62
Gambar 4. 7 Kegiatan Pemasangan Plang Dusun	65
Gambar 4. 8 Kegiatan Melatih Paskibra	67
Gambar 4. 9 Kegiatan Muhadhoroh.....	70
Gambar 4. 10 Kegiatan Perlombaan Muharram.....	72
Gambar 4. 11 Kegiatan Pembagian Masker untuk Menangani Korban Kebakaran di Kp. Tanjung, Desa Muara	74
Gambar 4. 12 Kegiatan Perlombaan HUT RI Ke-78.....	76
Gambar 4. 13 Kegiatan Pelayanan Posyandu	79
Gambar 4. 14 Kegiatan Donasi Al-Qur'an dan Buku Bacaan	81
Gambar 4. 15 Kegiatan Penyerahan Akrilik ke Posyandu	82
Gambar 4. 16 Kegiatan Kerja Bakti Kantor Desa Muara	84
Gambar 4. 17 Kegiatan Prakarya	86
Gambar 4. 18 Seminar Pendidikan Politik.....	89
Gambar 4. 19 Sosialisasi Beasiswa UIN Jakarta	91
Gambar 4. 20 Sosialisasi Penyuluhan Pencegahan Stunting	93
Gambar 4. 21 Seminar Penyuluhan UMKM FEST 2023.....	95

IDENTITAS KELOMPOK

Kode: KKN 2023-193
Jumlah Desa/Kelurahan: 1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok: Pancasona
Jumlah Mahasiswa: 21 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan: 22 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Muara yang terletak di Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 30 hari dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus yang melibatkan 21 orang mahasiswa di kelompok ini, yang berasal dari 7 fakultas yang berbeda-beda. Dengan ini kami mendapatkan nomor kelompok 193 dengan kelompok yang Bernama “Pancasona”. Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung, kami senantiasa dibimbing oleh Bapak Robi Sugara, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, beliau merupakan dosen dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sebanyak 22 kegiatan yang telah kami laksanakan di KKN ini atas dasar tanggungjawab kami sebagai mahasiswa untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, sebagian hal kecilnya yaitu pemberdayaan masyarakat.

Hasil dari kegiatan yang sudah kami lakukan, yaitu:

1. Para Siswa dan Siswi SD Muara 1 dan 2, PAUD dan TPA Nurussa'dah, mendapat pembelajaran sesuai dengan kompetensi inti dan dasar berdasarkan arahan masing-masing wali kelas. Sebelum penyampaian materi, mahasiswa melakukan *ice breaking*. Hal ini bertujuan untuk membuat fokus para siswa dan siswi ketika kegiatan pembelajaran dimulai.
2. Mengadakan lomba cerdas cermat guna melatih daya ingat dan daya berfikir para siswa dan siswi.
3. Mengadakan Sosialisasi Beasiswa Perguruan Tinggi bertujuan untuk menginformasikan kepada para siswa yang ingin melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi tanpa mengeluarkan biaya.
4. Para santri Majelis Nurussaadah dan Majelis Petopan lebih antusias dalam belajar al-Quran baik dari aspek membaca atau menulis ilmu-ilmu al-Quran, seperti tajwid, fashohah dan naghmah.
5. Memberikan pantikan kepada masyarakat terkait pentingnya pendidikan, terlebih pendidikan secara luas yang memuat semangat berliterasi secara terbuka.
6. Meningkatkan kesadaran masyarakat desa Muara terkait urgensi mencegah stunting dan kaitannya dengan praksis pernikahan usia dini

7. Melalui perlombaan Muharram, teman-teman pelajar di desa Muara terlatih untuk mengasah potensi tampil dan berbicara di hadapan publik.
8. Pelaksanaan UMKM Fest membantu masyarakat untuk membuat urusi kartu UMKM di instansi terkait
9. Meningkatkan semangat peserta didik dan masyarakat dalam melanjutkan pendidikan formal pada jenjang berikutnya dengan kegiatan sosialisasi beasiswa.
10. Menyemai kesadaran berpolitik secara jujur dan berkeadaban melalui agenda *talkshow* pendidikan politik.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi di antaranya;

1. Sumber dana yang terbatas
2. Antusiasme dan Inisiasi yang kurang dari setiap anggota
3. Missskomunikasi yang terjadi di dalam internal kelompok
4. Pengalaman berorganisasi sebagian besar anggota yang terbatas
5. Pengemasan kegiatan yang kurang kreatif dan inovatif sehingga ada beberapa kegiatan yang dihadiri oleh sedikit warga.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa menuntaskan sebagian besar rencana kegiatan kami sekalipun dengan kekurangan-kekurangan yang ada, sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia yang masih terbatas, baik secara kualitas maupun kuantitas
2. Waktu pelaksanaan program kerja yang terbilang pendek
3. Sosialisasi kelompok KKN kepada masyarakat kurang masif.

PROLOG

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Indonesia merupakan negara yang kaya raya akan keragaman hayati, budaya, agama dan sumber daya alamnya. Dari ujung timur sampai ujung barat hasil bumi dan hasil budaya yang dimiliki Indonesia sangat melimpah ruah. Meski demikian, ironisnya orang-orang di tepi laut, di pinggiran hutan bahkan di tengah perkotaan meringik kelaparan. Kemudian, pertentangan untuk merebutkan kursi paling benar dan singgasana kekuasaan tidak jarang berujung pertikaian. Akses pendidikan seringkali hanya didapati oleh orang-orang yang bergelimang harta dan uang. Lalu kerap kali dengan dalih agama pemeluk bisa seenaknya menyalahkan bahkan menumpas habis tetangganya. Artinya, sekalipun Indonesia dengan segenap kekayaan budaya dan sumber daya alam yang ada, dalam konteks hari ini Indonesia masih butuh perbaikan dan pembangunan. Maka sangatlah tidak berlebihan jika kemudian perlu digiatkan perbaikan secara konkrit dengan terus menerus dan berkelanjutan.

Adalah mahasiswa, satu dari sekian kelompok masyarakat yang mempunyai posisi sentral dalam ekosistem masyarakat. Dalam tugas pokoknya, perguruan tinggi tidaklah terlepas dari tiga kata kunci yang menjadi identitasnya; mendidik, meneliti dan mengabdikan. Ketiga kata kunci inilah yang mengharuskan para “pemukimnya” untuk menelaah-menghayati dan lalu mengaktualisasikannya dalam kehidupan nyata. Dan salah satu ekspresi untuk mengabdikan tersebut masyhur disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Jika dilihat dari motif pembentukannya, KKN merupakan upaya pemerintahan dan perguruan tinggi untuk memacu adanya pembangunan yang merata. Pembangunan di sini didasarkan pada karakteristik persoalan suatu daerah yang menjadi sasaran pelaksanaannya. Mulai dari persoalan pendidikan, politik, sosial-agama maupun budaya. Adapun keterkaitannya dengan sejumlah persoalan yang tersebut di atas, mahasiswa dianggap mempunyai seperangkat pengetahuan untuk kemudian dapat mendampingi masyarakat dalam menambal lubang-lubang permasalahan atau paling tidak menawarkan sudut pandang dan cara pandang dalam menuntaskannya. Kondisi

semacam ini, di samping merekatkan hubungan kebangsaan di satu sisi. Dan mengupayakan penyejahteraan kehidupan masyarakat di sisi lain. Dengan demikian, KKN merupakan suatu bentuk sinergitas antara masyarakat dan kaum perguruan tinggi demi menciptakan keadilan beriring kesejahteraan secara hakiki.

Menyulam Asa, Membingkai Muara merupakan pertautan kata yang kami sematkan sebagai tajuk *e-book* ini. Kata “menyulam” di sini dimaknai sebagai aktifitas menyelundupkan jarum berikut tali sesuai dengan bentuk sketsa yang diinginkan. Dalam artian, karya ini adalah sebagian langkah yang kami lakukan. Lalu kaitannya dengan *asa, e-book* ini mewartakan bagaimana proses kami dalam menyulam-merajut dan mendiseminasikan harap dan cita dalam praksis KKN di desa Muara. Sementara kata “membangkai” di sini diartikan dengan dua makna, yakni upaya mengabadikan suatu momentum serta proses pembilahan sesuatu supaya sesuatu tersebut lebih terjaga. Dengan kata lain, judul ini diangkat karena; Pertama, sebagai potret persinggungan kelompok KKN 193 dengan (masyarakat) desa Muara beriring kebudayaan yang mengitarinya. Lalu kedua, desa Muara akan tetap utuh dan terjaga jika masih menyisakan segelintir orang yang bertekad untuk merawat dan memedulikannya. Dan menyangkut hal ini, mahasiswa bersama masyarakat Muara berupaya untuk membengkinnya dengan segenap pengalaman dan pengetahuan yang ada.

B. Tempat KKN

Kegiatan pengabdian kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 193 bertempat di Desa Muara, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Adapun beberapa titik lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan program-program KKN di Desa Muara adalah sebagai berikut:

- Kantor Desa Muara
- SDN Muara 1 dan SDN Muara 2
- Lapangan Bola Desa Muara
- Majelis Nurussa'adah
- Majelis Petopan
- Posyandu Desa Muara

- Lingkungan Desa Muara

C. Permasalahan

Kegiatan KKN kelompok 193 UIN Syarif Hidayatullah tahun 2023 ini bertempat di Desa Muara. Pembangunan di desa Muara ini terbilang belum optimal apalagi mendekati kata takaran maksimal. Keterbatasan ekonomi, ancaman stunting, akses dan sarana pendidikan yang kurang memadai masih terus menghantui desa ini. Dan jika perhatian terhadapnya diabaikan pupus sudah sebuah harapan untuk hidup sejahtera dan berkeadilan. Dengan demikian, ada beberapa bidang persoalan yang menjadi bidikan untuk kegiatan KKN 193 ini; Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Sosial-kemasyarakatan. Pertama bidang ekonomi, masyarakat Muara banyak yang mengeluh lantaran keterbatasan lapangan pekerjaan. Pada mulanya, mayoritas masyarakat desa Muara berprofesi sebagai nelayan dan petani. Lalu profesi tersebut tergerus lalu hilang dengan masuknya pembangunan oleh PT Agung Sedayu. Sekalipun lapangan pekerjaan tergantikan dengan adanya pabrik industri masyarakat tak mampu mengimbangi. Dalam artian, peralihan profesi yang tidak diimbangi dengan kapasitas dan kreatifitas yang memadai menjadi faktor utama dalam hal ini.

Kedua bidang pendidikan, desa Muara memiliki tiga sekolah tingkat dasar. Ketiga sekolah ini belum mampu mengawal pendidikan secara optimal. Hal ini cukup nampak pada geliat siswa yang masih enggan bersuara dan saling mendorong jika disarankan untuk berpendapat. Di samping itu, alat penunjang pembelajaran yang kurang lengkap dan inovatif. Kemudian di desa Muara ini tidak terdapat sekolah menengah, baik untuk menengah pertama maupun menengah atas. Sehingga tidaklah aneh jika angka putus sekolah sejak SD masih cukup tinggi. Ketiga bidang kesehatan, tercatat ada 45 lebih balita yang didiagnosa gejala stunting. Persoalan ini patut dicarikan jawabannya, karena selain menyangkut kesehatan balita juga menentukan pertumbuhan-kembangan generasi selanjutnya.

Kemudian yang terakhir bidang sosial-keagamaan, dalam tataran ini Muara terbilang masyarakat yang cukup religius. Dalam artian, masyarakat desa Muara termasuk umat beragama yang menjaga ritual keagamaannya secara patuh. Ketika kelompok bertugas di sana, ada

beberapa majelis dan acara keagamaan dilakukan; mulai dari yang bersifat harian, mingguan dan bulanan. Tetapi ironisnya, ritual keagamaan seringkali mendiskreditkan kesalehan sosial. Artinya apa, (tafsir) agama masih menjadi biang untuk kepentingan satu pihak belaka daripada untuk menciptakan kemaslahatan berbagai pihak. Sehingga agama yang bermula sebagai inspirasi atau solusi atas persoalan yang ada, jika hal tersebut dibiarkan akan melanggengkan, jika tidak boleh disebut menambah, kemudaratannya. Oleh karena itu, kami berikhtiyar untuk bersinergi dengan masyarakat guna mencapai taraf hidup yang bermanfaat dan maslahat melalui program-program yang akan dijelaskan pada bab selanjutnya.

D. Fokus dan Prioritas Program

Pada permasalahan yang terjadi di Desa Muara, Kec. Teluknaga dan kompetensi yang dimiliki oleh kelompok KKN Pancasona 193, maka kami memprioritaskan dengan beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan. Adapun prioritas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program Kerja KKN

Fokus Permasalahan di Setiap Bidang	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	1. KBM SD	1. 1. Membantu guru memberikan pengajaran kepada siswa. Untuk Materi yang disampaikan sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang berlaku.	SDN 01 Desa Muara dan SDN 02 Desa Muara

		1. 2. Menyesuaikan dengan tingkatan kelas serta karakteristik siswa di SDN 01 Desa Muara dan SDN 02 Desa Muara	
	2. KBM PAUD	1. 1. Membantu guru untuk memberikan penjelasan materi kepada siswa paud, dan menambahkan materi yang sudah disiapkan, Bernyanyi bareng-bareng dan bermain games. Untuk pencapaian materinya menulis, dan membaca, menghafal	PAUD Nurussa'adah
	3. Lomba Cerdas Cermat	1. 1. Lomba Cerdas Cermat yang dilaksanakan di SDN 01 Desa Muara dan SDN 02 Desa Muara. Materi yang dilombakan	Cerdas Cermat di SDN 01 Desa Muara dan SDN 02 Desa Muara

		mengenai kebangsaan.	
	4. Sosialisasi Beasiswa Perguruan Tinggi	1. 1. Sosialisasi Beasiswa diadakan karena melihat antusias siswa yang ingin kuliah, hal ini dengan adanya sosialisasi akan memberikan motivasi kepada siswa agar anak-anak bisa mencapai cita-citanya hingga ke perguruan tinggi.	Di Nurussa'adah
Bidang Keagamaan	1. Mengajar Ngaji di TPA Nurussa'adah	1. 1. Memberikan Materi kepada anak-anak 1. 2. Menyetor bacaan satu persatu-satu 1. 3. Menghafal surah-surah pendek, cerita-cerita nabi.	TPA Nurussa'adah
	2. Mengajar Ngaji di Kp. Petopan	1. 1. Menyetor bacaan satu persatu 1. 2. Memberikan materi rukun islam dan iman 1. 3. Menghafal bacaan surah juz 30.	Kp. Petopan

	3. Pengajian Kitab Malam Jum'at Khusus Bapak-Bapak dan Remaja	1. 1. Membaca Yasin, dan Pengajian kitab yang membahas kitab Tanqiihul Qaul tentang sholawat.	Majelis Nurussa'adah
	4. Santunan Anak Yatim	1. 1. Memberikan santunan anak yatim berupa uang	Kantor Desa
	5. Pelatihan Muhadhoroh	1. 1. Pertama memberikan contoh muhadoroh berupa bagaimana menjadi seorang MC, pembacaan tilawah Al-Qur'an, Berpidato, dan pengambilan intisari dari materi pidato yang telah dipaparkan, dan bagaimana cara berdo'a. Setelah itu anak-ana. 1. 2. Anak-anak mempraktikan muhadhorohnya di depan mahasiswa	TPA Nurussa'adah
	6. Perlombaan Muharram	1. 1. Mendakan lomba	TPA Nurussa'adah

		<p>muharram (Tahfidz dan Adzan)</p> <p>1. 2. Memberikan Hadiah kepada anak-anak yang mendapatkan juara lomba</p>	
	7. Donasi Al-Qur'an	1. 1. Mendonasikan beberapa Al-Qur'an ke Majelis TPA Nurussa'adah	Majlis Nurussa'adah
	8. Donasi Buku Bacaan	1. 1. Mendonasika Buku Bacaan Islam ke Majelis TPA Nurussa'adah	Majlis Nurussa'adah
Bidang Lingkungan	1. Kerja Bakti di Desa Muara	<p>1. 1. Membersihkan lapangan jalan sekitar kp. Petopan sampai kantor Desa Muara</p> <p>1. 2. Membersihkan kantor ibu PKK</p>	Sekitar Kp Petopan sampai lapangan Desa Muara
	2. Pelatihan Prakarya	1. 1. Memberikan materi cara pembuatan tempat pensil kepada siswa-siswi kelas 4 SDN 01 Desa Muara	SDN 01 Desa Muara dan SDN 02 Desa Muara
	3. Pembuatan Plang Papan Nama Dusun	1. 1. Membuat plang papan nama	Dusun Desa Muara

		dusun yang ada di Desa Muara 1. 2. Kenangan untuk rasa berterimakasih	
Bidang Sosial dan Masyarakat	1. Seminar Penyuluhan UMKM	1. 1. Ada Pemateri, menggunakan metode presentasi, diskusi dan tanya jawab diiringi dengan <i>ice breaking</i>	Aula Kantor Desa Lantai 2
	2. Posyandu	1. 1. Membantu menimbang berat badan 1. 2. Mengukur tinggi badan, 1. 3. Merapihkan administrasi posyandu	Posyandu Desa Muara
	3. Perayaan HUT RI 17 Agustus	1. 1. Mengadakan Upacara Bendera di SDN 01 Desa Muara dan SDN 02 Desa Muara 1. 2. Mengadakan Upacara Bendera di Kecamatan 1. 3. Mengadakan lomba berbagai kegiatan di SDN 01 Desa Muara	SDN 01 Desa Muara dan Lapangan Kantor Desa

		dan SDN 02 Desa Muara 1. 4. Mengadakan lomba ibu-ibu PKK	
	4. Penyuluhan Pencegahan Stunting Bersama Duta Genre Banten	1. 1. Ada pemateri, menggunakan metode presentasi, diskusi, tanya jawab, penyerahkn sertifikat, dan ice breaking.	Aula Kantor Desa Lantai 2
	5. Seminar Pendidikan Politik	1. 1. Ada pemateri, menggunakan metode presentasi, diskusi, tanya jawab, penyerahkn sertifikat, dan ice breaking	Aula Kantor Desa Lantai 2
	6. Pemberian Akrilik Papan Nama Ke Posyandu	1. 1. Penyerahan akrilik papan nama oleh mahasiswa ke ketua ibu PKK	Kantor Desa Muara

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target KKN

No Kegiatan	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pembukaan dan	Kelompok KKN, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala	21 Anggota KKN 193, Dosen Pembimbing

	Penutupan KKN	Desa, Staf Desa, Kecamatan, Babinmas, Kepolisian, Kepala Sekolah, Tokoh Masyarakat, dan Warga Desa Muara	Lapangan, 15 Perangkat Desa Muara, Babinmas, Kepolisian, Kepala Sekolah, Tokoh Masyarakat, dan Warga Desa Muara
2.	Mengajar SD	Anak-anak SD Desa Muara	Siswa SDN 01 Muara, dan SDN 02 Desa Muara
3.	Mengajar di PAUD	Anak-Anak Paud Desa Muara	Siswa Paud SDN Muara dengan jumlah 20 siswa
4.	Lomba Cerdas Cermat	Anak-anak SD Desa Muara	Siswa SDN 01 Muara, dan SDN 01 Desa Muara
5..	Sosialisasi Beasiswa Perguruan Tinggi	Anak-anak Desa Mura yaitu SD, SMP, SMA	Siswa SD, SMP, dan SMA
6.	Mengajar Ngaji di TPA Nurussa'adah	Anak-anak TPA Nurussa'adah	Siswa SD,SMP,SMA
7.	Mengajar Ngaji di Kp. Petopan	Anak-anak Kp. Petopan	Tk, SD, SMP
8.	Pengajian Kitab Malam Jum'at Khusus Bapak-Bapak dan Remaja	Warga Desa Muara Khusus Bapak-Bapak	8 laki-laki KKN Pancsona 193 dan Bapak-Bapak yang ada di Desa Muara
9.	Santunan Anak Yatim	Warga Desa Muara khusus Anak Yatim	30 Orang Anak Yatim

10.	Pelatihan Muhadhhoroh	Anak-anak TPA Nurussa'adah	Siswa SD,SMP,SMA
11.	Perlombaan Muharram	Anak-anak TPA Nurussa'adah	Siswa SD,SMP,SMA
12.	Donasi Al- Qur'an	Majlis Nurussa'adah	Majlis Nurussa'adah
13.	Donasi Buku Bacaan	Majlis Nurussa'adah	Majlis Nurussa'adah
14.	Kerja Bakti di Desa Muara	Warga Desa Muara	15 Orang Perangkat Desa dan seluruh anggota KKN Pancasonal93
15.	Pelatihan Pembuatan Prakarya	Anak-Anak SDN 01 Muara Kelas 4	Siswa SDN 01 Desa Muara
16.	Pembuatan Plang Papan Nama Dusun	Desa Muara	8 Dusun Desa Muara
17.	Kolaborasi Seminar Penyuluhan UMKM	Kelompok KKN Pancasona, Mahasiswa Universitas Terbuka, Warga Desa Muara, dan Ibu-Ibu PKK	Kelompok KKN Pancasona, Mahasiswa Universitas Terbuka, Warga Desa Muara, dan 15 orang ibu-ibu, dan 30 orang anggota PKK
18.	Penyuluhan Posyandu	Anak-Anak DesaMuara	250 Bayi/Anak- anak Desa Muara
19.	HUT RI 17 Agustus	Anak-Anak SDN 01 Desa Muara dan SDN 02 Desa Muara dan Ibu-ibu, Perangkat Desa	100 Siswa Siswi SDN 01 Desa Muara dan SDN 02 Desa Muara, Ibu PKK dan Perangkat Desa

20.	Penyuluhan Pencegahan Stunting Bersama Duta Genre Banten	Kelompok KKN Pancasona 193, Kepala Desa, Staf Desa, Warga Desa Muara, Ibu-Ibu PKK	Kelompok KKN Pancasona 193, diwakili oleh Ibu Lurah, Staf Desa, Warga Desa Muara, 30 Ibu-Ibu PKK
21.	Seminar Pendidikan Politik	Kelompok KKN Pancasona 193, Kepala Desa, Staf Desa, Warga Desa Muara, Ketua DPR Kab. Tangerang	Kelompok KKN Pancasona 193, Kepala Desa, Staf Desa, Warga Desa Muara, Panwascam, Ketua DPR Kab. Tangerang, Dosen Pembimbing Lapangan
22.	Pemberian Akrilik Papan Nama Ke Posyandu	Ibu-Ibu Posyandu	Ibu-Ibu Posyandu

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 3 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	1. Pembentukan kelompok pada tanggal 5 Mei 2023 2. Pembekalan KKN dilakukan di tanggal 10 Mei dan 21 Juli 2023 3. Sosialisasi KKN pada tanggal 16 Maret 2023 4. Survey dilakukan pada tanggal 15 Juni,

		19 Juni, 6 Juli, dan 18 Juli 2023
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	Kegiatan KKN dilaksanakan mulai dari tanggal 24 Juli sampai dengan 24 Agustus 2023
3	Penyusunan Laporan Individu	Penyusunan laporan individu dilakukan disetiap minggunya. Dimana setiap individu mengirimkan laporan individu nya kepada sekertaris.
4	<p>Penyusunan E-book laporan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book laporan kelompok 2. Penyusunan e-book laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book laporan 5. Penyerahan e-book laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Collecting data dimulai dari tanggal 29 Agustus 2. Pada tanggal 29 Agustus, BPH sudah membagi tugas dengan rata kepada setiap individu kelompok 3. Deadline untuk verifikasi dan penyuntingan di tanggal 24 September 4. Pengesahan dan penyerahan dilakukan di tanggal 25 September – 27 September 5. Penilaian kegiatan dilakukan pada tanggal 28 September

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian I adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

- a) Bab I meliputi Pendahuluan
- b) Bab II meliputi Metode Pelaksanaan Program
- c) Bab III meliputi Gambaran Umum Tempat KKN
- d) Bab IV meliputi Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan
- e) Bab V meliputi Penutup

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

Agar dapat mensukseskan kegiatan memerlukan rencana dan strategi menyeluruh yang dimulai dengan persiapan yang tepat. Berikut strategi persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan KKN, mulai dari pendekatan pemetaan sosial hingga pemberdayaan masyarakat. Selain itu, strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa-desa yang dijadikan sasaran kegiatan KKN, sehingga program KKN dapat merespon dan menawarkan solusi terhadap beberapa permasalahan yang terjadi desa-desa setempat.

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, harus dilakukan kegiatan pemetaan sosial. Pemetaan sosial adalah proses sistematis untuk menggambarkan masyarakat yang melibatkan pengumpulan informasi tentang masyarakat. Informasi ini mencakup profil dan isu-isu sosial di komunitas ini.

Tujuan dari kegiatan pemetaan sosial adalah untuk menggambarkan keadaan masyarakat kemudian melakukan penilaian kebutuhan atau menguji kebutuhan dan keinginan masyarakat desa. Pemetaan sosial dilakukan tidak hanya untuk mencari dan mengidentifikasi potensi sumber daya dan modal sosial, tetapi juga untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan mengenai keberadaan dan aktivitas pemberdayaan masyarakat, sehingga dapat diketahui keinginan, kebutuhan dan sumbernya melalui pemetaan sosial. Permasalahan yang dialami masyarakat dapat diidentifikasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih mampu. Selain itu, hasil pemetaan sosial ini menjadi dasar perencanaan program keberlanjutan masyarakat.

Pemetaan ini diharapkan akan diketahui potensi ekonomi, potensi sosial yang ada di masyarakat sehingga implementasi lebih efektif dan efisien serta tujuan akhir apa yang dibutuhkan untuk pemberdayaan masyarakat itu sendiri akan diketahui, inilah relevansi pentingnya kegiatan ini dilakukan. Beberapa objek yang dipetakan dalam kegiatan pemetaan sosial antara lain, yaitu posisi geografis wilayah sasaran, sarana dan prasarana, demografis,

penyebaran konsentrasi masyarakat miskin, kegiatan kelompok masyarakat miskin, kegiatan kelompok masyarakat, relasi sosial hubungan antar kelompok, profesi dan pekerjaan mata pencaharian, persepsi terhadap program yang dilaksanakan pemerintah non-pemerintah, keterlibatan sosial dalam program, dan penyelesaian persoalan dan pengambilan keputusan sosial, ekonomi, dan budaya.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, di antaranya adalah:

1. Survei Formal

Survei formal digunakan untuk mengumpulkan informasi standar dari sampel orang/rumah tangga yang diseleksi dengan hati-hati. Survei ini dilakukan untuk tujuan mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok sasaran tertentu. Berikut metode survey formal antara lain:

- a. Survey Rumah tangga Beragam-Topik atau biasa disebut *Multi-Topic Household Survey*. Metode ini biasa disebut sebagai Survey Pengukuran Standar Hidup atau *Living Standards Measurement Survey (LSMS)*. Survey ini termasuk suatu cara pengumpulan data mengenai berbagai aspek standar hidup secara terintegrasi, seperti komposisi rumah tangga, pendidikan, pengeluaran, fertilitas, kesehatan, pekerjaan, gizi, tabungan, kegiatan pertanian, dan sumber-sumber pendapatan lainnya.
- b. Survey Kepuasan Klien atau biasa disebut *Client Satisfaction Survey*. Survey ini digunakan untuk meneliti efektifitas atau keberhasilan pelayanan pemerintah berdasarkan pengalaman atau aspirasi klien (penerima pelayanan). Metode yang sering disebut sebagai *service delivery survey* ini mencakup penelitian mengenai hambatan-hambatan yang dihadapi penerima pelayanan dalam memperoleh pelayanan publik, pandangan mereka mengenai kualitas pelayanan, serta kepekaan petugas-petugas pemerintah.
- c. Laporan Statistik. Pekerja sosial dapat pula melakukan pemetaan sosial berdasarkan laporan statistik yang sudah ada. Laporan statistik mengenai permasalahan sosial, seperti jumlah orang miskin, kampung tertinggal, status gizi, tingkat

buta huruf, dll. biasanya dilakukan dan dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan data sensus

2. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian. Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti buruh serabutan, pengelolah tambak, dan lain sebagainya.

Kelebihan wawancara antara lain jawaban interviewee dapat lebih tepat dikarenakan interviewee memiliki kesempatan bertanya dan interviewer dapat menjelaskan maksud dari pertanyaannya, dapat menghindari kesalahpahaman antara interviewee dengan interviewer sehingga interviewer dapat menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari interviewee secara tepat dan langsung.

Kekurangan dari wawancara adalah terjadinya bias, baik dari proses persepsi maupun interaksi, seperti *halo effect* (suatu kecenderungan subjektif di dalam penafsiran atau penilaian terhadap sifat-sifat tertentu), *affirmatory serta primacy effect* (pengaruh yang lebih kuat dari informasi sebelumnya dibanding informasi kemudian terhadap pengenalan, kesan dan sikap), Bias ini menimbulkan keadaan bervariasi pada reliabilitas dan validitas, mengingat sulitnya membandingkan hasil wawancara satu *interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban dengan *interviewee* yang lain. *Interviewer* yang berbeda akan mengembangkan dan menanyakan pertanyaan yang berbeda, mengakibatkan tingginya variasi informasi yang didapat dan variasi dalam kriteria yang

digunakan untuk menyimpulkan ada atau tidaknya kondisi tertentu.

3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian. Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan di lapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi

4. Diskusi Kelompok Terfokus / Focus Group Discussin (FGD)

Diskusi kelompok dapat melibatkan 8-12 anggota yang telah dipilih berdasarkan kesamaan latar belakang. Peserta diskusi bisa para penerima pelayanan, penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), atau para ketua Rukun Tetangga. Fasilitator menggunakan petunjuk diskusi, mencatat proses diskusi dan kemudian memberikan komentar mengenai hasil pengamatannya. Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun

eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang, baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan. Analisis strategi inilah yang kemudian dapat dijadikan landasan dalam penyusunan dan perencanaan program-program yang akan diadakan.

2. Langkah-langkah Pemetaan Sosial Masyarakat

Adapun langkah-langkah dalam pemetaan sosial masyarakat adalah:

a. Memilih dan menentukan objek analisis

Pemilihan objek analisis harus berdasarkan pada pertimbangan rasional atau realitas dalam arti merupakan masalah yang memiliki signifikansi sosial dan sesuai dengan visi atau misi organisasi.

b. Pengumpulan data atau informasi penunjang

Untuk dapat menganalisis masalah secara utuh, maka perlu adanya sukungan data dan informasi penunjang yang lengkap serta relevan, baik melalui dokumen media massa, kegiatan observasi maupun investigasi langsung di lapangan. Recek data atau informasi mutlak dilakukan untuk menguji validitas data.

c. Identifikasi dan analisis masalah

Merupakan tahap menganalisis objek berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Pemetaan beberapa variabel seperti keterkaitan aspek politik, ekonomi, budaya, dan agama. Melalui analisis secara komprehensif ini diharapkan dapat memahami substansi masalah dan menemukan saling keterkaitan antar aspek.

d. Mengembangkan persepsi

Setelah dilakukannya identifikasi dalam berbagai aspek yang mempengaruhi, selanjutnya dikembangkan persepsi atas masalah sesuai cara pandang yang objektif. Pada tahap ini akan muncul beberapa kemungkinan implikasi konsekuensi dari objek masalah, serta pengembangan beberapa alternatif sebagai kerangka tindak lanjut.

e. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini telah diperoleh kesimpulan tentang: akar masalah, pihak mana saja yang terlibat, pihak yang diuntungkan dan dirugikan, akibat yang dimunculkan secara politik, sosial dan ekonomi serta paradigma tindakan yang bisa dilakukan untuk proses perubahan sosial.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat atau *society empowerment* ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri ekonomi, sosial, dan kebudayaan masyarakat untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Pemberdayaan masyarakat akan terjadi jika masyarakat itu sendiri ikut andil dalam berpartisipasi. Keberhasilan dari program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak hanya dilakukan oleh pihak yang menjalankan pemberdayaan, tetapi juga oleh aktifnya pihak yang diberdayakan untuk mengganti situasi dan kondisi menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan ekonomi yang menyatukan antara nilai-nilai masyarakat untuk membangun suatu hal baru dalam pembangunan yang bersifat *peoplecentered, participatory, empowerment and sustainable* (Chamber, 1995). Selanjutnya Chamber menyatakan bahwa konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya sebatas memenuhi kebutuhan dasar (*basic need*) masyarakat, namun lebih sebagai upaya mengganti *alternative* pertumbuhan ekonomi local.

Berdasarkan hal di atas, terdapat tiga aspek utama yang dikaji dalam pemberdayaan masyarakat. Pertama, *enabling* yaitu menciptakan suasana yang dapat menghidupkan potensi masyarakat hingga dapat berkembang. Kedua, *empowering* yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui penyediaan berbagai peluang. Ketiga, *protecting* yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah (*grass root*) yang dengan segala keterbatasannya belum mampu melepaskan diri dari perangkap

kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan, sehingga pemberdayaan masyarakat tidak hanya penguatan individu tetapi juga pranata-pranata sosial yang ada.

Pada hal ini kelompok KKN 193 Pancasona menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai aspek persoalan yang berada di ruang lingkup masyarakat desa yang ditempati. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga menghasilkan keputusan yang sesuai dan tepat. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN-193 Pancasona berupaya untuk memperoleh akar-akar permasalahan yang ada di lokasi KKN yaitu Desa Muara. Setiap anggota dari kelompok KKN-193 Pancasona mengeksplorasi setiap permasalahan yang ditemukan. Di antara permasalahan yang ditemukan adalah terkait dalam bidang pendidikan, sosial, dan kesehatan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN-193 Pancasona melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Dalam proses ini, setiap anggota sangat berhati-hati dalam menentukan pemecahan masalah yang akan dilakukan nantinya, karena hal tersebut berkaitan dengan hasil yang akan didapatkan dalam proses pemberdayaan. Di antara sebab masalah yang ditemukan misalnya seperti, rendahnya tingkat pendidikan sehingga mengakibatkan rendahnya kesadaran masyarakat.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini, anggota KKN-193 Pancasona mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu melibatkan masyarakat dan tokoh masyarakat yang ada di desa misalnya kepala desa, sekertaris desa, staf di desa, karang taruna, dan para pemuda yang ada di sekitar desa yang aktif dalam membangun perubahan desa. Hal ini dapat membantu dan memudahkan KKN-193 Pancasona dalam

menyelesaikan dan memecahkan setiap permasalahan yang ditemukan di dalam desa.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Sejarah Karakteristik Desa Muara

Desa Muara pada awalnya merupakan wilayah jajahan Belanda. Wilayah ini dijadikan tempat transit para tentara karena berdekatan langsung dengan pertahanan tentara Belanda dari serangan lawan, seperti Jepang dan lainnya. Pada saat itu benteng tentara Belanda ada di Pulau Bidadari, Pulau Cipir dan Pulau Undrus. Salah satu tempat persinggahan tentara Belanda adalah di Muara yang dulu dikenal dengan nama Tangsi.

Pada tahun 1935, wilayah Desa Muara adalah area hutan dan tanah kosong. Kemudian setelah tentara Belanda meninggalkan wilayah Muara, sebagian tanah Muara dikuasai oleh orang Cina dan tanah di wilayah Muara yang merupakan area hutan dan persawahan tersebut digarap oleh masyarakat setempat.

Pada tahun 1966 setelah terjadi pemberontakan G30S/PKI, sebagian wilayah Muara di ambil oleh KODIM (Komando Distrik Militer) dan menangkap para masyarakat yang terlibat PKI serta dipekerjakan di Muara untuk menggarap lahan yang awalnya hutan menjadi lahan pertambakan/empang.

Mulai dari situlah diangkat Kepala Desa Muara pertama yang dipegang oleh Jumar bin Umar yang menjabat selama 10 tahun. Setelah H. Iming (Kades Muara ke-3) habis masa baktinya, barulah diadakan pemilihan langsung kepala desa. Kepala desa yang telah menjabat di Muara adalah:

1. Jumar bin Umar periode 1937-1947 (ditunjuk)
2. Tanu/Peking periode 1947-1957 (ditunjuk)
3. H. Iming periode 1957-1968 (ditunjuk)
4. H. Imar periode 1968-1974 (dipilih)
5. MS. Miharja periode 1974-1983 (dipilih)
6. Mat Juhri periode 1983-1993 (dipilih)
7. Hasan Risan periode 1993-2001 (dipilih)
8. Asan Umar periode 2001-2007 (dipilih)
9. Supriyatno, S.E. periode 2007-2013 (dipilih)
10. Moh. Yasin periode 2013-2019 (dipilih)
11. H. Moh. Syaripudin periode 2019-sekarang (dipilih)

Masyarakat sangat mengharapkan adanya perubahan dari pergantian kepala desa, terutama soal legalitas hak atas tanah mereka. Pada kepemimpinan Jumar bin Umar, segala hal yang menyangkut persoalan surat tanah masyarakat ditertibkan, sehingga semua masyarakat yang status awal tanahnya berupa surat keterangan garapan, berubah menjadi girik atas nama masing-masing penggarap.

Desa Muara adalah salah satu desa tertinggal yang ada di wilayah kecamatan Teluknaga kabupaten Tangerang. Desa Muara berusaha keluar dari predikat desa tertinggal, sedikit demi sedikit mempersiapkan fasilitas dan infrastruktur baik pendidikan, pertanian, dan perikanan maupun sarana lain dengan mengajukan pembangunan yang menjadi skala prioritas Desa Muara.

B. Letak Geografis

Tempat KKN 193 pada gambar peta yaitu:



Gambar 3. 1 Lokasi KKN Kelompok 138

Desa Muara terletak di sebelah utara kecamatan Teluknaga dan jarak kecamatan kurang lebih 10 km dan mempunyai unsur pembantu Pemerintah terbawah, terdiri dari 8 Dusun, 8 Rukun Warga (RW), dan 22 Rukun Tetangga (RT).

Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 1 Susunan Desa Muara per Dusun

DUSUN	TERDIRI DARI
Dusun I & II Kp. Bolang, terdiri dari	2 RW dan 6 Lingkungan RT
Dusun III Kp. Garapan, terdiri dari	1 RW dan 3 Lingkungan RT
Dusun IV Kp. Petopan, terdiri dari	1 RW dan 3 Lingkungan RT
Dusun V Kp. Tanjungan, terdiri dari	1 RW dan 3 Lingkungan RT
Dusun VI Kp. Cipete, terdiri dari	1 RW dan 3 Lingkungan RT
Dusun VII Kp. Muara, terdiri dari	RW dan Lingkungan RT
Dusun VIII Kp. Muara Ujung terdiri dari	RW dan Lingkungan RT

Luas wilayah Desa Muara adalah 505 Ha dan merupakan daerah daratan rendah dengan ketinggian 40 m dpl. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Luas Area Desa Muara

AREA	LUAS AREA
Pemukiman + Pekarangan	62.5 Ha/m ²
Persawahan	30 Ha/m ²
Perkebunan	0.5 Ha/m ²
Tanah Pemakaman Umum	0.8 Ha/m ²
Perkantoran	1.3 Ha/m ²
Prasarana Umum	17.1 Ha/m ²

Jenis Iklim di Desa Muara adalah beriklim tropis dengan suhu rata-rata antara 27 °C –35°C. Desa muara mempunyai 2 (dua) musim yaitu penghujan dan kemarau. Angin bertiup dari arah Barat dan Timur dengan kecepatan 15 km dan curah hujan rata-rata 21 mm / tahun.

Jarak tempuh dari pusat pemerintah kelurahan Kelapa Dua dalam melaksanakan hubungan dan komunikasi kerja dengan pemerintah di

atasnya secara berjenjang sebagai berikut :

- a. Dengan Kantor Kecamatan berjarak : 5,9Km.
- b. Dengan Ibukota Kabupaten berjarak : 54,5 Km.
- c. Dengan Ibukota Provinsi berjarak : 257 Km.

Desa Muara mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa atau Desa Lemo
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lemo
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanjung Pasir

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin
(Data Warga Desa Muara Hasil Prodeskel, 2021)

No Urut	Nama Kampung	Rw	Rt	Jumlah (kk)	Jenis Klamin		Jumlah Warga	Jumlah Rumah
					(Lk)	(Pr)		
1.	Kp. Kedung Bolang	1	1	82	141	140	281	72
2.	Kp. Kedung Bolang		2	71	121	101	222	60
3.	Kp. Kedung Bolang		3	59	114	97	211	55
4.	Kp. Kedung Bolang	2	4	36	63	71	134	31
5.	Kp. Kedung Bolang		5	42	67	63	130	34
6.	Kp. Kedung Bolang		6	35	65	63	128	32
7.	Kp. Garapan	3	7	46	78	73	151	59

8.	Kp. Garapan		8	63	116	109	225	24
9.	Kp. Garapan		9	66	121	110	231	81
10.	Kp. Petopan	4	10	35	64	59	123	48
11.	Kp. Petopan		11	43	83	84	267	47
12.	Kp. Petopan		12	47	76	71	147	29
13.	Kp. Tanjungan	5	13	58	99	89	188	58
14.	Kp. Tanjungan		14	55	90	87	177	48
15.	Kp. Tanjungan		15	57	88	96	184	56
16.	KP. Cipete	6	16	76	123	122	245	62
17.	KP. Cipete		17	48	82	76	158	45
18.	KP. Cipete	7	18	58	79	93	172	40
19.	KP. Cipete		19	54	93	87	180	67
20.	Kp. Muara	8	20	45	81	76	157	40
21.	Kp. Muara		21	56	105	96	201	45
22.	Kp. Muara		22	73	132	119	251	57
Jumlah Total				1.205	2.081	1.982	4.063	1.089

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Menurut Agama
(Sekretaris Desa Muara, 2021)

No	Agama	Jumlah (Orang)
1.	Islam	3.913
2.	Kristen	10
3.	Katholik	6
6.	Sedang SD/Sederajat	503
7.	Sedang SLTP/Sederajat	233
8.	Sedang SLTA/Sederajat	208
9.	Tamat DI/SI	17
10.	Tamat SD/Sederajat	1.421
11.	Tamat SLTP/Sederajat	504

12.	Tamat SLTA/Sederajat	375
13.	Tidak Pernah Sekolah	356
Jumlah		4.063

3. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencarian

Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian
(Sekretaris Desa Muara, 2021)

No	Mata Pencapaian	Jumlah (orang)
1.	Belum Bekerja	335
2.	Bidan	1
3.	Buruh Harian Lepas	597
4.	Buruh Tani	56
5.	Guru/Pengajar	12
6.	Ibu Rumah Tangga	1.115
7.	Karyawan Swasta	739
8.	Nelayan Perikanan	62
9.	Pedagang	42
10.	PNS/TNI/POLRI	4
11.	Pelajar	1.028
12.	Wiraswasta	70
13.	Sopir	2
Jumlah		4.063

4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 3. 6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
(Data Potensi Sosial Ekonomi Desa Muara, 2021)

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Belum Masuk Sekolah	287
2.	Sedang S1	23
3.	Sedang S2	1
4.	Sedang S3	1
5.	Sedang TK/PAUD	134
6.	Sedang SD/Sederajat	503
7.	Sedang SLTP/Sederajat	233
8.	Sedang SLTA/Sederajat	208
9.	Tamat DI/S1	17

10.	Tamat SD/Sederajat	1.421
11.	Tamat SLTP/Sederajat	504
12.	Tamat SLTA/Sederajat	375
13.	Tidak Pernah Sekolah	356
Jumlah		4.063

5. Keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia

Tabel 3. 7 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia
(Data Potensi Sosial Ekonomi Desa Muara, 2021)

No.	Umur (tahun)	Jumlah (orang)
1.	0 Bln – 6 Thn	179
2.	7 Thn – 12 Thn	496
3.	13 Thn – 18 Thn	459
4.	19 Thn – 25 Thn	516
5.	26 Thn – 40 Thn	1.172
6.	41 Thn ke atas	1.181
Jumlah		4.003

D. Sarana dan prasarana

1. Sarana Pemerintahan Desa

Sarana pemerintahan Desa Muara sudah cukup baik. Terdapat bangunan kantor desa, dimana sebagai tempat pelayanan atau kepentingan masyarakat. Kantor desa juga aktif digunakan seperti acara sosialisasi, tepatnya di lantai 2 kantor desa. Selain kantor desa, tempat pelayanan lainnya yaitu seperti, Pos kesehatan dan praktek dokter atau bidan.



Gambar 3. 2 Kantor Desa Muara

2. Sarana Pendidikan

Desa Muara memiliki beberapa sarana pendidikan, yakni Sekolah Dasar Negeri (SDN) Muara 1, dan 2. Untuk pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat, sayangnya belum dapat ditemui di desa ini. Sehingga untuk menempuh pendidikan setingkat SMP dan SMA, anak-anak Desa Muara harus ke desa lainnya dengan jarak yang cukup jauh.



Gambar 3. 3 SDN Muara 1 dan 2

3. Sarana Peribadatan

Penduduk Desa Muara mayoritas beragama islam, sehingga mereka membangun peribadatan, seperti masjid, musholla, serta majelis taklim merata di setiap kampung. Tidak ditemukan tempat peribadatan seperti gereja dan pura.



Gambar 3. 4 Sarana Peribadatan

4. Sarana dan Prasarana Olahraga

Desa Muara memiliki lapangan sepak bola atau lapangan utama yang cukup besar, tepatnya di samping SDN Muara 2. Lapangan tersebut aktif digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti acara tabligh akbar, lomba- lomba perayaan HUT RI, dll. Selain itu terdapat pula GOR, tempat yang biasa digunakan untuk bermain badminton.



Gambar 3. 5 Lapangan dan Gor Desa Muara

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 8 Sarana & Prasarana Desa Muara

Sarana prasarana	Kantor Desa	Poskes	Sekolah	Masjid	Majelis Taklim	Lapangan Olahraga / GOR	Pasar	Koperasi
Desa Muara	1	1	3	3	6	2	-	2

BAB IV
DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN
PEMBERDAYAAN DI DESA MUARA

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kelompok KKN 193 PANCASONA telah merancang sejumlah program kerja yang terdiri dari beragam program pelayanan dan program pemberdayaan masyarakat. Setiap program yang dilaksanakan telah dipertimbangkan secara cermat sebelum pelaksanaannya.

Untuk mendukung proses pengambilan keputusan ini, kami menggunakan pendekatan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah metode yang sistematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang relevan dalam merumuskan strategi perusahaan atau kelompok. Pendekatan ini berdasarkan pada logika yang memungkinkan kami untuk memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*). Berikut kami sajikan matriks argumentasi berdasarkan analisis SWOT kami.

Tabel 4. 1 Matriks Analisis SWOT

	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Muara memiliki jumlah Sekolah Dasar (SD) dan PAUD yang memadai. 2. Tingginya minat dan antusiasme siswa dalam proses belajar-mengajar. 3. Lokasi sekolah yang strategis dan mudah di akses. 4. Tersedianya sarana dan prasarana kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang meratanya sarana dan prasarana pendidikan di sekolah. 2. Ketidakefektifan kegiatan belajar-mengajar. 3. Kualitas tenaga pendidik yang perlu ditingkatkan. 4. Kurangnya kegiatan non-akademik yang diadakan di Sekolah.

<p>Eksternal</p>	<p>belajar-mengajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Adanya dukungan dari pihak sekolah dalam pembelajaran siswa. 6. Adanya tokoh masyarakat yang menjadi tokoh di bidang pendidikan. 7. Adanya dukungan para orang tua agar anaknya mengikuti kegiatan dalam bidang pendidikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pemahaman siswa yang terbatas dalam memanfaatkan internet. 6. Kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan. 7. Pendidikan di setiap jenjang belum tersedia. 8. Minimnya pendidikan wali murid.
<p><i>Opportunity (O)</i></p>	<p><i>Strategi (SO)</i></p>	<p><i>Strategi (WO)</i></p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan anggota kelompok menjadi mentor di bidang ini. 2. Adanya kedatangan mahasiswa/i dari kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang siap untuk membantu guru-guru membimbing siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpartisipasinya tiap mahasiswa/i dalam kegiatan di sekolah sebagai tenaga pengajar. 2. Mengembangkan program mentoring di mana anggota kelompok yang memiliki keahlian tertentu dapat menjadi mentor bagi siswa yang membutuhkan bimbingan tambahan. 3. Kolaborasi antara mahasiswa/i KKN dan guru-guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. 4. Memanfaatkan latar belakang pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan anggota kelompok kepada guru-guru di SDN Muara untuk memfasilitasi kolaborasi antara guru dan mentor. 2. Memastikan bahwa mahasiswa/i KKN mendapatkan pendampingan dan dukungan yang cukup dari guru-guru dalam upaya mereka membantu siswa. 3. Memberikan pelatihan kepada mahasiswa/i KKN tentang pedagogi dan strategi pengajaran yang

<p>3. Mahasiswa/i memberikan warna baru dalam metode menyampaikan pembelajaran dengan latar pendidikan yang bervariasi dari tiap mahasiswa/i.</p> <p>4. Adanya dukungan dari institusi pendidikan maupun lembaga/organisasi yang masih peduli akan pendidikan di Desa Muara.</p>	<p>yang beragam dari mahasiswa/i untuk menghadirkan variasi dalam metode pengajaran dan pengembangan kurikulum yang lebih menarik.</p> <p>5. Membangun kemitraan yang kuat dengan institusi pendidikan dan lembaga/organisasi yang peduli dengan pendidikan di Desa Muara untuk mendukung program pendidikan.</p> <p>6. Setiap mahasiswa/i KKN memberikan pembelajaran yang bervariasi berdasarkan latar pendidikannya dengan memberikan suasana yang menyenangkan dalam belajar.</p> <p>7. Menyiapkan materi dan metode pembelajaran yang menarik.</p>	<p>efektif sesuai dengan kebutuhan siswa di SDN Muara.</p> <p>4. Mengidentifikasi dan menggali lebih banyak dukungan dari lembaga dan individu yang bersedia membantu dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Muara.</p> <p>5. Diadakannya kegiatan non-akademik seperti ekstrakurikuler dan upacara bendera.</p> <p>6. Mengoptimalkan adanya ketersediaan tenaga pengajar dengan mahasiswa/i membantu menggantikan guru-guru jika ada guru yang berhalangan.</p> <p>7. Memaksimalkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.</p> <p>8. Mengajarkan metode baru dalam proses belajar-mengajar.</p>
<i>Theats (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WT)</i>
<p>1. Pergaulan anak yang</p>	<p>1. Menerapkan program pendidikan karakter yang</p>	<p>1. Mengadakan kampanye kesadaran</p>

<p>sudah tidak sesuai dengan umur, pendidikan dan agama.</p> <p>2. Perkembangan teknologi yang tidak digunakan dengan bijak dapat menghambat keinginan siswa untuk belajar, seperti penggunaan media sosial yang berlebihan.</p> <p>3. Tidak tertibnya siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung.</p>	<p>mencakup nilai-nilai moral, etika, dan agama untuk membantu siswa mengembangkan perilaku yang lebih tepat.</p> <p>2. Mengintegrasikan pendidikan literasi digital dalam kurikulum untuk membantu siswa menggunakan teknologi secara bijaksana dan produktif.</p> <p>3. Mengembangkan aturan norma-norma disiplin yang jelas, serta menerapkan sistem pengawasan yang ketat selama proses belajar-mengajar.</p> <p>4. Memberikan motivasi yang dapat menumbuhkan rasa semangat belajar dan memanfaatkan teknologi untuk mencari pengetahuan secara layak.</p> <p>5. Memberikan pembelajaran menyenangkan dan menarik sehingga siswa ingin memperhatikan pembelajaran yang diberikan. Misalnya dengan menyisipkan sebuah permainan</p>	<p>tentang pentingnya pergaulan yang sehat dan pedoman yang sesuai dengan usia dan agama.</p> <p>2. Melibatkan orang tua dalam pemantauan penggunaan teknologi oleh siswa di rumah dan memberikan panduan tentang penggunaan yang sehat.</p> <p>3. Menyediakan layanan konseling dan dukungan psikologis kepada siswa yang mungkin memiliki masalah perilaku atau disiplin untuk membantu mereka mengatasi tantangan tersebut.</p> <p>4. Membuat suatu pembelajaran nyaman dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga mereka nyaman selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung.</p> <p>5. Mahasiswa/i KKN memberikan pengarahan dan motivasi terhadap siswa untuk</p>
--	---	--

	<p>sederhana (<i>ice breaking</i>) agar siswa kembali semangat.</p> <p>6. Mengadakan bimbingan belajar.</p>	<p>menghindari hal-hal yang bisa berdampak buruk terhadap menurunnya moral siswa.</p> <p>6. Mengadakan kegiatan non-akademik agar siswa mendapatkan ilmu baru.</p> <p>7. Memanfaatkan media teknologi atau dengan media sosial itu sendiri untuk menarik minat belajar.</p>
--	---	---

Berdasarkan Matriks SWOT diatas, maka kelompok KKN kami menyusun program kerja sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar dan mengajar di PAUD dan SD.
2. Perlombaan Cerdas Cermat khusus kelas 5 dan 6 di SD.
3. Pelatihan Upacara
4. Sosialisasi Beasiswa Perguruan Tinggi

Internal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mayoritas penduduk beragama Islam. 2. Terdapat beberapa Masjid dan Mushalla yang tersebar di Desa Muara. 3. Terdapat banyak lembaga pendidikan Islam ataupun Majelis di Desa Muara. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya tenaga pengajar untuk mendidik anak-anak belajar Iqro dan Al-Qur'an. 2. Kurangnya pemahaman anak-anak dalam menyerap materi dan masih kurang tartil dalam

Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 4. Rutinnya agenda pengajian di Majelis Ta'lim Desa Muara. 5. Adanya dukungan orang tua agar anaknya mengikuti kegiatan dalam bidang keagamaan. 6. Terdapat tokoh-tokoh agama yang membuka TPA untuk kegiatan pengajian anak-anak. 7. Tingginya minat dan antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan pengajian di TPA. 	<p>mengaji.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Terdapat beberapa warga yang sibuk dengan dunia pekerjaan, baik pemuda dan orang tua. 4. Banyak prasarana tempat ibadah yang kurang layak dan rusak.
<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
1. Adanya kedatangan mahasiswa/i	1. Berkolaborasi dengan mahasiswa/i KKN untuk mengajar ilmu agama	1. Menilai kesesuaian kurikulum pendidikan agama yang diajarkan

<p>dari Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang siap untuk membantu mengajarkan ilmu agama.</p> <p>2. Adanya bantuan yang didapat dari Kementerian Agama (Kemenag) seperti Al-Qur'an dan Buku Bacaan.</p> <p>3. Terdapat banyak tokoh/ahli agama di Desa Muara.</p> <p>4. Kemampuan di bidang keagamaan yang dimiliki oleh setiap anggota KKN.</p>	<p>kepada anak-anak dan remaja di Desa Muara dalam bentuk program pendidikan agama seperti: Baca Tulis A;-Qur'an (BTQ), murottal, dan muhadharah di kalangan anak-anak yang terstruktur.</p> <p>2. Memanfaatkan bantuan dari Kemenag untuk menyediakan Al-Qur'an dan buku bacaan agama kepada masyarakat terutama anak-anak dan pelajar.</p> <p>3. Menggandeng tokoh agama lokal untuk memberikan panduan, nasehat, dan pemahaman agama kepada masyarakat serta berkolaborasi dalam program pendidikan agama.</p> <p>4. Menggunakan kemampuan dan pengetahuan anggota KKN dalam bidang keagamaan untuk mengorganisir program-program pendidikan agama.</p> <p>5. Berpartisipasinya mahasiswa/i dalam meramaikan pengajian</p>	<p>oleh mahasiswa/i KKN dengan kebutuhan dan nilai-nilai lokal di Desa Muara.</p> <p>2. Memastikan pemeliharaan dan penggunaan yang bijaksana terhadap sumber daya yang diberikan oleh Kemenag agar dapat terus digunakan dalam jangka panjang.</p> <p>3. Memberikan pelatihan dan dukungan untuk mengembangkan kapasitas tokoh agama lokal dalam memberikan pendidikan agama yang lebih efektif.</p> <p>4. Memberikan pelatihan tambahan kepada anggota KKN yang mungkin membutuhkan peningkatan keterampilan atau pemahaman lebih lanjut dalam mengajar ilmu agama.</p> <p>5. Dilaksanakannya pengajian rutin untuk beberapa tempat TPA oleh mahasiswa/i KKN.</p> <p>6. Mahasiswa turut ikut</p>
--	---	--

	baik ibu-ibu ataupun bapak-bapak.	serta meramaikan pengajian rutin setiap malam jum'at di masjid.
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WT)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu bermain anak-anak yang tidak dibatasi dapat menyebabkan kelalaian anak dalam pergi mengaji. 2. Adanya isu aliran sesat yang tesebar luas di masyarakat desa. 3. Ancaman di era globalisasi dimana media informasi dan teknologi berkembang maju sehingga membuat anak-anak malas untuk pergi mengaji dan lebih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan motivasi yang dapat menumbuhkan rasa semangat untuk terus rajin mengaji. 2. Menerapkan jadwal yang bijaksana yang memungkinkan waktu bermain anak-anak seimbang dengan waktu mengaji, sehingga meminimalkan gangguan dalam ibadah. 3. Mengintesisfikan pendidikan agama dan kajian Islam untuk memberikan pemahaman yang kuat dan menolak aliran sesat. 4. Mengintegrasikan pendidikan tentang penggunaan teknologi yang bijaksana dalam program pengajaran, sehingga anak-anak memahami batasan waktu dan konten yang sehat. 5. Mengadakan bimbingan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat suau pembelajaran nyaman dan mudah dipahami/diterima oleh anak-anak. 2. Melakukan kampanye kesadaran kepada orang tua tentang pentingnya pengawasan waktu bermain anak-anak dan mengimbau mereka untuk memberi perhatian lebih terhadap pendidikan agama anak. 3. Membentuk kelompok advokasi masyarakat yang berfokus pada memerangi aliran sesat dan menyediakan informasi yang benar dan berdasarkan agama. 4. Memberikan panduan kepada orang tua tentang pengawasan

suka bermain gadget.	belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).	<p>yang lebih ketat terhadap penggunaan gadget oleh anak-anak dan mengalokasikan waktu yang tepat untuk bermain dan belajar agama.</p> <p>5. Mahasiswa/i turut serta meramaikan masjid, baik dengan shalat berjama'ah dan mengikuti acara majelis ta'lim.</p> <p>6. Mengadakan kegiatan yang melibatkan warga setempat dalam bidang keagamaan.</p> <p>7.</p>
----------------------	-------------------------------------	--

Berdasarkan Matriks SWOT diatas, maka kelompok KKN kami menyusun program kerja sebagai berikut:

1. Mengajar Ngaji di TPA.
2. Pengajian Kitab Khusus Bapak-Bapak dan Remaja.
3. Santunan Anak Yatim.
4. Pelatihan Muhadharah untuk anak-anak.
5. Donasi Al-Qur'an.
6. Donasi Buku Bacaan.

Internal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dukungan dari perangkat desa. 2. Tingginya antusiasme masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih kurangnya keterbukaan terhadap masyarakat baru. 2. Kurangnya fasilitas

<p>Eksternal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Respon baik dari masyarakat. 4. Masyarakat saling bahu membahu jika ada acara-acara besar diadakan. 5. Masih besarnya jiwa gotong royong dan musyawarah dalam bermasyarakat. 6. Aktifnya karang taruna sebagai aset desa dalam mengembangkan program-program untuk mengembangkan Desa Muara. 7. Keharmonisan dan kekeluargaan antar warga yang masih berjalan baik. 8. Masyarakat memiliki usaha warung sembako atau warung makan yang cukup banyak di sepanjang jalan. 9. Terdapat UMKM yan dijalankan ibu-ibu PKK seperti pembuatan kerupuk tiram. 10. Banyak juga masyarakat yang membuka toko <i>fotocopy</i> sepanjang jalan, lalu adanya sablon baju dari ibu-ibu PKK. 	<p>olahraga.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Kurangnya pemanfaatan terhadap bisnis online yang hanya sebagian kecil saja yang tahu.
------------------	--	--

<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
<p>1. Adanya kedatangan mahasiswa/i dari kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang siap mengembangkan dan membantu program sosial.</p> <p>2. Banyak masyarakat yang sudah mengerti tentang olahraga terutama sepakbola dan bulu tangkis.</p> <p>3. Masyarakat saling tolong menolong terhadap masyarakat lainnya.</p> <p>4. Adanya support dana untuk</p>	<p>1. Berkolaborasi secara aktif dengan mahasiswa/i KKN untuk merancang dan melaksanakan program sosial yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Muara.</p> <p>2. Mendirikan dan mengembangkan <i>club</i> olahraga sepakbola dan bulutangkis di Desa Muara dengan pelatihan dan kompetensi yang terstruktur.</p> <p>3. Mendorong dan memperkuat nilai-nilai gotong royong dalam masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.</p> <p>4. Menggunakan dukungan dana untuk mengadakan <i>tournament</i> olahraga yang berkualitas tinggi untuk meningkatkan minat dan partisipasi dalam olahraga.</p> <p>5. Mengalokasikan bantuan dari desa secara efektif untuk mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Muara.</p>	<p>1. Memastikan bahwa persiapan dan tujuan program sosial dengan mahasiswa/i KKN dijelaskan dengan jelas untuk menghindari potensi kesalahpahaman.</p> <p>2. Mendukung masyarakat tentang manfaat berbagai jenis olahraga lainnya untuk mendorong partisipasi yang lebih luas.</p> <p>3. Memberikan pelatihan dan sumber daya kepada kelompok-kelompok masyarakat agar dapat mengembangkan inisiatif sosial yang lebih efektif.</p> <p>4. Memastikan penggunaan dana <i>tournament</i> olahraga dilakukan secara transparan dan akuntabel untuk menghindari potensi konflik keuangan.</p> <p>5. Melakukan evaluasi berkala terhadap penggunaan dana</p>

<p>tournament olahraga.</p> <p>5. Kegiatan perekonomian di Desa Muara ini mendapatkan bantuan dari desa untuk membantu perkembangan perekonomiannya.</p> <p>6. Mahasiswa juga membantu perkembangan UMKM dengan mengadakan sosialisasi peluang usaha terhadap UMKM.</p> <p>7. Memungkinkan mendapatkan bantuan dari pihak luar.</p>	<p>6. Memanfaatkan peran mahasiswa untuk memberikan pelatihan dan konsultasi kepada UMKM dalam meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka.</p> <p>7. Mencari sumber dana eksternal melalui proposal projek sosial yang kuat untuk mendukung program-program pembangunan di Desa Muara.</p>	<p>bantuan desa untuk memastikan efisiensi dan dampak yang optimal.</p> <p>6. Melakukan evaluasi terhadap dampak sosialisasi terhadap perkembangan UMKM dan memperbaiki pendekatan yang tidak efektif.</p> <p>7. Mengidentifikasi sumber-sumber alternatif pendanaan jika bantuan dari pihak luar tidak tersedia sesuai dengan harapan.</p>
<p><i>Threats (T)</i></p>	<p><i>Strategi (ST)</i></p>	<p><i>Strategi (WT)</i></p>
<p>1. Kurang terawatnya</p>	<p>1. Melakukan pemeliharaan rutin terhadap sarana dan</p>	<p>1. Membangun kemitraan dengan</p>

<p>sarana dan prasarana olahraga.</p> <p>2. Masih ada <i>trust issue</i> terhadap orang baru.</p> <p>3. Semakin majunya teknologi informasi dan komunikasi di era modern ini yang berdampak masyarakat menjadi individualis.</p> <p>4. Masih sedikit masyarakat yang memahami dan memanfaatkan <i>digital marketing</i> dalam usahanya.</p> <p>5. Masih banyak usaha-usaha yang tempatnya belum memadai untuk usaha.</p> <p>6. Masih cukup</p>	<p>prasaranan olahraga dengan mengalokasikan anggaran yang memadai untuk perbaikan dan pengembangan fasilitas.</p> <p>2. Mengadakan program pelatihan keterampilan sosial dan kolaborasi antar warga untuk membangun kepercayaan di antara anggota masyarakat.</p> <p>3. Mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar warga, serta mempromosikan kegiatan sosial.</p> <p>4. Menyelenggarakan pelatihan <i>digital marketing</i> untuk pemilik usaha lokal agar dapat memanfaatkan potensi pemasaran online.</p> <p>5. Mendorong investasi dalam perbaikan dan pembangunan fasilitas yang mendukung usaha lokal, seperti peningkatan aksesibilitas, kebersihan, dan keamanan.</p> <p>6. Mengadakan program gizi yang komprehensif</p>	<p>komunitas lokal dan organisasi sukarela untuk membantu merawat dan memperbaiki saran olahraga.</p> <p>2. Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menerima orang baru dan memahami latar belakang mereka untuk mengatasi ketidakpercayaan..</p> <p>3. Menjalankan kampanye pendidikan tentang pentingnya interaksi sosial dan solidaritas di era digital untuk mengatasi individualisme.</p> <p>4. Memberikan dukungan konsultasi dan akses ke sumber daya yang membantu pemilik usaha lokal memahami dan menerapkan <i>digital marketing</i>.</p> <p>5. Berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan infrastruktur usaha di Desa Muara.</p> <p>6. Memperkuat sistem</p>
--	---	---

banyak bayi dan balita di Desa Muara yang mengalami <i>stunting</i> .	dengan fokus pada pemantauan tumbuh kembang anak dan penyediaan makanan bergizi.	pemantauan pertumbuhan balita dan memberikan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya gizi seimbang untuk anak.
---	--	--

Berdasarkan Matriks SWOT diatas, maka kelompok KKN kami menyusun program kerja sebagai berikut:

1. Kolaborasi Seminar Penyuluhan UMKM bersama anggota DPRD Provinsi Banten
2. Penyuluhan Posyandu.
3. HUT RI 17 Agustus SD.
4. Meramaikan Kegiatan 17 Agustus yang berlangsung di Desa Muara.
5. Kolaborasi Penyuluhan Pencegahan Stunting bersama Forum Genre Provinsi Banten.

Internal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan desa cukup baik. 2. Solidaritas dan kekompakan yang tinggi antar warga desa. 3. Warga terbiasa saling bahu-membahu antar sesama. 4. Partisipasi masyarakat dalam gotong royong masih berjalan dengan baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang memadainya tempat pembuangan sampah. 2. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan sehingga masih ada yang membuang sampah sembarangan. 3. Kurang meratanya fasilitas di setiap RT.

Eksternal	<p>5. Salah satu Mahasiswa/i KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mendalam dalam bidang pendidikan politik.</p> <p>6. Meningkatkan pemahaman dan partisipasi politik masyarakat.</p>	<p>4. Penerapan aturan tentang larangan membuang sampah sembarangan masih belum ketat.</p> <p>5. Terkadang, seminar pendidikan politik memiliki batasan waktu yang singkat untuk menyampaikan materi yang kompleks.</p> <p>6. Pendekatan belum optimal untuk mencapai audiens yang lebih luas.</p> <p>7. Kurangnya evaluasi menyeluruh dapat menghambat kemampuan program untuk mengukur dampak dan efektivitasnya.</p>
<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
1. Adanya kedatangan mahasiswa/i dari kelompok KKN UIN Syarif	1. Kolaborasi dengan mahasiswa/i KKN untuk mengembangkan program lingkungan yang berfokus pada pelestarian lingkungan dan kesadaran lingkungan di	1. Memastikan bahwa tujuan mahasiswa/i KKN sejalan dengan kebutuhan lingkungan Desa Muara dan jika tidak, berkomunikasi dengan mereka untuk

<p>Hidayatullah Jakarta yang siap mengembangkan dan membantu program pelestarian lingkungan.</p> <p>2. Mahasiswa/i KKN sudah ada melakukan persiapan dalam program lingkungan untuk desa.</p> <p>3. Adanya peningkatan kesadaran politik di kalangan masyarakat dapat menjadi peluang untuk meningkatkan partisipasi dalam seminar pendidikan politik.</p>	<p>Desa Muara.</p> <p>2. Memanfaatkan pengetahuan dan persiapan yang telah dilakukan oleh mahasiswa/i KKN untuk mempercepat pelaksanaan program lingkungan.</p> <p>3. Memanfaatkan kesadaran politik yang meningkat dengan menyelenggarakan seminar pendidikan politik yang menarik, informatif, dan relevan dengan isu-isu politik terkini dan isu yang ada di Desa Muara.</p> <p>4. Berpartisipasinya tiap mahasiswa/i dalam kegiatan kerja bakti bersama masyarakat, perangkat desa, maupun tenaga pengajar, terutama dalam memperingati HUT RI.</p>	<p>menyesuaikan program.</p> <p>2. Memberikan bimbingan dan koordinasi yang diperlukan kepada mahasiswa/i KKN agar program lingkungan mereka berjalan sesuai harapan dan berdampak positif.</p> <p>3. Berkolaborasi dengan organisasi-organisasi masyarakat sipil, lembaga pendidikan, dan pemerintah untuk mengadakan kampanye kesadaran politik yang lebih luas, yang juga mencakup pentingnya pendidikan politik.</p> <p>4. Diadakannya kegiatan pembuatan tong sampah yang nantinya disebar di beberapa titik.</p> <p>5. Memaksimalkan kegiatan kerja bakti, sekaligus untuk meningkatkan sifat gotong royong antar sesama.</p>
<p><i>Threats (T)</i></p>	<p><i>Strategi (ST)</i></p>	<p><i>Strategi (WT)</i></p>

<p>1. Semakin majunya teknologi informasi dan komunikasi di era modern ini membuat berdampak pada masyarakat menjadi individualis.</p>	<p>1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dengan cara yang menarik dan interaktif, seperti aplikasi atau platform online yang mengajak masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan.</p> <p>2. Menerapkan sistem pemantauan yang aktif untuk mengidentifikasi masalah lingkungan yang mungkin timbul dan meresponsnya dengan cepat.</p> <p>3. Melakukan kerja sama dengan karang taruna untuk mengkoordinasikan masyarakat untuk mempersiapkan bersama-sama berbagai kebutuhan seperti perlombaan HUT RI sehingga rasa kekeluargaan dan kerukunan akan tetap terjaga.</p> <p>4. Mengadakan kegiatan indoor, sehingga terhindar dari cuaca hujan.</p>	<p>1. Melakukan kampanye kesadaran sosial yang bertujuan untuk mengatasi individualisme dengan menekankan pentingnya kerjasama dan tanggung jawab kolektif terhadap lingkungan.</p> <p>2. Mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam kurikulum sekolah dan mengadakan program edukasi bagi masyarakat tentang dampak lingkungan yang luas dari perilaku individualis.</p> <p>3. Membangun kemitraan dengan organisasi lingkungan dan pemerintah untuk mendapatkan dukungan dalam mengatasi ancaman lingkungan yang baru atau yang berkembang.</p> <p>4. Membangun hubungan antara masyarakat dengan perangkat desa yang berkaitan dengan keadaan lingkungan.</p>
--	---	--

		5. Mahasiswa/i KKN merencanakan program kegiatan membersihkan lingkungan di beberapa titik untuk mengurangi sampah yang dibuang sembarangan.
<p>Berdasarkan Matriks SWOT diatas, maka kelompok KKN kami menyusun program kerja sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Kerja Bakti di daerah Desa Muara. 2. Pelatihan Pembuatan Prakarya untuk siswa kelas 4 SD. 3. Pembuatan Plang Pembatas Dusun. 4. Seminar Pendidikan Politik. 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat selama kami KKN di Desa Muara dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Kegiatan Belajar Mengajar SDN Muara 1 dan SDN Muara 2

Tabel 4. 2 Penjelasan Singkat Kegiatan Belajar Mengajar SDN Muara 1 dan SDN Muara 2

Tempat	SDN Muara 1 dan SDN Muara 2
Hari dan Tanggal	Senin, 31 Juli 2023 - Selasa, 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Raden Yeni Fitriyani Tim Pembantu : Seluruh anggota kelompok KKN 193 secara

	dirolling pembagian jadwal mengajarnya.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu para siswa mengetahui tentang materi pembelajaran yang belum diketahui dengan metode yang menyenangkan. 2. Membantu para siswa dalam suatu perkembangan karakter. 3. Membantu tenaga pendidik dalam proses pembelajaran.
Sasaran	Seluruh siswa/i SDN Muara 1 dan SDN Muara 2 Kelas 2 - 4 SD
Target	Terciptanya pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan dan kondusif supaya pembelajaran yang sulit menjadi mudah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan berlangsung selama 3 minggu yang bertempat di ruang kelas SDN Muara 1 dan SDN Muara 2 siswa/I sangat antusias dan semangat dalam pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis.
Hasil Pelayanan	Para siswa/i mudah memahami pembelajaran dikarenakan metode yang digunakan anggota KKN 193 dalam proses belajar mengajar menyenangkan sehingga mudah diterima dan dipahami.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut





Gambar 4. 1 Kegiatan Belajar Mengajar SDN Muara 1 dan SDN Muara 2

2. Kegiatan Mengajar PAUD

Tabel 4. 3 Penjelasan Singkat Kegiatan Mengajar PAUD

Tempat	PAUD Nurussa'adah
Hari dan Tanggal	Senin, 31 Juli 2023 - Rabu, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Rabiatul Nur Annisa Tim Pembantu : Seluruh anggota kelompok KKN 193 secara dirolling pembagian jadwal mengajarnya.

Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu para siswa mengetahui tentang materi pembelajaran yang belum diketahui dengan metode yang menyenangkan. 2. Membantu para siswa dalam suatu perkembangan karakter. 3. Membantu tenaga pendidik dalam proses pembelajaran.
Sasaran	Seluruh anak PAUD Nurussa'adah
Target	Anak PAUD Nurussa'adah bisa dan mahir dalam belajar menulis, membaca dan mewarnai
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar bertempat di PAUD Nurussa'adah yang dimulai pada pukul 08.00 WIB - 10.00 WIB.
Hasil Pelayanan	Kegiatan yang kami lakukan di PAUD Nurussa'adah yaitu membimbing dan mengajari anak-anak dalam belajar menulis, membaca dan mewarnai.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 2 Kegiatan Mengajar PAUD Nurussa'adah

3. Kegiatan Mengajar Ngaji

Tabel 4. 4 Penjelasan Singkat Kegiatan Mengajar Ngaji

Tempat	TPA Nurussa'adah dab TPA Petopan
Hari dan Tanggal	Jum'at, 28 Juli 2023 - Jum'at, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Sabila Rachel Putri Tim Pembantu : Seluruh anggota kelompok KKN 193 secara dirolling pembagian jadwal mengajarnya.

Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu anak-anak agar mahir dalam melantunkan ayat suci Al-Qur'an, melancarkan hafalan ayat suci Al-Qur'an dan doa sehari-hari serta mendapatkan materi Naghham yang baik dan benar serta mendapatkan materi lainnya. 2. Membantu anak-anak agar terbiasa melantunkan ayat suci Al-Qur'an dengan baik dan benar dan agar bisa menjadi juara mengharumkan desa Muara. 3. Membantu tenaga pendidik dalam proses pembelajaran.
Sasaran	Anak-anak TPA Nurussa'adah dan TPA Petopan
Target	Terciptanya anak-anak pencinta Al-Qur'an dan dekat dengan Al-Qur'an, Terciptanya anak-anak yang fasih dalam membaca ayat suci Al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar ngaji di TPA Nurussa'adah dan TPA Petopan pada pukul 19.00. Menyimak bacaan anak-anak serta memberikan materi.
Hasil Pelayanan	Anak-anak di Desa Muara mendapatkan pelayanan dalam pembelajaran dan pelantunkan ayat suci Al-Qur'an, melancarkan hafalan ayat suci Al-Qur'an dan doa sehari-hari serta mendapatkan materi Naghham yang baik dan benar serta mendapatkan materi lainnya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 3 Kegiatan Mengajar Ngaji

4. Kegiatan Santunan Anak Yatim

Tabel 4. 5 Penjelasan Singkat Kegiatan Santunan Anak Yatim

Tempat	Aula Kantor Desa
Hari dan Tanggal	Jum'at, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab : Lui Lestari</p> <p>Tim Pembantu :</p> <p>Rabiatul Nur Annisa, Elis Chairunnisa, Putri Amany Nuha, Salsa Sabila Suhendar, Lui Lestari, Nurul Pujianti, Nadhirah Lathifunnisa, Vadla Noor Firdaus, Sugeng Rabiul Darza, Farhan Ashari, Danu Darpito dan Muhammad Febrian Nasution</p>
Tujuan	Santunan tersebut diberikan dengan tujuan sebagai bentuk dukungan nyata untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan memberikan harapan untuk masa depan yang

	lebih baik serta sebagai wujud kepedulian dan kasih sayang.
Sasaran	Seluruh anak yatim yang berada di desa Muara
Target	Meratanya mendapatkan santunan keseluruhan anak yatim yang berada di desa Muara
Deskripsi Kegiatan	<p>Kami diundang oleh desa untuk membantu melaksanakan kegiatan santunan anak yatim yang dihadiri oleh beberapa tokoh setempat dan beberapa warga desa muara.</p> <p>Kami diundang oleh desa untuk membantu melaksanakan kegiatan santunan anak yatim yang dihadiri oleh beberapa tokoh setempat dan beberapa warga desa muara.</p>
Hasil Pelayanan	Anak-anak di Desa Muara mendapatkan pelayanan dalam ekonomi serta perhatian dan kasih sayang
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



5. Kegiatan K (Gambar 4. 4 Kegiatan Santunan Anak Yatim dan Desa Lemo sampai sekitar Kantor Desa Muara dan Pemasangan Plang Dusun)

Tabel 4. 6 Penjelasan Singkat Kegiatan Kerja Bakti sekitar Halaman Rumah Posko KKN 193

Tempat	Sekitar halaman rumah posko KKN 193 Pancasona
Hari dan Tanggal	Sabtu, 29 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari.
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nurul Pujianti Tim Pembantu : Seluruh anggota kelompok KKN 193 Pancasona
Tujuan	1. Terciptanya suasana dan pemandangan yang bersih, nyaman dan asri 2. Meningkatkan kesadaran anggota KKN 193 Pancasona akan pentingnya kebersihan dan menjaga lingkungan sekitar
Sasaran	Perkarangan rumah posko KKN 193 Pancasona
Target	Rumah posko KKN 193 Pancasona
Deskripsi Kegiatan	Pada pukul 09.00 WIB dilakukan kegiatan kerja bakti di posko KKN 193 Pancasona yang kami tempatin. Kegiatan tersebut dilakukan secara bersama-sama membersihkan rumah beserta sekitarnya halamannya.
Hasil Pelayanan	Dengan adanya kegiatan Kerja Bakti Sekitar halaman rumah sekitar posko KKN 193 Pancasona maka sekitar posko KKN 193 Pancasona terasa asri dan bersih sehingga minciptakan suasana yang nyaman

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------



Gambar 4. 5 Kegiatan Kerja Bakti Sekitar Halaman Rumah Posko KKN 193

Tabel 4. 7 Penjelasan Singkat Kegiatan Bersih-bersih dari Perbatasan Desa Lemo sampai Kantor Desa Muara

Tempat	Perbatasan desa lemo sampai sekitar kantor Desa Muara dan SD Muara 1 dan SD Muara 2
Hari dan Tanggal	Sabtu, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari.
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Nadhirah Lathifunnisa Tim Pembantu : Seluruh anggota Kelompok KKN 193 Pancasona
Tujuan	1. Terciptanya suasana dan pemandangan yang bersih, nyaman dan asri. 2. Meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya kebersihan dan menjaga lingkungan sekitar.
Sasaran	Seluruh anggota kelompok KKN 193 Pancasona

Target	Tidak ada sampah yang tersisa
Deskripsi Kegiatan	Pada pukul 10.00 sampai 12.00 WIB dilakukan kegiatan kerja bakti di Rt 10 Rw 04 Kegiatan tersebut dilakukan oleh anggota KKN 193 membersihkan sepanjang jalan Dari Masjid Baiturrahman sampai depan kantor desa.
Hasil Pelayanan	Dengan adanya kegiatan bersih-bersih dari perbatasan desa lemo sampai sekitar kantor Desa Muara dan SD Muara 1 dan SD Muara 2 sekitar posko KKN 193 Pancasona maka sekitar posko KKN 193 Pancasona terasa asri dan bersih sehingga minciptakan suasana yang nyaman
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut





Gambar 4. 6 Kegiatan Kerja Bakti dari Perbatasan Desa Lemo sampai sekitar Kantor Desa Muara

Tabel 4. 8 Penjelasan Singkat Kegiatan Pemasangan Plang Dusun

Tempat	<p>Yang dipasang plang dusun:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dusun 1 (Kp. Kedung Bolang) 2. Dusun 2 (Kp. Kedung Bolang) 3. Dusun 3 (Kp. Petopan) 4. Dusun 4 (Kp. Garapan) 5. Dusun 5 (Kp. Tanjungan) <p>Sudah direlokasi maka tidak dipasang plang dusun</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Dusun 6 (Kp. Cipete) 7. Dusun 7 (Kp. Muara Cipete) 8. Dusun 8 (Kp. Muara).
Hari dan Tanggal	Minggu, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari.
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab:</p> <p>Muhammad Arsy Maulana</p> <p>Tim Pelaksana :</p> <p>Farhan Ashari, Albert Kevin Denny, Mochammad Ayub Ibrahim, Danu Darpito, Muhammad Febrian Nasution dan Achmad Risky Arwani Maulidi</p>
Tujuan	Agar lebih terarah dan sebagai petunjuk jalan untuk kedusun tujuan
Sasaran	Di setiap dusun Muara
Target	Pemasangan plang dusun

Deskripsi Kegiatan	<p>Pada pukul 09.00 WIB sampai 12.00 WIB dilakukan kegiatan pemasangan plang di dusun:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dusun 1 (Kp. Kedung Bolang) 2. Dusun 2 (Kp. Kedung Bolang) 3. Dusun 3 (Kp. Petopan) 4. Dusun 4 (Kp. Garapan) 5. Dusun 5 (Kp. Tanjungan) <p>Kegiatan tersebut dilakukan oleh beberapa anak anggota KKN 193 Pancasona, Jaro serta Sekertaris Desa.</p>
Hasil Pelayanan	Memberikan plang untuk Desa Muara di setiap dusunnya dan ikut serta turun tangan langsung dalam pemasangan plang dusun
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.7. Kegiatan Pemasangan Plang Dusun



Gambar 4. 7 Kegiatan Pemasangan Plang Dusun

6. Kegiatan Melatih Paskibra

Tabel 4. 9 Penjelasan Singkat Kegiatan Melatih Paskibra

Tempat	Lapangan SDN Muara I
Hari dan Tanggal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kamis, 3 Agustus 2023 2. Minggu, 6 Agustus 2023 3. Senin, 14 Agustus 2023 dan 4. Selasa, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Hari

Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab:</p> <p>Muhammad Febrian Nasution</p> <p>Tim Bantu latih :</p> <p>Rabiatul Nur Annisa, Elis Chairunnisa, Syifa Aulia Rahma, Dwi Windari Nur Khasanah, Lui Lestari, Nurul Pujianti, Nadhirah Lathifunnisa, Raden Yeni Fitriyani, Farhan Ashari, Danu Darpito, Muhammad Febrian Nasution dan Achmad Risky Arwani Maulidi</p>
Tujuan	Mengibarkan bendera Merah Putih pada saat upacara peringatan kemerdekaan Indonesia di tingkat SD
Sasaran	Anak-anak yang terpilih menjadi petugas dari SD Muara 1 dan SD Muara 2
Target	Membentuk menjadi tim paskib yang profesional
Deskripsi Kegiatan	Melatih menjadi petugaas disetiap minggunya dan melatih untuk upacara 17 Agustus
Hasil Pelayanan	Anak-anak sangat antusias ketika mengikuti pelatihan paskibra dan didukung pula oleh guru-guru dari SD Muara 1 dan SD Muara 2
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 8 Kegiatan Melatih Paskibra

7. Kegiatan Muhadhoroh

Tabel 4. 10 Penjelasan Singkat Kegiatan Muhadhoroh

Tempat	TPA Nurussa'adah
Hari dan Tanggal	1. Rabu, 2 Agustus 2023 2. Sabtu, 5 Agustus 2023 3. Rabu, 9 Agustus 2023 dan 4. Jum'at, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Hari

Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab : Farhan Ashari</p> <p>Tim Pembimbing :</p> <p>Lui Lestari, Nurul Pujianti, Azahra Diafi, Raden Yeni Fitriyani, Danu Darpito, Muhammad Febrian Nasution, Muhammad Arsy Maulana dan Achmad Risky Arwani Maulidi</p>
Tujuan	Kegiatan muhadoroh ini bertujuan untuk melatih rasa percaya diri anak anak dalam berbicara dihadapan publik.
Sasaran	Anak-anak tingkat SMP dan SMA yang mengaji di TPA Nurussa'adah
Target	Bisa berpidato di depan umum dengan lantang dan berani
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan pelatihan Muhadhoroh oleh anggota KKN 193 yang bertempat di TPA Nurussa'adah pada pukul 19.30 - 20.30 WIB. Kegiatan muhadhoroh ini bertujuan untuk melatih rasa percaya diri anak anak dalam berbicara dihadapan publik. Dalam kegiatan muhadhoroh ini juga terdapat susunan acara di dalam nya yaitu pembukaan yang dimulai oleh mc, tilawah pembacaan ayat suci al-Quran, penampilan pidato dari beberapa anak dengan berbagai macam tema, setelah penampilan pidato selanjutnya terdapat intisari yang dicontohkan oleh 3 orang mengambil inti dari pidato yang sudah ditampilkan sebelumnya, setelah intisari dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh</p>

	salah satu anak, dan yang terakhir itu penutup yang diakhiri oleh mc.
Hasil Pelayanan	Anak-anak menjadi berani dan percaya diri dengan adanya kegiatan muhadhoroh untuk berpidato dikalangan umum
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut





Gambar 4. 9 *Kegiatan Muhadhoroh*

8. Kegiatan Perlombaan Muharram

Tabel 4. 11 *Penjelasan Singkat Kegiatan Perlombaan Muharram*

Tempat	TPA Nurussa'adah
Hari dan Tanggal	Sabtu, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab:Putri Amany Nuha Tim Penguji : Rabiatul Nur Annisa, Raden Yeni Fitriyani, Sabila Rachel Putri, Mochammad Ayub Ibrahim, Danu Darpito dan Achmad Risky Arwadi Maulidi
Tujuan	1. Untuk mengasah kemampuan anak-anak. 2. Untuk melatih keberanian dan mengembangkan kemampuan anak-anak
Sasaran	Anak-anak SD, SMP dan SMA

Target	Anak-anak menjadi semangat untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an serta semangat untuk melantunkan adzan dengan suara yang indah dan fasih
Deskripsi Kegiatan	Perlombaan muharram 1445H yang diadakan di TPA Nurussa'adah. Terdiri dari lomba adzan tingkat SD, SMP dan SMA dan tahfidz quran tingkat SD, SMP dan SMA
Hasil Pelayanan	Dengan adanya perlombaan maka semangat serta keaktifitas
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut





Gambar 4. 10 Kegiatan Perlombaan Muharram

9. Kegiatan Pembagian Masker untuk Menangani Korban Kebakaran di Desa Muara

Tabel 4. 12 Penjelasan Singkat Kegiatan Pembagian Masker untuk Menangani Korban Kebakaran di Kp. Tanjung, Desa Muara.

Tempat	Lapangan Desa Muara
Hari dan Tanggal	Jum'at, 18 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Dwi Windari Nur Khasanah Tim Pembantu : Rabiatul Nur Annisa, Elis Chairunnisa, Putri Amany Nuha, Danu Darpito, Danu Darpito dan Achmad Risky Arwani Maulidi
Tujuan	Pembagian masker ini bertujuan agar warga sekitar tidak terganggu pernapasan
Sasaran	Warga Kp. Tanjungan Desa Muara
Target	Pembagian masker dibagikan secara merata
Deskripsi Kegiatan	Kejadian terjadi sekitar pukul 15.00 WIB. Evakuasi warga sekitar dengan membagikan masker kepada warga sekitar.
Hasil Pelayanan	Memberikan masker kepada warga dari segala usia dari anak-anak sampai dewasa
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 11 Kegiatan Pembagian Masker untuk Menangani Korban Kebakaran di Kp. Tanjungan, Desa Muara

10. Kegiatan Perlombaan HUT RI Ke-78

Tabel 4. 13 Penjelasan Singkat Kegiatan Perlombaan HUT RI Ke-78

Tempat	Kantor desa, Lapangan Desa Muara, Lapangan SDN Muara 1 dan Ruang kelas 4 SDN Muara 2 dan TPA Nurussa'adah
Hari dan Tanggal	1. Selasa, 15 Agustus 2023 2. Rabu, 16 Agustus 2023 dan 3. Kamis, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Syifa Aulia Rahma dan Sugeng Rabiul Darza Tim Pembantu : Seluruh Anggota KKN 193 Pancasona

Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak seluruh warga untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan. 2. Mempererat tali silaturahmi antar masyarakat dan anggota KKN 193 Pancasona. 3. Meningkatkan semangat juang dalam meraih prestasi bagi anak-anak. 4. Memupuk jiwa sportifitas dalam berlomba bagi warga Desa Muara. 5. Memupuk semangat kebangsaan antargenerasi untuk memperkuat ketahanan nasional menghadapi tantangan global.
Sasaran	Warga Desa Muara, ibu-ibu PKK serta dari kalangan anak-anak hingga dewasa
Target	Warga Desa Muara
Deskripsi Kegiatan	<p>Perlombaan 17 Agustus dilaksanakan di lapangan SD Muara 1 terdiri dari lomba: estafet karet, sircle paper, suit jumping.</p> <p>Di lain tempat dengan waktu yang bersamaan dikelas 4 SD Muara 2 terdapat lomba cerdas cermat</p>
Hasil Pelayanan	Masing-masing perlombaan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 12 Kegiatan Perlombaan HUT RI Ke-78

II. Kegiatan Pelayanan Posyandu

Tabel 4. 14 Penjelasan Singkat Kegiatan Pelayanan Posyandu

Tempat	Posyandu Anggrek 1 : Kp. Kedung bolang Posyandu Anggrek 2 : Kp. Garapan baru Posyandu Anggrek 3 : Kp. Petopan Posyandu Anggrek 5 : Kp. Cipete Posyandu Anggrek 6 : Kp. Muara
--------	--

Hari dan Tanggal	Posyandu Anggrek 1 : Selasa, 15 Agustus 2023 Posyandu Anggrek 2 : Selasa, 8 Agustus 2023 Posyandu Anggrek 3 : Sabtu, 5 Agustus 2023 Posyandu Anggrek 5 : Rabu, 9 Agustus 2023 Posyandu Anggrek 6 : Jum'at, 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	5 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Azahra Diafi Tim Pembantu : 1. Posyandu Anggrek 1 = Putri Amany Nuha dan Sabila Rachel Putri 2. Posyandu Anggrek 2 = Elis Chairunnisa dan Syifa Aulia Rahma 3. Posyandu Anggrek 3 = Azahra Diafi dan Raden Yeni Fitriyani 4. Posyandu Anggrek 5 = Nadhirah Lathifunnisa dan Dwi Windari Nur Khasanah 5. Posyandu Anggrek 6 = Rabiatul Nur Annisa dan Sabila Rachel Putri
Tujuan	Untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan anak dan untuk mencegah terjadinya stunting.
Sasaran	Balita yang berada di Desa Muara dan sekitarnya

Target	Melayani 30 balita di Desa Muara dan di sekitar Desa Muara disetiap angreknya
Deskripsi Kegiatan	Pada kegiatan ini mahasiswa yang bertugas di angreknya masing-masing bertugas membantu kader PKK untuk mengukur tinggi badan dan berat badan pada bayi balita, memberikan obat cacing umur 1 tahun setengah tablet untuk umur dibawah 1 tahun mengonsumsi obat setengah tablet umur 1 tahun sampai 5 tahun 1 tablet serta memberikan pelayanan kepada bayi dan balita. Diadakannya posyandu untuk bayi dan balita ini untuk mengetahui informasi mengenai tinggi badan dan berat badan serta stanting.
Hasil Pelayanan	Memberikan pelayanan baik untuk balita diDesa Muara dan Sekitarnya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 13 Kegiatan Pelayanan Posyandu

12. Kegiatan Donasi Al-Qur'an dan Buku Bacaan

Tabel 4. 15 Penjelasan Singkat Kegiatan Donasi Al-Qur'an dan Buku Bacaan

Tempat	TPA Nurussa'adah
Hari dan Tanggal	Rabu, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Elis Chairunnisa Tim Pembantu : Seluruh Anggota KKN 193

Tujuan	Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk menambah semangat anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an serta menambah literasi dari buku yang sudah didonasikan
Sasaran	Anak-anak hingga dewasa yang mengaji di TPA Nurussa'adah
Target	Seluruh anak-anak hingga dewasa yang mengaji di TPA Nurussa'adah mendapatkan donasi berupa Al-Qur'an dan buku bacaan
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan Kegiatan Donasi Al-Quran dan Juga Buku Bacaan Keagamaan donasi tersebut diberikan kepada TPA Nurussa'adah pukul 19-30 - Selesai
Hasil Pelayanan	Kegiatan Donasi Al-Qur'an dan buku bacaan disambut baik serta antusias yang tinggi oleh seluruh anak-anak hingga dewasa yang mengaji di TPA Nurussa'adah
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut





Gambar 4. 14 Kegiatan Donasi Al-Qur'an dan Buku Bacaan

13. Kegiatan Penyerahan Akrilik ke Posyandu

Tabel 4. 16 Penjelasan Singkat Kegiatan Penyerahan Akrilik ke Posyandu

Tempat	Kediaman pak Kades
Hari dan Tanggal	Kamis, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Vadla Noor Firdaus Tim Pembantu : Dwi Windari Nur Khasanah, Nurul Pujianti, Raden Yeni Fitriyani, Albert Kevin Denny, Mochammad Ayub Ibrahim dan Muhammad Arsy Maulana
Tujuan	Pemberian akrilik ini bertujuan untuk membantu proses kegiatan posyandu yang nantinya setiap akrilik tersebut akan digunakan sebagai penanda meja diantaranya ada pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan, dan pelayanan serta sebagai

	kenang-kenangan dari kelompok KKN 193 Pancasona.
Sasaran	Ibu-ibu PKK
Target	Pemberian akrilik merata untuk setiap angreknya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan penyerahan akrilik ke Posyandu Desa Muara. Pemberian akrilik ini untuk membantu proses kegiatan posyandu yang nantinya setiap akrilik tersebut akan digunakan sebagai penanda meja diantaranya ada pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan, dan pelayanan.
Hasil Pelayanan	Penyerahan akrilik untuk memudahkan atau sebagai petunjuk
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 15 Kegiatan Penyerahan Akrilik ke Posyandu

14. Kegiatan Kerja Bakti Kantor Desa Muara

Tabel 4. 17 Penjelasan Singkat Kegiatan Kerja Bakti Kantor Desa Muara

Tempat	Kantor Desa
Hari dan Tanggal	Minggu, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Danu Darpito Tim Pembantu : Muhammad Arsy Maulana, Farhan Ashari, Albert Kevin Denny, Mochammad Ayub Ibrahim, Muhammad Febrian Nasution dan Achmad Risky Arwani Maulidi
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya suasana dan pemandangan yang bersih, nyaman dan asri 2. Meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya kebersihan dan menjaga lingkungan sekitar
Sasaran	Kelompok KKN Pancasona 193
Target	Tidak ada sampah yang tersisa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Kerja Bakti Kantor Desa Muara membawa dampak positif di kantor desa dan disekitar karena kantor desa merupakan objek yang menonjol di desa dan jika ada keperluan ke kantor desa maka menjadi nyaman.
Hasil Pelayanan	Setelah kerja bakti maka terciptanya suasana kantor desa muara yang indah dipandang serta membuat suasana yang nyaman.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 16 Kegiatan Kerja Bakti Kantor Desa Muara

15. Kegiatan Prakarya

Tabel 4. 18 Penjelasan Singkat Kegiatan Prakarya

Tempat	SDN Muara 1
Hari dan Tanggal	Selasa, 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Mochammad Ayub Ibrahim Tim Pembantu : Lui Lestari, Dwi Windari Nur Khasanah, Nurul Pujianti, Raden Yeni Fitriyani, Muhammad Arsy Maulana, Danu Darpito dan Muhammad Febrian Nasution.
Tujuan	Kreatif dan inovatif serta menciptakan berbagai peluang usaha.
Sasaran	Anak-anak kelas 4 SDN Muara 1
Target	Melatih siswa untuk kreatif dan bisa menghasilkan karya seni yang menarik dari barang-barang bekas yang tidak terpakai dan bisa menghasilkan pundi-pundi rupiah.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diadakan untuk melatih siswa agar lebih kreatif dan inovatif serta membuat benda yang tidak berharga menjadi berharga serta bisa sebagai hiasan
Hasil Pelayanan	Anak menjadi lebih kreatif dan inovatif
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 17 Kegiatan Prakarya

C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat
1. Seminar Pendidikan Politik

Tabel 4. 19 Seminar Pendidikan Politik

Tempat	Aula Lantai 2 Kantor Desa Muara
Hari dan Tanggal	Sabtu, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Albert Kevin Denny</p> <p>Tim Pembantu:</p> <p>Achmad Risky Arwani Maulidi, Nurul Pujianti, Danu Darpito, Raden Yeni Fitriyani, Nadhirah Lathifunnisa, Sugeng Rabiul Darza, Azzahra Diafi, Vadla Suhaya Noor Firdaus, Salsa Sabila Suhendar, Rabiatul Nur Annisa, Lui Lestari, Mochammad Ayub Ibrahim, Putri Amany Nuha, Dwi Windari Nur Khasanah, Muhammad Arsyi Maulana, Farhan Ashari, Syifa Aulia Rahma, Sabila Rachel Putri, Muhammad Febriyan Nasution, dan Elis Chairunnisa.</p>
Tujuan	Untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat Desa Muara
Sasaran	Warga Desa Muara
Target	Warga Desa Muara, Kader PKK Desa Muara, dan Perangkat Desa Muara
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dihadiri oleh Badri Tamam selaku Divisi SDM dan Sosialisasi yang didampingi oleh PPK Teluknaga, PKK Desa Muara, dan PPS Desa Muara. Acara Seminar Pendidikan Politik ini

	dilaksanakan di Aula Lantai 2 Kantor Desa Muara, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang.
Hasil Pelayanan	Peserta antusias dalam mengikuti acara dan aktif bertanya ketika sesi tanya jawab. Peserta juga memiliki pengetahuan dan perspektif baru tentang politik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut





Gambar 4. 18 Seminar Pendidikan Politik

2. Sosialisasi Beasiswa UIN Jakarta

Tabel 4. 20 Sosialisasi Beasiswa UIN Jakarta

Tempat	TPA Nurussa'adah
Hari dan Tanggal	Sabtu, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Achmad Risky Arwani Maulidi Tim Pembantu: Albert Kevin Denny, Nurul Pujianti, Danu

	Darpito, Raden Yeni Fitriyani, Nadhirah Lathifunnisa, Sugeng Rabiul Darza, Azzahra Diafi, Vadla Suhaya Noor Firdaus, Salsa Sabila Suhendar, Rabiatul Nur Annisa, Lui Lestari, Mochammad Ayub Ibrahim, Putri Amany Nuha, Dwi Windari Nur Khasanah, Muhammad Arsyi Maulana, Farhan Ashari, Syifa Aulia Rahma, Sabila Rachel Putri, Muhammad Febriyan Nasution, dan Elis Chairunnisa.
Tujuan	Memberikan pembekalan dan pengetahuan baru tentang jenis-jenis beasiswa UIN Jakarta
Sasaran	Warga Desa Muara
Target	Remaja TPA Nurussa'adah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Sosialisasi Beasiswa dihadiri oleh remaja setempat. Penyampaian materi disampaikan oleh anggota KKN 193 yang menjelaskan jenis-jenis Beasiswa UIN Jakarta beserta persyaratan dan langkah-langkahnya.
Hasil Pelayanan	Peserta antusias dalam mengikuti acara dan aktif bertanya ketika sesi tanya jawab. Peserta juga memiliki pengetahuan dalam persyaratan dan jenis-jenis Beasiswa UIN Jakarta.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 19 Sosialisasi Beasiswa UIN Jakarta

3. Sosialisasi Penyuluhan Pencegahan Stunting bersama Forum Genre Provinsi Banten.

Tabel 4. 21 Sosialisasi Penyuluhan Pencegahan Stunting

Tempat	Aula Lantai 2 Kantor Desa Muara
Hari dan Tanggal	Sabtu, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Raden Yeni Fitriyani Tim Pembantu: Albert Kevin Denny, Nurul Pujianti, Danu Darpito, Achmad Risky Arwani Maulidi,

	Nadhirah Lathifunnisa, Sugeng Rabiul Darza, Azzahra Diafi, Vadla Suhaya Noor Firdaus, Salsa Sabila Suhendar, Rabiatul Nur Annisa, Lui Lestari, Mochammad Ayub Ibrahim, Putri Amany Nuha, Dwi Windari Nur Khasanah, Muhammad Arsyi Maulana, Farhan Ashari, Syifa Aulia Rahma, Sabila Rachel Putri, Muhammad Febriyan Nasution, dan Elis Chairunnisa.
Tujuan	Untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan anak dan untuk mencegah terjadinya stunting.
Sasaran	Warga Desa Muara
Target	PKK Desa Muara dan Ibu Rumah Tangga yang Batita dan Balita yang mengalami Stunting.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa kegiatan penyampaian materi yang dihadiri oleh PKK Desa Muara dan Warga Setempat. Sosialisasi ini disampaikan oleh Forum Genre Provinsi Banten, menyampaikan materi penyuluhan stunting mengenai pernikahan dini dengan menggunakan power point.
Hasil Pelayanan	Ibu-ibu mengetahui informasi mengenai hubungan pernikahan dini dengan angka penyebab stunting serta diberikan buku mengenai Stunting.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 20 Sosialisasi Penyuluhan Pencegahan Stunting

4. Seminar Penyuluhan UMKM FEST 2023 bersama DPRD Provinsi Banten.

Tabel 4. 22 Seminar Penyuluhan UMKM FEST 2023

Tempat	Aula Lantai 2 Kantor Desa Muara
Hari dan Tanggal	Rabu, 23 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Albert Kevin Denny</p> <p>Tim Pembantu:</p> <p>Achmad Risky Arwani Maulidi, Nurul Pujianti, Danu Darpito, Raden Yeni Fitriyani, Nadhirah Lathifunnisa, Sugeng Rabiul Darza, Azzahra Diafi, Vadla Suhaya Noor Firdaus, Salsa Sabila Suhendar, Rabiatul Nur Annisa, Lui Lestari, Mochammad Ayub Ibrahim, Putri Amany Nuha, Dwi Windari Nur Khasanah, Muhammad Arsyi Maulana, Farhan Ashari, Syifa Aulia Rahma, Sabila Rachel Putri, Muhammad Febriyan Nasution, dan Elis Chairunnisa.</p>
Tujuan	Untuk mendorong para warga atau calon UMKM menemukan dan menjalankan bisnisnya dengan persiapan yang lebih matang.
Sasaran	Pelaku UMKM dan non-UMKM di Desa Muara, Kec. Teluknaga, Kab. Tangerang.
Target	Minimal 30 warga Desa Muara.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pukul 15.00 WIB di Aula Lantai 2 Kantor Desa Muara. Seminar UMKM Fest 2023 dihadiri oleh warga Desa Muara dan seluruh mahasiswa KKN 193. Pemaparan materi oleh H. Ade Awaludin selaku anggota DPRD Provinsi Banten. Acara

	ini menggunakan metode diskusi dan tanya jawab.
Hasil Pelayanan	Peserta a(UMKM dan non-UMKM) antusias dalam mengikuti acara dan aktif bertanya ketika sesi tanya jawab. Peserta juga memiliki pengetahuan baru terkait UMKM.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 21 Seminar Penyuluhan UMKM FEST 2023

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penentu keberhasilan kami.

Pertama, keberhasilan kami dalam melaksanakan sebuah kegiatan pelayanan maupun pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

1. Kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) yang Mumpuni.

Kelompok KKN kami memiliki anggota yang memiliki kompetensi dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.

2. Hubungan yang Baik dengan Pihak terkait.

Kerjasama yang erat dan hubungan yang baik terjalin antara kelompok KKN kami dengan berbagai pihak terkait, termasuk masyarakat setempat. Hal ini merupakan pemicu keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Muara.

3. Dukungan Keuangan yang Memadai.

Terdapat dukungan finansial yang diperlukan untuk memperlancar kegiatan KKN, seperti iuran mahasiswa KKN serta sumbangan dana lainnya. Sumbangan tersebut digunakan antara lain untuk peningkatan fasilitas Majelis Nurussa'adah berupa Al-Qur'an dan Buku bacaan.

4. Semangat dan Dedikasi Anggota.

Semangat dan kerja keras yang dimiliki oleh setiap anggota kelompok KKN kami menjadi faktor penting dalam mencapai keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas KKN.

Kedua, terdapat faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan KKN di Desa Muara sebagai berikut:

1. Jarak yang Jauh dari Tempat Tinggal ke Jalan Besar.

Akses yang cukup jauh dari tempat tinggal, anggota kelompok KKN kami menuju jalan besar mengakibatkan waktu yang cukup banyak terbuang ketika mencari keperluan dan memenuhi kebutuhan kelompok KKN kami.

2. Jarak antar Kampung Menuju Kantor Desa yang Jauh.

Selain itu, jarak yang cukup jauh antar kampung menuju kantor desa membuat pencarian tempat terselenggaranya acara yang dapat dihadiri oleh masyarakat Desa Muara menjadi agak sulit.

Dengan memahami faktor-faktor tersebut, kelompok KKN kami telah berupaya untuk mengatasi kendala-kendala yang ada dan

memanfaatkan faktor-faktor penentu keberhasilan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pelaksanaan KKN di Desa Muara.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari seluruh kegiatan pelaksanaan program kerja KKN 193 Pancasona di Desa Muara, kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang dapat disimpulkan bahwa seluruh pelaksanaan kegiatan dan program kerja yang sudah kami buat jauh sebelum terlaksananya KKN ini sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang sudah kami perkirakan. Hasil dari permasalahan yang kami lakukan sebelumnya, terbagi kedalam beberapa persoalan, diantaranya kegiatan dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial masyarakat, dan lingkungan sekitar desa Muara.

Yang pertama ada fokus permasalahan dibidang keagamaan, dalam bidang ini terdapat empat program yang telah kami laksanakan, diantaranya mengajar ngaji, muhadhoroh, pengajian bapak-bapak setiap malam jumat, dan lomba muharram. Pada program kerja mengajar ngaji, dilaksanakan beberapa kali dalam seminggu dalam mengajar ngaji tersebut kami membantu pengajar dalam mendampingi anak-anak yang setoran mengaji, menghafal, memberikan materi seperti doa-doa atau tajwid, dll. Pada program kerja muhadhoroh yang dilaksanakan pada setiap hari rabu, dalam kegiatan tersebut kami memberikan contoh dan mendampingi anak-anak untuk berpidato dengan baik di hadapan teman-temannya. Pada program kerja pengajian bapak-bapak yang diadakan setiap kamis malam dan dikhususkan hanya laki-laki saja yang menghadirinya. Dan yang terakhir ada program kerja lomba muharram, kegiatan tersebut terdapat beberapa perlombaan, diantaranya lomba tahfidz Al-Quran untuk anak tingkatan SD dan Juga tingkatan SMP dan SMA, ada juga lomba adzan untuk tingkatan SD.

Yang kedua fokus permasalahan dibidang lingkungan, dalam bidang ini terdapat tiga program kerja yang telah kami laksanakan, diantaranya melaksanakan kerja bakti dilingkungan posko KKN, melaksanakan kerja bakti di lingkungan desa Bersama warga desa, mendaur ulang botol bekas menjadi kerajinan. Pada program kerja kerja bakti dilingkungan posko, kami seluruh anggota KKN 193 membersihkan seluruh lingkungan tempat kami tinggal ddari mulai dalam rumah, luar rumah, sampai halaman rumah, dari mulai menyapu

pel dalam dan teras rumah, serta menyabut-nyabuti rumput-rumput liar disekitaran posko hingga bersih dan rapih. Pada program kerja selanjutnya ada kerja bakti Bersama warga desa muara, pada kegiatan tersebut kami membersihkan area jalanan dari ujung batas desa muara sampai dengan kantor desa, kerja bakti tersebut kami membersihkan jalanan dan mengambil sampah-sampah yang berserakan dijalan. Program kerja yang terakhir yaitu mendaur ulang botol bekas menjadi kerajinan, kegiatan ini dilakukan oleh siswa SD kelas 4, mereka mengumpulkan botol bekas lalu membentuknya seperti yang sudah dicontohkan dan merwarnai di botol yang sudah mereka bentuk dengan didampingi oleh kakak-kakak KKN 193.

Yang ketiga fokus permasalahan dibidang Pendidikan, dalam bidang ini terdapat tiga program kerja yang sudah kami laksanakan, diantaranya mengajar di SDN Muara 1 dan 2, mengajar di PAUD, dan mengadakan lomba cerdas cermat. Kegiatan mengajar di SDN kami laksanakan setiap hari senin dan selasa, selama 3 minggu. Kami mengajar di sdn dari jam 07.00 sampai 12.00. Dengan materi, metode, alat, dan media yang berbeda di setiap pertemuannya. Untuk SDN 1 kami mengajar di kelas 3 dan 4, sedangkan di SDN 2 kami mengajar di kelas 2, karena keterbatasan sdm kelompok kami dan pelaksanaan program kerja yang lain. lalu mengajar di paud , setiap hari senin, selasa dan Rabu, jam 08.00 sampai 10.00. di sana kami membantu guru yang ada di sana untuk mendampingi anak-anak selama pembelajaran berlangsung. Lalu terakhir perlombaan cerdas cermat dilaksanakan pada hari selasa, 15 Agustus 2023. Pesertanya kelas 5 dan 6 SDN Muara 1 dan 2, setiap kelas mengirimkan 3 siswa/i sebagai peserta lomba. tema materi yang kami berikan yaitu tentang kebangsaan. perlombaan berjalan lancar, dimenangkan oleh Juara 1 kelas 6 SDN Muara 2, juara 2 kelas 5 SDN Muara 2, dan juara 3 kelas 5 sdn muara 1.

Yang keempat fokus permasalahan di bidang sosial masyarakat , kami mengadakan kegiatan perlombaan 17 Agustusan yang dilaksanakan di SDN Muara 1 dan 2, awalnya sempat terkendala di waktu dan tempatnya, namun akhirnya bisa beartasi dan program kerja bisa berjalan lancar. Diantara perlombaannya yaitu ada Estafet Karet untuk kelas 1 dan 2, Circle Paper untuk kelas 3 dan 4, Suit Jumping untuk kelas 5 dan 6. Kategori Pemenang lomba untuk juara 1,2, dan 3 di setiap mata lomba.

B. Saran

Dalam upaya mencari solusi terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, makalah ini akan mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu memandu langkah-langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut.

a) Pemerintah Setempat

Saran yang dapat kami berikan yaitu pemerintah desa setempat seharusnya lebih memperhatikan kualitas tenaga pendidik di Desa Muara. Jika diperhatikan lebih lanjut, masih terdapat beberapa siswa SD yang belum bisa membaca dan menulis. Pemerintah setempat dapat melakukan *workshop* pendidikan lebih lanjut kepada para guru yang terdapat di Desa Muara.

Selain itu, pemerintah Desa Muara juga seharusnya memperhatikan kebersihan lingkungan. Kurang memadainya tempat pembuangan sampah membuat masyarakat membuang sampah di sembarang tempat. Masyarakat juga harus sering menyosialisasikan pentingnya kebersihan lingkungan. Jika memungkinkan, pemerintah desa dapat membuat regulasi dan sanksi terkait pembuangan sampah sembarangan.

b) Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah

Saran kami kepada Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah yaitu mengatur jadwal sosialisasi seoptimal mungkin dan meningkatkan pembekalan kepada seluruh calon peserta KKN agar mahasiswa mengerti makna dari KKN yang sebenarnya. Selain itu, Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah juga perlu mengevaluasi kesesuaian antara perencanaan dengan realisasi timeline kegiatan, baik pada saat pra-KKN, pada saat KKN berlangsung, maupun pasca-KKN agar para peserta KKN dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dalam kegiatan pengabdian di masyarakat.

c) Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Saran kami kepada para pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten yaitu agar dapat melakukan koordinasi, pengawalan dan pengawasan yang lebih baik dengan Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah, baik pada saat pra-KKN, maupun saat KKN berlangsung.

d) Tim KKN-PpMM Berikutnya

Saran kami kepada tim KKN-PpMM berikutnya dapat lebih bersosialisasi, baik dengan pihak desa, maupun dengan masyarakat. Sosialisasi tersebut bukan hanya saat ada kegiatan program kerja, tetapi juga di luar jam program kerja. Sosialisasi juga harus dilakukan oleh semua tim KKN-PpMM, bukan hanya dilakukan oleh segelintir orang. Agar pihak desa dan masyarakat tidak sungkan untuk melakukan kegiatan secara bersama. Tim KKN-PpMM berikutnya juga harus mementingkan kepentingan kelompok KKN-nya daripada kepentingan pribadinya. Selain itu, komunikasi antar anggota juga harus dijaga. Jangan sampai ada *miss communication* antar anggota agar program kerja yang dilaksanakan dapat tercapai secara maksimal.

EPILOG

A. Kesan Warga atas Program KKN

1. Ustaz Mustopan (Tokoh Agama)

Terimakasih banyak kepada kelompok KKN 193. Bagi kami (perjumpaan ini) sangat berkesan dalam kegiatan bersama terutama ketika mahasiswa sering berkunjung ke Majelis Ta'lim Nurussa'adah, mengajar ngaji anak-anak TPA dan mengadakan lomba untuk memperingati lomba muharram. Mahasiswa telah memberikan ilmunya kepada anak-anak dengan beberapa metode cara mengajar yang berbeda-beda. Apa yang telah diajarkan oleh guru ngaji harus mengajarkan kembali kepada anak-anak. Belajarlah dari saat ini. Selama berada di Desa Muara, jikalau ada hal yang tidak menyenangkan ataupun sambutan yang kurang baik dari masyarakat desa Muara, mohon disimpan saja. Pesan dari saya tetaplah semangat, mahasiswa jangan pernah bosan untuk belajar serta menyampaikan ilmu-ilmunya kepada orang lain. Semoga teman-teman mahasiswa sukses selalu.

2. Amir Putra Bungsu (Staf Desa)

Setelah 1 tahun lalu mahasiswa KKN akhirnya desa kami kedatangan mahasiswa lagi. Saya senang ada mahasiswa yang bisa mengaktifkan kembali kegiatan-kegiatan di desa muara. Yang paling terkesan bagi saya, berawal dari kegiatan kerja bakti, lomba 17 agustus, sampai mengadakan seminar-seminar di desa muara. Lalu, saya menemukan sosok mahasiswa yang sudah saya anggap anak sendiri. Rasanya begitu tenangnya kedatangan mahasiswa bisa kumpul bareng rame-rame di desa Muara. Anak-anak SD, TPA, Ibu-ibu PKK bangga kedatangan KKN 193, karena anak KKN yang membuat suasana baru. Saya tau di dalam kegiatan KKN maupun yang lain masalah pasti ada, tetapi masalah itu harus bisa diselesaikan dengan cara baik-baik. Jangan sampai temen-temen sudah tidak KKN lagi tidak menjaga silaturahmi. Ditempat KKN inilah kalian merasakan semuanya dari susahnyanya, paitnya, bahkan sampai merasa senang dan bahagia. Rasanya tidak ingin berpisah sama temen-temen, namun temen-temen harus melanjutkan kegiatan belajar di kampus. Jaga komunikasi dan jaga silaturahmi kalian. Jangan lupain muara, sering-

sering main. Terima kasih kepada mahasiswa-mahasiswi UIN Jakarta yang sudah menjalankan KKN di Desa Muara. Semoga kalian diberikan kesehatan, panjang umur dan sukses selalu serta tercapai cita-citanya.

3. Saya mewakili dari staf Desa Muara mohon maaf jikalau ada kata-kata yang kurang berkenan baik sengaja maupun yang tidak disengaja. Semoga mahasiswa bisa berkunjung ke Desa Muara untuk silaturahmi supaya persaudaraan kita tidak putus, nanti saya ajak lagi ke hutan mangrove yang lagi viral buat foto bareng. Sukses selalu mahasiswa KKN 193 semoga tercapai cita-citanya. Amin

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Perawat Makam; Di Mana-mana Kita Menggali Pengetahuan Oleh: *Achmad Risky Arwani Maulidi*

Suasana kampung sudah diselimuti kegelapan malam. Aku bersama salah seorang teman berniat menghadiri pengajian. Kami berjalan kaki menapaki aspal yang tertutup pekatnya malam menuju tempat perhelatan di mana warga saling bercanda-mesraan ala pedesaan. Guyub di tengah saling sapa yang kian redup. Di tengah perjalanan kami menjumpai dua manusia berusia senja. Mereka adalah Engkong Badri dan Engkong Soleh (Penjaga Makam). Mereka berbincang dengan tanpa bersenjata gawai di genggamannya. Di samping tak terlalu mereka butuhkan, gawai kerap mengaburkan obrolan. Lalu sampailah kami menghampirinya.

Saya membuka obrolan dengan keduanya. Mula-mula saya bertanya kepada engkong Soleh mengenai durasi pengajian yang akan kami datangi. Karena menurut informasi yang kami dapat sebelumnya, pengajian ini dirampungkan pada pukul 23.00 yang mulai sunyi. *Mak tratap*, itu yang membuat saya kurang yakin untuk mengikuti acara keagamaan ini. Bukan karena enggan terhadap seremonial keagamaan, hanya saja alasan *pelor* lah yang tak bisa diabaikan, hehe. Walhasil kita menanyakannya kembali ke orang yang berbeda. Bukan karena jawaban yang kurang memuaskan, menimbang akurasi jawaban. Nyatanya, pengajian dilangsungkan kisaran satu jam.

Jawaban tadi sudah ku kantong, kini tanpa kami minta engkong melanjutkan ceritanya tanpa basa-basi. Dan itulah sebenarnya yang kami cari. Bertemu, barter cerita, mengupas berita hingga realita dengan masyarakat pribumi. Engkong merupakan seorang betawi tulen, tepatnya di kampung Petopan Desa Muara, Teluknaga. beliau memang tidak banyak memakan bangku pendidikan secara formal. Tetapi beragam budaya ia lahap sedemikian rupa. Beliau menyusuri terjal-curamnya masa muda. Dan tentu dengan rentang waktu yang bukan hanya hitungan bulanan saja. Sehingga di masa senja nya ini, sekalipun bagi sebagian orang belum berkecukupan, tetapi beliau terlalu cukup untuk disebut manusia seutuhnya.

Kalo diukur dengan muatan artikel yang kiranya 500-600 kata, topik yang diutarakan engkong tersebut mencapai 3 artikel bahkan bisa lebih. Mulai dari soal eksistensi Tuhan yang dianalogikannya dengan angin, kritik

atas keberagaman yang berhenti pada tataran ritual tanpa mengindahkan nilai substansial, urgensi orang tua hingga persoalan mendasar manusia yang kerap kali dilupakan oleh manusia serba instan. Dan ada dua pernyataan filosofis yang menarik darinya. Meskipun entah sumbernya dari mana tapi sangat cukup untuk disebut sebagai pengetahuan dan lalu bahan permenungan.

Syahdan dua pernyataan filosofis tersebut di atas yang dimaksud ialah pertama, semua orang di mana dan kapan saja ialah saudara. Jika tidak atas persamaan keyakinan atau agama maka atas nama negara. Jika bukan lantaran pertalian negara maka sesama manusia. Engkong bercerita berepisode-episode mengenai hal ini. Namun yang bisa saya garis bawahi, bahwa persaudaraan merupakan kesadaran religiusitas yang paling mendasar. Persaudaraan akan efektif jika setiap orang mengetahui asal-muasal manusia beriring peran yang diembannya. Kemudian yang kedua, manusia bergantung pada lima air berwarna; Air bening (keringat), air Kuning (urin), Air Ijo (reak), Air Merah (darah), Air otak. Dan untuk merawatnya orang seharusnya beraktivitas bukan bermalas-malas. Teknologi boleh memudahkan, asal harus seimbang dengan asas-asas pemanfaatan dan kemanusiaan. Dan jika kelima air ini mengalami ketiadaan maka tiada pula makhluk yang disebut dengan manusia. Sampai pada detik ini, aku masih dan bahkan semakin meyakini; Belajar bukan soal menempati sekolah, kampus atau instansi unggul ternama. Belajar hanyalah tentang bagaimana kesadaran akan keterbatasan kita agar terus menyal.

Hangat tanpa pelukan erat

Oleh : *Nurul Pujianti*

Mari kita mulai cerita ini di tanggal 25 Juli 2023 dengan sebutan “kuliah kerja nyata”

Rencana kegiatan sudah diusung sejak 40 hari sebelum KKN dilaksanakan, harapan sederhananya semoga apa yang direncanakan bisa terlaksana semua. Kami disambut dengan hangat oleh perangkat desa sejak awal kami melakukan survei lokasi kegiatan, kemudian disambut baik pula oleh masyarakat setempat, sangat sangat ramah.

Minggu pertama sampai dengan minggu kedua kegiatan kami disana tidak jauh jauh diisi dengan rutinitas evaluasi kegiatan yang dilakukan malam hari, sampai tak ingat waktu terkadang. Semua berjalan lancar, walaupun jarak posko KKN ke tempat tinggal perempuan tidak begitu dekat, namun tidak menghambat proses diskusi, maupun sekadar berkumpul untuk mendengarkan lagu, makan, main ludo, undercover dan lain-lain.

Sebetulnya KKN juga merupakan proses pembelajaran bagi kami, dan benar, seperti yang dikatakan banyak orang, bahwa ilmu tidak melulu harus di dapatkan di bangku kelas, apapun bisa menjadi ilmu. Seperti pengalaman kuliah kerja nyata ini, faktanya banyak hal baru yang kami dapat. Interaksi dengan warga lokal salah satu contohnya. Kami mulai memahami betul budaya dan kebiasaan warga sekitar. Mulai dengan gaya bahasa yang cenderung keras karena mereka hidup di pesisir pantai, selain itu juga masyarakat sangat terbuka dengan orang baru, ini sangat memudahkan kami untuk beradaptasi dan berbincang banyak dengan warga lokal.

Melihat rutinitas masyarakat Desa Muara yang beragam, saya pribadi tertarik melihat rutinitas Kong Sholeh, beliau adalah lelaki parubaya yang tempat tinggalnya persis berada di samping Posko KKN kami, beliau masih memiliki perkebunan dan persawahan yang sedikit luas, maka tak heran jika rutinitas beliau dan istri adalah berkebun, tak jarang hasil kebunnya diberikan kepada kami di posko, sekadar menyuruh kami “menjajal hasil kebun” katanya.

Di balik rutinitas Kong sholeh dan istri di sawah dan kebunnya, saya sendiri merasa cukup iba dengan perubahan Desa Muara dari tahun sebelum-sebelumnya. Kong soleh sempat mengatakan dahulu tanah persawahannya sangat luas, namun setelah tahun ke tahun, kini beliau juga terdampak pembangunan dari PIK 2

Dampak yang sudah ada di depan mata adalah pergusuran tanah milik warga lokal demi pembangunan dan perluasan wilayah PIK 2. Kesenjangan sosial yang amat nyata terlihat langsung oleh kami yang sedang melaksanakan kuliah kerja nyata disana. Terlihat gedung yang menjulang tinggi dengan fasilitas yang super *elite*, namun dibatasi oleh tembok yang dengan jarak beberapa ratus meter saja berbanding terbalik dengan hal itu. Masyarakat Desa Muara tepatnya di kampung Muara sangat terdampak dari pembangunan PIK 2 tersebut. Lingkungan yang kumuh, dan tempat tinggal mereka kini saling berdempet-dempetan, seolah seperti tidak ada sirkulasi udara yang masuk ke dalam rumah mereka.

Hari-hari mereka dipenuhi suara truk-truk besar seperti *container*, *Bulldozer*, *Excavator*, atau *Crane* yang sangat mengganggu waktu istirahat masyarakat sekitar pembangunan wilayah tersebut. Belum lagi ketika siang hari tanah berterbangan oleh angin, udara pun seolah tidak berpihak kepada warga sana sama sekali.

Namun beruntungnya kami adalah ditempatkan diposko yang nyaman, dan tidak bersebelahan langsung dengan proyek ini, namun kami tetap mengikuti problem yang ada di Desa Muara. Harapan masyarakat sederhana sebetulnya, diikut sertakan dalam proyek ini maksudnya sebagai tenaga kerja di sana, memanfaatkan sumber daya manusia nya. Pengurusan dan penggusuran tanah warga lokal di harap bisa sama-sama menemukan titik terang dari pihak yang bersangkutan, tidak mendominasi warga yang dirugikan.

Harapan-harapan yang mereka sampaikan, keluh kesah sebagian masyarakat yang disampaikan, merupakan tugas kita bersama tidak hanya kami selaku mahasiswa, namun juga tugas staff desa khususnya, maupun pihak pemerintahan yang diharap bisa terus andil dalam perubahan yang lebih baik di Desa Muara.

Tidak terasa sudah hampir memasuki minggu ketiga, ternyata program kerja knk baru dirasa padat, cukup melelahkan sebetulnya. Problem nya selalu sama kurangnya komunikasi dari perseorangan membuat timbul konflik kecil yang sedikit menghambat proker kami, namun ternyata terselesaikan juga.

Semua terasa hangat layaknya diberi pelukan, mungkin rasa peluk bukan melulu dalam bentuk pelukan. Kepedulian yang tumbuh bisa jadi dikatakan sebuah pelukan hangat untuk aku pribadi. Satu sama lain saling memberi uluran tangan, untuk sekadar memberi semangat, dan “sabar” untuk semua hal yang dirasa tidak nyaman dan sulit. Namun lagi-lagi peran individu antar

individu yang lain terkadang cukup membantu dan memberi rasa hangat untuk individu itu sendiri.

Setelah hampir 30 hari kami bersama dengan tugas kkn ini, pembelajaran yang paling di dapat adalah komunikasi dan berbesar hati untuk memaklumi, memaafkan antara satu individu, dengan individu lainnya.

Beberapa hadir seolah menjadi pelengkap rasa hangat disana walaupun tidak begitu akrab. Kerja sama dalam tim begitu penting terhadap keberlangsungan banyak hal, dari kkn salah satunya, kami saling memback-up satu sama lain, saling meringankan.

Rasa hangat tanpa pelukan tersebut telah tiba di penghujung hari, berbagai rasa menjadi satu tak karuan, seolah sejenak berpikir “tidak terasa ternyata sudah 30 hari” semua suka, duka kami berhasil lalui bersama walaupun sempat terjadi konflik kecil diantara kami. Semoga semua terselesaikan dengan baik. Saling memaafkan dan memaklumi, kita semua adalah manusia terkadang hal yang sangat kecil tidak kita sadari bisa membuat orang lain terluka hatinya. Saling memaafkan yaa teman-teman

24 Agustus 2023

Satu persatu mereka mulai meninggalkan posko KKN, yang sangat di sayangkan kami tidak sempat berkumpul bersama di satu titik sebagai tanda perpisahan kisah 30 hari yang berkesan ini. Mungkin saat itu, mereka tidak punya cukup waktu untuk saling memberi salam perpisahan.

Terimakasih telah ikut bertumbuh dan berproses bersama selama 30 hari, kenanglah hal-hal baiknya, sehat, bahagia, dan sukses selalu teruntuk kawan-kawan hebatku!

KKN PANCASONA 2023

Dari saya si sekretaris bawel 😊

Kalo kangen boleh kali reonian mah, reoni di nikahan sih biasanye xixi

Kala Itu.....

Oleh: *Mochammad Ayub Ibrahim*

Awal yang Harus Dilalui

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini, karena dengan mengikuti kegiatan ini saya dapat mengetahui bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat dan saya dapat berbagi semua ilmu yang saya dapatkan di kampus. Karena KKN pun saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama anggota lain. Ketika saya datang pertama kali kesana tepatnya di Desa Muara, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang itu tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat yang dekat sekali dengan laut, sehingga saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan di Desa ini.

Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan dengan anggota kelompok sampai dimulainya kegiatan KKN. Permasalahan utama disana adalah tentang bagaimana caranya agar mudah bersosialisasi dan berbaur dengan masyarakat yang ada di Desa tersebut karena rata-rata kelompok kami memang minim dalam hal bersosialisasi. Untung saja ada salah satu kelompok kami yang mudah berbaur dengan masyarakat sehingga masalah itupun dapat terselesaikan walaupun masih ada beberapa anggota kelompok kami yang masih kesulitan dalam bersosialisasi dan berbaur.

Ketika Kita Pertama Kali Bertemu dengan Manis-Pahit Bersama

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota kelompok. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal

satu sama lain, bahkan hampir keseluruhannya. Apabila tidak menyatu dengan anggota kelompok, maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan hal itu akan berdampak pada kegiatan yang akan dilakukan, serta akan menghambat keberhasilan program kerja yang telah disusun. Saat pertama kali datang ke Desa Muara (tempat lokasi KKN kami) saya dengan anggota kelompok, kami sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan segala hal yang kami butuhkan untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada satu sama lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sebenarnya ada rasa canggung untuk tinggal bersama dengan yang lainnya. Karena biasanta apapun saya lakukan sendiri dan tinggal sendiri akan tetapi untuk sementara waktu saya harus beramai-ramai. Kemudian saya berpikir untuk menyingkirkan sifat ego itu dan memikirkan hal yang terbaik untuk KKN. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Dari semua itu, konflik kecil pun mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah memiliki sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama anggota kelompok.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi-bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD. Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajarnya dan memberikan waktu istirahat untuk

mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah, karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami walaupun terdapat beberapa siswa yang agak susah untuk belajar dan hanya ingin bermain, kami pun memaklumi hal itu karena para siswa yang masih anak-anak. Jadi itu adalah sebuah kewajaran. Hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami juga mengajar di PAUD dan Sekolah Madrasah yaitu program kerja yang kami buat dan rencanakan sebelumnya. Di sana, kami mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca iqra, tajwid, doa-doa, dan sebagainya. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami.

Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat diantara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, salah satu dari anggota kelompok dapat menggantikannya apabila sedang sakit atau halangan lainnya.

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan?. Jika kita pikirkan seperti itu kita salah, karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada, akan tetapi sering kali muncul konflik-konflik kecil seperti perbedaan pendapat, kesalahpahaman, kurangnya komunikasi, dan lain sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut. Walaupun terkadang ketika terdapat konflik tidak langsung di tindak lanjuti.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota kelompok tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan, tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini kita belajar berumah

tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan, seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Walaupun tak jarang yang membeli bahan ke pasar hanya orang yang itu-itu saja. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja, tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Adapun saat-saat ketika kami mengharuskan pergi keluar desa untuk membeli bahan ataupun barang-barang yang kami inginkan tetapi tidak tersedia di dalam desa dan juga di pasar.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa, dan kebiasaan-kebiasaan lainnya. Saya dan anggota kelompok telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama bahkan hingga saat ini. Bercanda bersama, dan sedih bersama, hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Mengapa harus ada perpisahan setelah pertemuan?.

Karena dengan itulah momen kebersamaan dan kenangannya lebih terasa.

Pertemuan Singkat Menjadi Kenangan

Oleh: *Raden Yeni Fitriyani*

Sejak Awal Mengenalmu

Saya Raden Yeni Fitriyani, mahasiswa semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya merupakan mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mengambil prodi Pendidikan Matematika. Setelah menempuh semester 6 saya mendapatkan kabar bahwa libur semester 6 ini akan menjalankan KKN. Saya berharap KKN nya di bogor, namun allah sudah menempatkan KKN saya di Kabupaten Tangerang. Memang sudah jalannya saya harus KKN di tanggerang.

Hari yang dinanti-nanti pun telah tiba. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) kampus UIN Syarif Hidayataullah Jakarta telah mengumumkan penetapan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Lalu, aku segera melihat nama-nama anggota beserta nomor kelompok KKN. Tertulis namaku berada di kelompok 193 dan aku mencari anggota-anggota 193. Akhirnya mendapatkan nama yang dikenal yaitu nisa, lalu aku dan nisa mencari nama-nama anggota yang lainnya. Pada akhirnya aku mendapatkan salah satu nomor anggota yaitu ayub dari temen, dan akupun langsung menghubungi dan memperkenalkan diri. Aku membuat grup *whatssap* KKN 193. Akupun langsung memberikan link kepada dia, sehingga kamipun bergabung kedalam grup *WhatsApp* bersama.

Perkenalan singkat namun bermakna

Sejak awal kisah kami dimulai saat pembagian kelompok 193. Saya mendapatkan bagian dari kelompok 193 yang terdiri dari 21 anggota mahasiswa yang berasal dari prodi, fakultas dengan latar belakang yang berbeda-beda.

Perkenalan singkatpun dilakukan di grup untuk mengetahui nama dan prodi masing-masing. Singkat cerita, kami mengadakan pertemuan pertama *online* bersama temen-temen kelompok KKN 193 melalui *Google Meet* pada tanggal 08 Mei 2023 membahas perkenalan singkat sekaligus memilih ketua kelompok KKN. Lalu, kami menentukan jadwal untuk bertemu secara *offline*. Pada akhirnya pada tanggal 11 Mei 2023 pertama kali bertemu kami memperkenalkan diri, prodi, fakultas apa? Dan sekaligus menindaklanjuti pemilihan ketua kelompok KKN sekaligus BPH dan divisi-divisi. Terbentuklah sebuah Tim KKN yang dimana diketuai oleh Rizki yang sering

dipanggil ijad, sekretaris I Nurul (NP), Sekretaris II Ayub, Bendahara I Raden, Bendahara II Nadhira (Nanad). Serta divisi-divisi yang terbentuk diantaranya ada divisi Acara, Humas, PDD, Perlengkapan dan konsumsi. Pertama, divisi acara yang dikordinatori oleh Farhan yang beranggotakan Ara, Vadla, dan Danu. Kedua divisi humas yang dikordinatori oleh Dwi yang beranggotakan Putri dan Nisa. Ketiga, divisi PDD yang dikordinatori oleh Tio yang beranggotakan Sugeng dan Elis. Keempat, perlengkapan yang dikordinatori oleh Arsyi yang beranggotakan Rachel dan Kevin. Kelima divisi Konsumsi yang dikordinatori oleh Lui yang beranggotakan Salsa dan Syifa. Pada kala kami bertemu kami sepakat memberi nama pada kelompok 193 ini dengan nama Pancasona. Pertama kenal kami saling canggung, malu-malu untuk bercanda, bertanya.

Ingin Jumpa Tak Ingin pisah

Sejak saat itu, kami memulai mempersiapkan segala keperluan KKN mulai dari survei Desa, kontrakan, menyusun program kerja, serta perlengkapan yang akan dibutuhkan nanti.

Pada survei pertama kali kami bertemu dengan staff Desa Muara dan wawancara membuka obrolan bersama teman-teman. Waktu terus berjalan hingga tak terasa terlewati minggu terakhir survei ke Desa Muara hari dimana terasa cepat ingin berjumpa 1 bulan bertemu teman-teman. Saat itu kami belum menemukan kontrakan yang fix masih bingung mau ngontrak dimana, tetapi tiba-tiba diberikan jalan termudah untuk ngontrak di rumah ibu nur maysaroh dan tempat Ibu PKK kantor Desa. Mungkin rumah itu cocok buat kami semua yang akan menjalankan selama 1 bulan KKN.

Rasanya ingin cepat berjumpa. Saat KKN berlangsung kami 21 orang siap tak siap tinggal 1 rumah bersama dengan pemikiran yang berbeda-beda. Di kontrakan terdapat 3 kamar, untuk kamar 1 diisi oleh Ara, Vadla, Putri, dan Elis, Kamar 2 diisi oleh Nisa, Rachel, Nadhira, Syifa, dan Caca, kamar 3 yang diisi saya sendiri (Raden), Dwi, Lui, dan Nurul. Laki-lakinya tinggal di Desa tempat ibu-ibu PKK.

Setelah merasakan 1 hari di tempat KKN rasanya beda; kami sangat senang dan bahagia bisa bercanda, ketawa, main game bareng sama teman-teman yang lainnya. Di tempat KKN ini saya belajar lebih banyak mengenai tentang kehidupan seperti berkeluarga, karena dengan KKN inilah bisa belajar memasak, mengatur keuangan, sosialisasi ke warga, dan menguji kesabaran dengan sikap sendiri. Saat KKN juga kami menetapkan jadwal piket dimana piket kelompok saya sering di hari *weekend*. Disitulah saya

belajar memasak, hal ini sangat menyenangkan, kadang susah senang bareng temen-temen di rasakan saat KKN, moment inilah yang tidak bisa dilupakan.

Menuju keakraban dan kenyamanan di Muara

Selama di Desa Muara, saya mulai akrab dan nyaman dengan anggota kelompok 193. Kami saling membantu, curhat, mengobrol yang tidak jelas, bermain uno, ludo, dan lain sebagainya. Sampai akhirnya saya merasakan penuh keakraban dan kenyamanan. Kami disambut begitu hangat di desa muara mulai dari kepala desa, staff desa, ibu pkk, warga masyarakat, dan adik-adik.

Saya mensyukuri mendapatkan teman yang cocok dan frekuensi walaupun terkadang hal yang membuat bikin kesel, marah, namun hal itu lah yang tidak bisa terlupakan. Mereka sebagai pengingat bagi diri saya. Halooo, dimulai dari Ijat ketua kita yang selalu sering pulang bawa motor danu, kalo sekalinya ngomong serius bijak syekali bapak ketua, Nurup (Np) yang kadang nyebelin kalo ngomong tapi dia rajin ngebawelin, Ayub yang sering nganterin kepasar gaada bosennya sampe perjalanan mau pulang bisa-bisanya kelewatan sama desa muara, Dwi dan Lui yang selalu ngomongin jangan pergi mulu, tapi aku dan mereka yang sering nemenin ngobrol ke desa, nadhira yang selalu sering masak terus, Kevin yang selalu meminta bantuan proposal dengan mengadakan acara dadakan tapi karna kevin lah kami semua deket sama warga. Arsyii dan tio yang sering mincing buat dapetin ikan terus bakar-bakar ikan. Ara yang selalu bikin suasana happy, Sugeng yang selalu nyebelinn lucu yang sering nginep di kontrakan ciwi-ciwi. Mereka semua yang selalu membuat kami berpikir, menyemangati satu sama lain. Dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Karna dari situlah kami membangun keakraban dan rasa nyaman pun datang.

Muara perjalanan akhir dari kisah kita

Setelah membuat keakraban dan kenyamanan disinilah menuju perjalanan saya sampai KKN selesai. Sampai pada akhirnya saya memikirkan tidak ingin cepat berpisah karena menemukan rasa kenyamanan ini yang sulit untuk dilupakan dari pagi hingg malam ketemu pagi lagi sudah merasakan bareng-bareng, Namun perjalanan inilah siap tidak siap harus berakhir.

Di Desa muara kami merasakan kegiatan yang telah disusun sebelumnya berawal dari pembukaan KKN, mengajar di SD Muara 01,02,

mengajar ngaji, Tahsin, hafalan, kerja bakti sosial, stunting, perayaan HUT RI, Sosialisasi beawasiswa, pasang papan nama dusun muara masih banyak lagi hingga berujung di penutupan KKN. Mulai dari masalah-masalah kecil hingga besar akhirnya kami selesaikan baik-baik dan kita lalui bersama.

Banyak sekali kenangan selama di desa Muara, ada yang perlu dilakukan dan dicari jalan keluarnya bersama. Salah satunya tempat kami ada virus Tungau yang mengakibatkan mahasiswa KKN kena gatal-gatal, tetapi alhamdulillahnya gatal-gatal itu bisa teratasi.

Setiap kegiatan ada masalah, masalah ini bukan kita lari tidak tanggung jawab tetapi masalah ini yang harus kita tantang hadapi bersama-sama. Pada akhirnya masalah pun selesai..

Hai Muara perjalanan akhir dari kisah kita...

Terimakasih banyak atas kenangan yang sudah saya peroleh, rasakan. Begitu sedihnya kenangan yang tidak bisa dilupakan. Pengalaman KKN ini sangat berharga yang saya dapatkan selama satu bulan di Desa Muara. Terimakasih kepada Kepala desa, sekretaris desa bapak Tomi yang sudah membantu dari awal kedatangan kami, mencari tempat tinggal kontrakan, mengantarkan kesana kesini untuk melihat desa, membantu kami memasang papan nama dusun, dan masih banyak lagi beliau sangat berjasa bagi KKN 193. Ibu-ibu PKK yang sudah membantu untuk berpartisipasi setiap kegiatan kami berlangsung, sudah menyempatkan waktunya untuk hadir kegiatan membuat kami merasa senang. Bang jaro staff desa yang baik banget selalu mengajak kami ngobrol, membantu menyebarkan kegiatan kami ke masyarakat desa, mengajak kami ke hutan mangrove, dan masih banyak yang tidak bisa disebutkan kebaikannya. Umi dan Pak ustad topan yang telah memberikan tempat kami untuk mengajari dan sama-sama saling belajar. Ditempat itulah kami bisa merasakan bahwa mencari ilmu bukan ilmu dunia saja, tetapi harus ilmu akhirat juga, Umi yang selalu support kami saat KKN, sangat berarti dan berjasa bagi kami. Teman-teman kelompok 193 yang sudah membantu kkn ini berjalan dengan lancar, mensupport, menyemangati kami semua. Semoga Desa Muara makin berkembang, maju. Sehat-sehat selalu warga desa muara, jangan lupakan kami bahwa kami pernah ada di desa muara.

Terimakasih Desa muara, meskipun waktu yang singkat 1 bulan ini memisahkan kita, namun aku percayalah kalian lah orang hebat dalam kisah hidup saya. Yang nantinya akan saya ceritakan kepada orang tua, teman-teman saya, keluarga saya nanti dimasa depan nanti. Tetaplah menjadi orang

baik, menjadi orang hebat yang berkesan dan bermanfaat bagi orang sekitar. Karena kebaikan kalian selamanya tidak pernah bisa diungkapkan tidak pernah terbalaskan.

Pesan dari aku raden si paling bawell hehe. Saat kita selesai KKN ini, mari kita merenungkan bagaimana pengalaman yang sudah kita lalui bersama telah mengubah perspektif kita tentang kehidupan, tanggung jawab sosial, bersosialisasi masyarakat apa artinya pengabdian. Setiap kita melihat kembali jejak perjuangan KKN yang telah kita lewati, setiap langkah yang kita ambil, setiap tindakan yang kita lakukan, sangat memiliki makna yang berarti. Kejar cita-cita kalian dari sekarang, jangan sampe menyesal dikemudian nanti, karena kesempatan masa mudalah hanya datang 1 kali, jadi jangan sia-siakan waktu yang berharga ini terbuang. Memulai sesuatu memang berat, tapi percayalah setelah kamu memulai kamu akan sadar bahwa ini tidak seberat yang akan kamu bayangkan.

“Percayalah, pada akhirnya akan ada satu alasan yang akan membuatmu pulang, hingga akhirnya kamu merasa nyaman dan tak ingin untuk pergi lagi”

Satu Bulan yang Berharga Oleh: *Nadhirah Lathifunnisa*

Kisah KKN kami dimulai pada tanggal 24 Juli 2023, hari dimana kami sampai di Desa Muara, Kecamatan Teluknaga. Pada awalnya, saya sangat tidak bersemangat untuk pergi KKN. Saya juga khawatir tidak akan memiliki teman yang cocok dengan saya. Namun ternyata, realitanya tidak seburuk yang saya khawatirkan. Saya bertemu dengan 20 wajah baru, teman-teman saya dari kelompok 193. Saya sangat bersyukur bisa mengenal mereka. Mereka yang selalu ada untuk satu sama lain.

Walaupun begitu, kelompok kami juga tidak luput dari yang namanya 'keributan'. Namun hal tersebut adalah hal yang wajar. Karena disana terdapat 21 orang yang memiliki pikiran dan sifatnya masing-masing. Namun saya bersyukur, kami masih bisa memperbaiki hal tersebut dengan baik tanpa adanya perpecahan di kelompok kami. Waktu satu bulan memang terasa lama pada minggu pertama. Namun saat sudah sampai ke minggu kedua dan seterusnya, waktu terasa sangat cepat berlalu.

Setiap harinya kami selalu melakukan kegiatan yang bermanfaat. Seperti mengajar di SD, mengajar PAUD, mengajar mengaji di TPA, kerja bakti, dan juga mengajar upacara bendera. Saya sangat senang bisa mendapatkan kesempatan untuk berbagi ilmu yang saya miliki. Walaupun pada awalnya saya tidak begitu percaya diri saat mengajar, namun teman-teman saya selalu menyemangati saya dan membantu saya, sehingga saya merasa percaya diri. Selama kami berada di Desa Muara, seluruh masyarakat bersikap sangat hangat dan terbuka. Saya sangat bersyukur bisa melaksanakan KKN di Desa Muara. Saya merasa sangat diterima oleh semua masyarakat desa, baik dari kalangan yang muda ataupun tua.

Hingga tiba dimana hari perpisahan tiba. Tanggal 24 Agustus, hari dimana kami harus menyelesaikan kegiatan kami di Desa Muara. Sedih sangat terasa dihati saya. Berat bagi saya untuk meninggalkan Desa Muara dan juga harus berpisah dengan teman kelompok saya. Semua senang dan susah sudah kami lewati bersama dalam waktu satu bulan. Semoga dengan pengalaman ini bisa membuat kami berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Sampai jumpa lagi kelompok 193, terimakasih atas satu bulan yang berharganya.

“Seuntai Perjalanan Pengabdian”

Oleh: *Farhan Ashari*

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 193 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Muara.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat teman-teman kelompok. Walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran. Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat *alhamdulillah* bisa berjalan dengan lancar, seperti halnya mengajar di SD, seminar UMKM dan pendidikan politik untuk ibu-ibu dan bapak-bapak Desa Muara, mengajar mengaji di Desa Muara, dan yang paling mengesankan saat acara menjelang 17an Desa Muara.

Maka dari itu, saya sangat bangga dan bahagia terhadap teman-teman KKN 193. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan. Disana saya selama sebulan dengan teman-teman banyak sekali kesan suka, duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah.

Dan *alhamdulillah*, tema ciptakan masyarakat kreatif, inovatif, dan akhlakul karimah sudah memenuhi target walaupun masih ada sedikit kekurangan. Saya bangga bisa menjadi anggota KKN 193 PANCASONA.

Pertemuan yang singkat, namun berkesan

Oleh: *Azzahra Diafi*

Satu bulan, bukan waktu yang sebentar dan kami lalui bersama-sama. Dibanding suka, minggu pertama saat KKN saya lalui dengan penuh duka dan perjuangan karena harus beradaptasi dengan lingkungan sekitar maupun kepribadian teman-teman yang bertolak belakang dengan kepribadian saya. Tidak jarang, saya mengeluh untuk pulang dan ingin bertemu dengan teman-teman dari jurusan sendiri karena merasa sudah cocok dan klop satu sama lain. Namun, ternyata, hal itu lah awal mula saya dapat akrab dengan teman-teman yang lain. Karena merasa berada di situasi dan kondisi yang sama, kami sering *sharing* terkait keluhan maupun cerita pribadi yang membangun *chemistry* kami secara perlahan. Secara perlahan juga, ternyata saya telah mendapatkan teman, *partner* kerja dan keluarga yang membuat saya nyaman untuk menjalani sisa-sisa hari di Desa Muara.

Selain itu, program kerja yang kelompok kami realisasikan juga cukup banyak dan saya sebagai salah satu bagian dari divisi acara yang mengontrol program kerja tersebut cukup merasa lelah namun juga menyenangkan. Sebab, dari program-program tersebut juga saya belajar banyak hal baru yang mungkin tidak bisa saya dapatkan di bangku perkuliahan, apalagi di jurusan saya. Salah satu program kerja yang saya sukai adalah mengajar anak SD dan PAUD. Saya tidak pernah mengajar anak SD sebelumnya karena memang tidak sejalan dengan jurusan saya, namun berkat program kerja ini saya dapat merasakan bagaimana lelahnya menjadi guru dan *menghandle* seluruh tingkah laku anak kecil yang tenaganya tidak ada habisnya. Senang rasanya dapat merealisasikan program kerja ini yang sangat diterima oleh masyarakat Desa Muara yang hadir, ada kebanggaan tersendiri dihati saya karena memang membutuhkan persiapan yang cukup mengurus tenaga.

Setelah KKN selesai, saya merasa banyak hal baik yang datang ke hidup saya. Pikiran saya diawal yang merasa bahwa KKN tidaklah penting ternyata berubah karena ternyata daerah-daerah pelosok di Indonesia masih butuh agen-agen perubahan seperti mahasiswa yang dapat membagi pengalaman serta ilmu mereka untuk membantu dalam skala kecil pada pembangunan desa, dari segi apapun.

**Menginspirasi Melalui Pendidikan dan Pembangunan di Desa Muara,
Kabupaten Tangerang
Oleh: *Danu Darpito***

Selama sebulan berada di Desa Muara, Kabupaten Tangerang selama KKN, saya telah mengalami perjalanan yang penuh makna dan memberikan inspirasi bagi diri saya dan masyarakat setempat. Salah satu momen paling berkesan adalah ketika kami memulai program pendidikan tambahan untuk anak-anak di desa ini.

Kami memanfaatkan sumber daya yang tersedia, mulai dari ruang kelas sederhana hingga buku-buku donasi dari sukarelawan. Meskipun sederhana, ini adalah langkah awal yang signifikan untuk meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak di desa tersebut. Saat melihat wajah-wajah ceria mereka ketika belajar, kami merasa begitu terinspirasi untuk terus memberikan yang terbaik.

Selain itu, kami juga melibatkan warga desa dalam proyek pembangunan infrastruktur kecil, seperti memperbaiki jalan dan memasang plang nama jalan. Dalam proses ini, kami tidak hanya membangun fisik tetapi juga ikatan sosial yang erat dengan masyarakat setempat. Mereka tidak hanya menjadi penerima bantuan, tetapi juga bagian aktif dalam pembangunan desa mereka sendiri.

Kisah inspiratif ini mengajarkan saya bahwa bahkan tindakan kecil dapat memiliki dampak besar jika dilakukan dengan tekad dan semangat yang kuat. Selama KKN di Desa Muara, kami tidak hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga harapan dan motivasi untuk masa depan yang lebih baik.

Selama KKN selama sebulan tersebut, saya dapat mengalami pertumbuhan pribadi yang signifikan dan memberikan dampak positif pada masyarakat desa Muara. Kisah-kisah sukses dalam membantu masyarakat setempat dan mengatasi tantangan-tantangan dapat menjadi inspirasi bagi banyak orang.

Semoga kisah ini menginspirasi orang lain untuk terlibat dalam pembangunan masyarakat dan membawa perubahan positif di tempat-tempat yang membutuhkannya.

Little Story

oleh : Vadla Suhaya Noor Firdaus

Satu bulan adalah waktu yang sebentar untuk mendapatkan banyak pengalaman berharga, pelajaran hidup, dan adaptasi bersama keluarga baru yang saya dapat selama KKN. Dengan adanya program KKN ini mengajarkan saya menjadi pribadi yang tidak egois dan bisa beradaptasi dengan lingkungan baru. Selama KKN saya belajar bagaimana harus sabar dalam menghadapi masalah, dan juga belajar untuk bisa menyelesaikan masalah menggunakan kepala dingin dan tidak gegabah. Selain itu, selama KKN ini saya belajar untuk bisa menjadi pribadi yang mandiri, dan tidak bergantung terhadap yang lain yang tentunya memiliki sifat yang berbeda satu sama lain.

Selama KKN saya mengikuti berbagai program kerja dimana salah satu program kerja yang saya sukai adalah mengajar. Program ini membuat saya belajar memahami setiap sifat anak-anak ajar saya, belajar bagaimana harus mengontrol emosi terhadap sikap anak yang menjengkelkan dan belajar untuk tetap menjadi pengajar yang asik dan disukai anak-anak. Selain mengajar banyak program lainnya yang memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman berharga untuk saya, misalnya seperti adanya seminar stunting. Dengan adanya program ini membuka pandangan saya terhadap kepedulian antar sesama, tidak bisa dipungkiri ternyata di negara kita masih tinggi mengenai angka stunting yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya asupan gizi yang baik terhadap anak, dan masih banyak program-program lainnya yang kami laksanakan.

Pembelajaran dan pengalaman berharga selama KKN ini merupakan hal yang sangat berharga bagi saya. Saya ingin mengucapkan terimakasih

kepada pihak desa Muara yang sudah memberikan kami izin untuk mendapatkan kesempatan belajar dan mengenal desa Muara. Disini tentunya kami bertemu banyak orang dan mengobrol banyak hal, yang tentunya sangat menyenangkan karena warga desa Muara sangat terbuka dan selalu merangkul kami selaku warga pendatang.

Kisah Kasih Desa Muara
Oleh: *Dwi Windari Nur Khasanah*

Tak Kenal maka Tak Sayang

Ketika akhir semester 6 menjelang ke semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, saya Dwi Windari Nur Khasanah dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Matematika berkesempatan untuk bertemu dengan mahasiswa-mahasiswi dari berbagai fakultas, jurusan, dan latar belakang yang berbeda-beda. Pertemuan ini merupakan awal dari kewajiban dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada semester 7. Lokasi pelaksanaan KKN kami adalah di Wilayah Tangerang, Kecamatan Teluknaga, Desa Muara.

Dalam rangka melaksanakan KKN, kami dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Lapangan yang berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dosen tersebut bernama Robby Sugara, M.Sc., tidak hanya memberikan arahan kepada kami tetapi juga bertindak sebagai pembimbing selama kami berada di Desa Muara. Beliau memiliki sikap yang sangat tegas dalam mengawasi kami, para mahasiswa selama pelaksanaan KKN berlangsung.

Pada awal bulan Mei, kami mendapatkan informasi pembagian kelompok untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya termasuk dalam kelompok 193, yang terdiri dari 21 anggota, termasuk diri saya sendiri. Awalnya, saya merasa cemas dan khawatir jika saya sulit beradaptasi dan menjalin hubungan baik dengan anggota kelompok 193. Sebelum pelaksanaan KKN dimulai, saya merasakan kegelisahan yang mendalam.

Beberapa faktor dan alasan yang membuat saya merasa gelisah salah satunya adalah ketakutan bahwa saya tidak mampu berinteraksi dengan baik dalam kelompok dan tidak dapat memberikan kontribusi yang berarti kepada teman-teman kelompok. Saya juga khawatir jika tindakan saya mungkin akan menimbulkan kesulitan bagi anggota kelompok yang lainnya. Selain itu, saya memiliki kecenderungan menjadi introvert dengan orang-orang baru yang membuat saya semakin cemas. Meskipun demikian, saya berusaha untuk mengatasi kecemasan dan kekhawatiran tersebut. Saya berupaya untuk menjalin hubungan baik dengan anggota kelompok lainnya dan aktif berpartisipasi dalam semua kegiatan KKN. Saya berusaha untuk membawa semangat positif, kebahagiaan, dan kesenangan selama

pelaksanaan KKN. Dengan tekad yang kuat, saya berhasil melewati semua rasa cemas, khawatir, dan takut tersebut dan menjalani KKN dengan penuh semangat serta rasa sukacita.

Pada tanggal 8 Mei, kami kelompok KKN 193 merencanakan pertemuan melalui platform Zoom/Gmeet dengan tujuan saling mengenal dan membahas Badan Pengurus Harian (BPH). Pertemuan ini dihadiri oleh sebagian anggota kelompok. Awalnya, suasana pertemuan terasa tegang, agak kaku dan hening saat para anggota bergabung, dengan banyak momen keheningan. Namun, seiring berjalannya waktu, situasi mulai menjadi lebih santai, dan teman-teman mulai berpartisipasi dengan aktif dalam diskusi. Pertemuan ini tidak terlalu serius, melainkan lebih sebagai kesempatan untuk saling mengenal, berbagi pandangan mengenai KKN dari perspektif masing-masing, dan melakukan pemilihan BPH.

Pertemuan pertama dengan teman-teman baru ini sangat menyenangkan. Kesan pertama saya terhadap mereka adalah sangat positif, dengan suasana yang santai, menyenangkan, dan saya merasa lega karena kesan pertama saya, mereka jauh lebih baik daripada yang saya bayangkan. Selanjutnya, kami telah merencanakan pertemuan selanjutnya dengan tatap muka secara langsung untuk memperkuat hubungan antar anggota dan juga membahas rencana kerja (proker) yang akan kami lakukan di Desa nanti. Kami juga sepakat untuk memberi nama kelompok kami, yaitu 'Kelompok Pancasona.'

Kisah yang Tak Berujung

Teman-teman KKN 193 terdiri dari 21 anggota yang artinya kehadiran 21 individu baru yang akan tinggal bersama selama 1 bulan mendatang. Para anggota ini berasal dari berbagai latar belakang, termasuk beragam fakultas, jurusan, dan tingkah laku. Saya memiliki kesempatan untuk mengenal mereka dengan baik, di antaranya Ijat, Ayub, Nurul, Raden, Nadhirah, Arsy, Elis, Farhan, Tio, Kevin, Lui, Danu, Ara, Putri, Rachel, Nisa, Salsa, Sugeng, Syifa, dan Vadla. Mereka adalah orang-orang baik dan sangat peduli satu sama lain.

Dalam kelompok KKN 193, kami memiliki beragam jabatan atau divisi yang diemban oleh anggota-anggota kami. Pertama, BPH (Badan Pengurus Harian) terdiri dari Ijat sebagai Ketua Kelompok, Nurul dan Ayub sebagai Sekretaris, serta Raden dan Nadhirah sebagai Bendahara. Kedua, Divisi Acara yang dipimpin oleh Farhan sebagai Koordinator Divisi Acara, dengan Ara, Vadla, dan Danu sebagai Staff Divisi Acara. Ketiga, Divisi

Humas yang dipimpin oleh saya Dwi sebagai Koordinator Divisi Humas, dengan Putri dan Nisa sebagai Staff Divisi Humas. Keempat, Divisi Perlengkapan dan Lapangan (Perlap) yang dipimpin oleh Arsy sebagai Koordinator Divisi Perlap dengan Rachel dan Kevin sebagai Staff Divisi Perlap. Kelima, Divisi PDD yang dipimpin oleh Tio sebagai Koordinator Divisi PDD, dengan Sugeng dan Elis sebagai Staff Divisi PDD. Keenam, Divisi Konsumsi yang dipimpin oleh Lui sebagai Koordinator Divisi Konsum, dengan Salsa dan Syifa sebagai Staff Divisi Konsumsi.

Saya sangat bersyukur melihat bagaimana mereka saling mendukung dalam menjalankan berbagai kegiatan KKN. Mereka dengan antusiasme siap memberikan dukungan jika ada anggota yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepada masing-masing divisi atau individu. Saat KKN berlangsung, kami ber 21 anggota tinggal di dua tempat, yaitu kontrakan dan ruang PKK yang berada disamping Kantor Desa Muara. Terdapat 13 perempuan yang tinggal di kontrakan, sementara 8 laki-laki menempati ruang PKK yang dijadikan sebagai Posko KKN 193. Meskipun jumlah laki-laki lebih sedikit, kami selalu berusaha untuk menjaga 13 perempuan lainnya dengan sepenuh hati.

Selama KKN, kami juga menjalani sistem piket untuk memasak dan membersihkan kontrakan serta posko. Saya berbagi tanggung jawab piket dengan Tio, Arsy, dan Nisa. Pengalaman ini sangat berkesan karena kami dapat berbagi canda, tawa, serta melewati berbagai tantangan bersama-sama. Momen ini menjadi kenangan yang saya rindukan setelah KKN berakhir. Kami berharap tali silaturahmi ini akan tetap terjalin kuat meskipun kegiatan KKN telah berakhir, dan kita akan menjaga hubungan baik selama beberapa bulan yang telah kita habiskan bersama.

Selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Muara, Kelompok 193 telah berhasil menjalankan berbagai Program Kerja (Proker) dengan penuh dedikasi. Proker-proker tersebut meliputi kegiatan seperti Mengajar, Sosialisasi/Seminar, Kerja Bakti, Lomba 17 Agustus, Pemasangan Plang Dusun, Lomba Muharram, Donasi Al-Qur'an dan Buku Bacaan, Pelatihan Upacara, Penyuluhan Posyandu, Santunan Anak Yatim, Pelatihan Muhadhoroh, dan Pembuatan Prakarya di SD. Semua proker ini telah dilaksanakan dengan koordinasi yang baik antara anggota kelompok. Sebelum menjalankan setiap proker, kami secara rutin mengadakan briefing pada malam harinya untuk memastikan tidak terjadi kesalahan dalam

pelaksanaanya. Meskipun begitu, kami sadar bahwa terkadang masih terjadi masalah komunikasi selama pelaksanaan proker.

Setiap kali selesai menjalankan proker, kami selalu melakukan evaluasi agar dapat memperbaiki pelaksanaan proker selanjutnya dan menghindari kesalahan yang sama. Kami merasa senang melihat masyarakat Desa Muara memberikan feedback yang positif terhadap proker-proker yang telah kami jalankan. Sebagai contoh, Lomba Muharram sukses dan meriah yang dihadiri oleh perangkat desa dan orang tua anak-anak yang mengikuti lomba tersebut, yang telah meningkatkan semangat dan antusiasme anak-anak dalam berpartisipasi. Selain itu, kami juga turut aktif dalam kegiatan mengajar, baik itu mengajar di Majelis, PAUD, maupun SDN Muara 1 dan 2. Setiap siang dan malam hari, anak-anak sering mengunjungi kontrakan untuk bermain, membaca komik, dan belajar berhitung bersama dengan kakak-kakak. Anak-anak sangat senang dengan kehadiran kami sebagai kakak-kakak yang membantu dalam kegiatan mengajar di berbagai tempat tersebut. Sampai saat ini, mereka masih terus berhubungan dengan kami melalui WhatsApp.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada warga dan perangkat desa atas dukungan, keramahan, serta akses yang mereka berikan kepada kami dalam menjalankan proker-proker ini. Meskipun kami merasakan kelelahan akibat beban proker yang cukup berat, namun semua itu terbayar dengan rasa senang dan apresiasi yang diberikan oleh anak-anak, masyarakat dan perangkat desa yang luar biasa terhadap proker-proker kami. Semangat kami terus berkobar dan kami selalu termotivasi ketika melihat bahwa kehadiran kami di Desa Muara memberikan kebahagiaan bagi masyarakat setempat.

Desa Muara dan Kenangannya

Desa Muara, yang terletak di daerah Tangerang, Kecamatan Teluknaga, merupakan sebuah desa yang sangat berkesan bagi saya dan teman-teman lainnya. Wilayah ini berada di ujung Kabupaten Tangerang dan berbatasan langsung dengan kawasan Pantai Indah Kapuk (PIK) II, Jakarta Utara. Dengan mayoritas penduduknya berasal dari kalangan petani dan nelayan. Desa ini sesuai dengan namanya, sebagian besar adalah muara. Namun, perkembangan pembangunan yang masif di kawasan PIK II memiliki dampak besar bagi Desa Muara. Salah satu dampak negatifnya adalah hilangnya lahan pertanian juga berdampak pada kerentanan terhadap banjir rob di wilayah pesisir Desa Muara. Selain itu, akibat dari perencanaan

pembangunan infrastruktur yang kurang akurat, sejumlah jalur perikanan pun tertutup untuk kapal-kapal nelayan. Hal ini menyebabkan banyak petani dan nelayan kehilangan pekerjaan dan terpaksa beralih ke pekerjaan sampingan atau bahkan buruh pabrik.

Desa Muara memiliki iklim yang cukup ekstrim karena terletak di pesisir pantai, dimana sinar matahari bersinar sangat terik dan curah hujan yang relatif sedikit. Wilayah Desa Muara ini cukup panas bagi saya. Meskipun cuaca di Desa Muara cukup panas, kami merasa terbantu dengan adanya banyak warung yang menjual minuman es. Selain itu, jajanan di sana juga terjangkau, tidak terlalu mahal sehingga kami dapat menikmati makanan enak meskipun terkena terik matahari.

Selama kami berada di Desa Muara, kami telah mendapat kesan yang sangat baik dari masyarakat setempat. Anak-anak yang antusias dengan kedatangan kami, ibu-ibu yang membantu dalam proker-proker kami, dan bapak-bapak yang ikut serta dalam berbagai kegiatan telah memberikan kontribusi positif. Perangkat Desa Muara juga telah mendukung kami dalam berbagai kegiatan.

Pesan untuk Desa Muara kedepannya, saya berharap agar infrastruktur dan transportasi ditingkatkan. Selain itu, saya juga berharap agar masalah sampah yang masih berserakan di pinggir jalan dapat segera diatasi, misalnya dengan pendirian bank sampah atau Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Kami akan terus menjaga kebersamaan dan kekeluargaan dengan Desa Muara meskipun kami telah meninggalkan desa. Pengabdian selama satu bulan ini telah memberikan kami banyak pengalaman berharga yang tidak akan didaptkan ditempat lain. Kami mengucapkan terima kasih kepada Desa Muara khususnya Kepala Desa Muara yang telah menerima kami dengan baik dan memberikan kesan yang indah bagi Kelompok 193.

Momentum Keterikatan Bersama Yang Singkat Namun Mendalam Oleh: *Rabiatul Nur Annisa*

Sebulan bagi saya merupakan waktu yang lama namun singkat, sebulan ditempatkan bersama rekan-rekan yang sebelumnya tidak kenal satu sama lain menjadi kenal bahkan akrab serta adanya perbedaan karakteristik dan watak merupakan bukanlah hal yang mudah untuk disatukan. Meskipun dengan segala perbedaan, program kerja tetap berjalan dengan sempurna karena segala perbedaan bukanlah hal yang bisa menghambat segala program kerja kami selama sebulan dan kami menyatukan segala perbedaan agar menjadi pencapaian yang sangat baik.

Program kerja yang bagi saya mudah tetapi sulit memiliki tantangan tersendiri dan segala kenangannya tidak akan bisa dilupakan. Segala program kerja yang ada disetiap mommentnya saya nikmati dan saya jalani dengan baik karena tidak akan terulang kembali karena pada hakikatnya “setiap masa ada orangnya, setiap orang ada masanya”. Dari segala program kerja yang ada yang berkesan bagi diri saya adalah kelompok kami dapat mengundang orang-orang yang bergengsi seperti KPU, Forum Gendre Banten dan DPRD Banten. Yang lebih berkesan adalah Program Kerja mengajar di SD, PAUD dan TPA serta paskibra karena saya senang dalam mengajar dan karena sejalan dengan jurusan saya. Ketika saya merasa capek akan program yang lain yang terlalu padat, mengajar merupakan solusi terbaik bagi saya karena rasa capek saya hilang ketika melihat mereka sangat antusias dan aktif ketika saya mengajar.

Mempunyai rekan yang sangat baik merupakan nikmat yang sangat tak ternilai yang Allah berikan untuk saya dan saya sangat bersyukur akan hal itu. Canda tawa dengan mereka masih teringat jelas dibenak saya dan saya merindukan itu, tetapi meskipun sudah tidak ditempatkan disatu atap yang sama dan yang dari bangun tidur sampai tidur lagi tidak melihat mereka lagi dan meskipun kita sudah kembali ketempat masing-masing tetapi tali silaturahmi kita tidak putus sampai KKN berakhir.

Terimakasih atas kerjasama baiknya rekan-rekan dan segala yang terlibat dalam KKN ini karenanya saya yang tidak tau menjadi tau dan yang tidak bisa jadi bisa.

Sepenggal Cerita Tentang Kuliah Kerja Nyata Oleh: *Putri Amany Nuha*

Cerita ini dimulai saat kami harus mengikuti kuliah kerja nyata atau yang biasa disebut KKN. Dimana 21 orang menjadi satu kelompok, dengan karakter dan sifat yang berbeda-beda menjadi satu. Awal pertemuan yang berkesan sekaligus membahas struktur dan program kerja. Kami memperkenalkan diri satu persatu, bertemu wajah baru dan sejenak aku berpikir “Oh ini lah teman-teman baruku”.

Di hari KKN berlangsung, tiba lah di tempat tinggal kami selama 1 bulan ke depan. Hangat. Malam yang disambut dengan tawa dan obrolan kami mengawali kisah perjalanan KKN yang menyenangkan. Desa Muara menjadi tujuan pengabdian kami kepada Masyarakat.

KKN memang menyenangkan, meski banyak rintangan yang tidak terduga harus diatasi. Dengan sedikit pembekalan yang disediakan kampus menuntut setiap mahasiswa untuk mandiri dan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajarinya dalam kehidupan bermasyarakat. Namun tugas tetaplah tugas, dengan waktu satu bulan tetap harus dijalani Bersama sesulit apapun mencoba akan terasa biasa saat kita telah menjalaninya.

Hari terus berganti, satu persatu kegiatan yang telah kami rencanakan pun mulai terlaksana.

Dimulai dari mengajar, mengadakan kerja bakti, seminar, sosialisasi, mengisi ekstrakurikuler paskibra, membuat papan nama jalan dan mengadakan lomba untuk anak-anak di desa ini memang merupakan sebuah pengabdian sederhana yang dapat kami lakukan, namun bagi kami semua ini memberikan pengalaman yang sangat luar biasa. Tentu semua ini dapat terlaksanakan karena dukungan dari warga desa Muara.

Saya sangat bersyukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk berpengalaman dan berpengalaman di desa ini. Menjadi bagian dari kelompok KKN 193 dan bertemu dengan orang-orang baru memberi kisah dalam hari-hari yang dilalui selama di desa ini. Menjadi sepenggal cerita tentang Kuliah Kerja Nyata.

Berpetualang di Desa Muara Oleh: *Muhammad Febriyan Nasution*

Pada musim panas yang cerah ketika saya dan teman-teman dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memulai petualangan KKN kami di Desa Muara, Kabupaten Tangerang. Desa kecil yang terletak paling utara kabupaten tangerang, berseblahan langsung dengan kawasan Pantai Indah Kapuk (PIK). Hari pertama kami tiba di desa, kami disambut dengan hangat oleh warga setempat. Mereka sangat ramah dan bersedia membantu kami dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

Pertemuan pertama saya dengan penduduk desa sangat mengesankan. Mereka menerima kami dengan hangat dan berbagi cerita tentang sejarah dan budaya desa mereka. Salah satu momen yang paling berkesan selama KKN adalah mengajar anak SD dan di TPA Nurussa'adah. Melihat wajah-wajah bahagia anak-anak yang mendapatkan pendidikan tambahan membuat saya dan teman-teman merasa sangat senang.

Selama sebulan tersebut, saya juga mendapatkan kesempatan untuk menjelajahi alam sekitar desa. Di sela-sela waktu kosong setiap malam, terkadang saya dan teman-teman melakukan bakar-bakar bersama warga desa lalu berbincang tentang pengalaman hidup mereka adalah momen yang tak terlupakan.

Sebulan berlalu begitu cepat. Ketika saatnya tiba untuk meninggalkan Desa Muara, ada perasaan campur aduk. Kami merindukan penduduk desa yang menjadi teman sekaligus keluarga sementara. Namun, saya juga merasa bangga dengan apa yang telah kami capai bersama.

Kami meninggalkan Desa Muara dengan hati yang penuh kasih dan kenangan yang akan selalu saya simpan dalam ingatan. Pengalaman KKN ini bukan hanya tentang memberi dan menerima serta tumbuh bersama masyarakat yang sudah melayani, tetapi juga membuka mata saya terhadap keberagaman budaya Indonesia dan makna solidaritas sosial. Ini adalah cerita tentang bagaimana satu bulan di desa kecil bisa merubah saya menjadi pribadi yang lebih baik.

Muara dan Sejuta Kenangannya Oleh: *Elis Chairunnisa*

30 Hari di Desa Muara, yaps waktu yang cukup lama namun sangat singkat, tiap tiap harinya selalu memberikan kesan, ntah baik maupun buruk. Dan pastinya setiap hari juga selalu ada aja masalah. Baik internal maupun eksternal. Dan hebatnya lagi, kami dengan segala macam watak, kepribadian, sifat, sikap, mampu menyelesaikan secara Bersama sama. Pada tanggal 25 Agustus 2023, awal mula dimulainya perjalanan baru, kisah baru, pengalaman baru, teman baru, Tempat Baru, Dan masih banyak hal baru lainnya yang belum saya dapatkan sebelumnya.

Pada minggu pertama, yaps dimana minggu minggu berat ngejalanin semuanya, rasa ingin pulang, ga betah ntah itu karna tempat, suasana dan keadaan, saya berpikir apa bakal bertahan 1 Bulan ditempat dan kondisi yang seperti ini. Panas, Debu, Gersang, Sampah Dimana mana. Disamping itu tentunya terdapat proker kami untuk mengajar di sebuah SD dimana sekolah tersebut terletak di depan kantor desa Muara, dan dari sinilah saya mendapatkan banyak kisah inspirasi.

Semula berawal dari saya yang kebagian mengajar di kelas 3, awal awal saya grogi, deg deg-an, takut, karna sebelumnya saya belum ada basic ngajar sama sekali. Adik adik kelas 3 cukup interaktif dan antusias untuk belajar, tapi sayang emang lagi masa masanya susah dibilangin untuk anak yang berumur segitu yaa belum bisa mengikuti Pelajaran dengan baik, tidak berisik. Di hari pertama saya mengajar saya disambut dengan anak anak yang badung, susah dibilangin, berisik, rebut terus. Dan disinilah kesabaran diuji, dimana kita harus sabar ngadepin berapa belas anak yang mempunyai berbagai macam watak dan sifat. Dari sini saya mikir, hebutt sekali yaa profesi guru di Indonesia, ga mudah loh untuk menerima berbagai macam watak dan sikap setiap anak, tentunya ga semua orang bisa, dari sini saya mendapat Pelajaran baru bahwasannya tentunya cape jadii guru, tapi satu hal yang saya bisa banggakan, yakni bisa belajar untuk terus slalu sabar dan memahami karakter dari setiap anak yang berbeda.

Selain dari adik adik SDN Muara, tak lupa juga tentunyaaa saya banyak sekali belajar dari teman teman Pancasona, Mulai dari Kerjasama mensukseskan proker, Gotong royong kerja bakti, dan Bersama sama bikin konten di sawah belakang.

1 bulan di Desa Muara saya banyak belajar, gimana rasanya hidup serba susah, susah sinyal, susah akses ke jalan raya, belum lagi air yang tidak memadai, Makan seadanya dan belum lagi kondisi kondisi cuaca di Desa Muara yang sangat amat panas. Tapi hebatnya Masyarakat di Desa Muara Having Fun.

Kami ucapkan banyak banyak terimakasih kepada SDN Muara 1 dan 2, Perangkat Desa, Warga Sekitar, serta adik adik yang kami sayangi. Terimakasih Desa Muara, Terimakasih Pancasona Setiap Masa ada orangnya, setiap orang ada masanya, sampai jumpa dilain kesempatan. Senyum manis, tawa, sedih kalian akan selalu kami kenang.

Menjadi Diri Sendiri

Oleh: *Sugeng Rabiul Darza*

Setiap orang adalah memiliki ke unikan dengan kehidupan yang mereka jalani, sehingga tak perlu berpura-pura menjadi orang lain. Namun, menemukan dan mencintai diri sendiri bukanlah hal yang mudah. Seseorang merasa takut menjadi diri sendiri karena mereka merasa diri mereka buruk.

Ketika ada orang yang berusaha mendekat, orang tersebut seringkali menghapus dirinya sendiri dari kehidupan mereka karena takut mengecewakan. Namun, di hadapan seseorang yang baru dikenal, mereka menyadari bahwa menjadi diri sendiri bukanlah kesalahan. Mereka diberi pengertian bahwa tetap menjadi diri sendiri adalah penting, tetapi juga perlu tahu bagaimana mengendalikannya.

Tak perlu takut untuk menjadi diri sendiri, karena saat melakukannya, seseorang dapat melampaui batasan diri dan menjadi lebih baik.

Melodi Anak-Anak Muara

Oleh: *Lui Lestari*

Sebuah desa di utara Kabupaten Tangerang ditempatkannya aku untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa yang awalnya sangat luas, hingga kini seperempat wilayah yang direlokasi. Desa yang memiliki potensi besar, tetapi potensi tersebut disalahgunakan oleh beberapa oknum. Desa yang terletak di pinggiran Kota Jakarta, tetapi pendidikan yang tertinggal.

Aku, yang senang dengan anak-anak, memang bukan berlatar belakang pendidikan, tetapi senang belajar dan mengajar bersama. Aku fokus mengajar di kelas 4 SD, terkaget-kaget melihat anak kelas 4 SD masih ada yang belum bisa membaca dan menulis. Sangat miris bukan? Mereka yang seharusnya sudah mulai belajar serius, tetapi pendidikan hanya dinilai sebagai formalitas.

Ada seorang anak yang ia rasa kurang merespons ketika belajar. Anak tersebut nakal, tetapi mungkin ia tidak mengerti bagaimana cara berkomunikasi dengan baik layaknya anak-anak kelas 4 SD lainnya. Beberapa pertemuan belajar, aku belajar cara merespons perilaku anak tersebut. Ketika anak tersebut merebut barang anak-anak lain, mereka malah kembali merebut barang tersebut, alhasil akan timbul pertengkaran.

Aku mengajarkan “kalau punya teman itu harus sayang”, cara meminjam barang baik-baik, dan tidak boleh berisik ketika aku sedang berbicara. Karena anak tersebut cukup sering berinteraksi denganku, ia cukup merespons ketika aku berbicara, merespons pula ketika aku mengajarkan suatu hal padanya. Aku melihat bahwa teman-temannya lah yang harus pengertian kepadanya, mereka lah yang harus tahu bagaimana cara merespons anak tersebut.

Kini, anak tersebut mulai tahu dan mengerti bagaimana menyayangi sesama teman dan mendengarkan ketika ada seseorang yang berbicara kepadanya. Teman-temannya pun kini mengerti bagaimana cara merespons anak tersebut dan bagaimana cara meminta kembali ketika anak tersebut merebut paksa barang milik mereka.

Mengajar anak-anak memang bukan hal yang mudah disaat aku yang kini hanya sering berinteraksi dengan orang-orang yang seumurannya, bahkan lebih tua dariku. Tetapi percayalah, mereka menyenangkan, mereka tulus, dan tahu persis orang-orang yang sayang dengan mereka. Kini aku merasa

aku tahu makna kalimat ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata yang bukan hanya sekadar formalitas, tetapi benar-benar mengabdikan pada masyarakat untuk membuat perubahan, meskipun hanya sedikit perubahan yang terjadi.

Bersama Kita Bisa Menjalaninya Sampai Akhir Oleh: *Salsa Sabila Suhendar*

Diliburan semester 6 ini bagi kami adalah liburan yang tidak ditunggu-tunggu bagi sebagian mahasiswa termasuk saya, karena diliburan kali ini kami anak 2020 akan menjalankan KKN (kuliah Kerja Nyata) yang diadakan oleh kampus, dan pelaksanaannya itu dilakukan selama sebulan didesa-desa yang sekiranya membutuhkan bantuan baik secara materi ataupun non-material. Dan di KKN ini saya memilih kkn regular dan saya ditempatkan di desa Muara kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang.

Satu bulan bukan waktu yang singkat untuk kami lalui bersama dengan 21 individu yang memiliki kebiasaan, sikap, dan sifat yang berbeda-beda. Namun, semua ketakutan itu berubah ketika kami mulai sering bertemu, berkomunikasi dan bercengkrama satu sama lain. Dikelompok 193 Pancasona ini, saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran baru, artinya peduli satu sama lain, saling membantu dalam suka maupun duka, cara menyelesaikan masalah dengan tenang tanpa adanya emosi, dll. Walaupun didalamnya terdapat masalah internal, alhamdulillah kami bisa menyelesaikan masalahnya secara dewasa tanpa adanya emosi yang membara.

Selama berjalannya kkn ini saya mengikuti berbagai macam program kerja dan salah satunya yaitu mengajar, Ketika mengajar saya bertemu dengan berbagai macam sifat dan perilaku anak-anak di sekolah dasar, dari program kerja mengajar ini memberikan saya pelajaran untuk bisa mengontrol emosi dengan baik agar bisa mengajar kepada siswa-siswi dengan baik dan kondusif, dari mengajar itu pun kita bisa merasakan bahwa menjadi guru itu tidak semudah yang dibayangkan.

Dan terakhir saya ingin mengucapkan terimakasih kepada teman-teman Pancasona yang telah memberikan pengalaman, pembelajaran, suka duka dalam 30 hari kebelakang yang sudah kita lalui bersama, tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada seluruh masyarakat dan perangkat desa Muara yang telah menerima dan membantu kami dalam menjalankan program kerja yang telah kami buat selama 30 hari. Dan ternyata setelah kita lewati bersama semua program kerja, suka duka selama sebulan bersama, ternyata kkn itu tidak seperti yang saya bayangkan sebelumnya, ternyata kkn itu menyenangkan.

Aku dan Teman-Teman Kkn-Ku
Oleh: Syifa Aulia Rahma

Karena KKN, aku punya teman!

Lulus. Satu kata yang selalu terlintas dipikranku selama kuliah. Ga punya *circle* di perkuliahan, ternyata berat ya. Dateng ke kampus bener-bener cuma buat masuk kelas, kelas selesai yaudah lebih milih langsung balik ke rumah, padahal durasi jarak dari rumah ke kampus sejam lebih karena naik transportasi umum. Terlihat sangat berbeda dengan anak-anak perkuliahan lain, yang punya *circle* banyak, relasi banyak, selesai kelas kalo ga nongkrong dulu bareng temen-temen sembari nugas atau cuma sekedar ngobrol biasa aja, ya sibuk rapat organisasi sana sini. Yang di internal lain, eksternal lain, belum lagi kalo mereka ikut ukm dan kegiatan lain juga di luar kampus, sibuk terus kelihatannya.

Aku yang sejak awal udah langsung ngerasa ga cocok di dunia perkuliahan, entah karena aku yang ngerasa lingkungan pertemanan di dunia perkuliahan itu menurutku toxic, fake friend, ga sefrekuensi, ga asik, ga seru, dll. (padahal aku sendiri yang gabisa berbaur sama temen-temen), atau emang dari diriku sendiri yang selalu menutup diri, dan ga membiarkan orang baru masuk ke kehidupanku? Padahal temen-temenku baik semuaaa, friendly juga, cuma kayaknya emang kesalahannya ada didiriku sendiri yang belum bisa menerima orang baru masuk ke kehidupanku dan langsung mengklaim bahwa pertemanan di perkuliahan gada yang asik. Bisa bayangin kan? selama 5 semester ga punya circle, bener-bener bosan dan sepi banget rasanya, hampa juga tapi ya mau gimana lagi, ini pilihanku sendiri, untung selama 2 tahun kemarin online, jadi ga terlalu keliatan banget mahasiswa kupu-kupunya, kuliah pulang kuliah pulang, gitu katanya. Aku sendiri pun ga punya alasan yang pasti akan hal itu, padahalsaat sekolah circle dan relasiku cukup baik ko, aku ikut organisasi osis dan ekskul pramuka, yang membuatku bisa mengenal dan dikenal sama adik-adik serta kakak kelas. *So? Where is the problem?*

Sebenernya, saat semester 1 dan 2 aku sempat masuk ke 2 organisasi, internal dan eksternal. Tapi, baru beberapa bulan aku ngerasa ga nyaman berada di sana, aku ngerasa stuck, gada kemajuan saat masuk di organisasi ini, disini bukan tempatku untuk berproses, akhirnya aku pun lebih memilih

untuk pasif dari kedua organisasi terbuat. Hal itupun yang membuat diriku merasa menjadi semakin asing dengan kampusku sendiri.

Saat memasuki semester 6, akupun akan dipertemukan dengan kegiatan yang namanya KKN. Orang baru lagi, orang baru lagi, dengernya aja udah capek banget. KKN? Apa orang pasif kayak aku ini akan bisa beradaptasi dengan lingkungan dan teman-teman baru lagi di dunia perkuliahan? Teman yang sejurusan dan se fakultas aja rasanya susah banget buat beradaptasinya, apalagi ini? Yang akan dipertemukan dengan teman-teman beda jurusan dan beda fakultas juga. Oh tidak, KKN ini pasti akan sangat membosankan, karena aku ga punya teman. batinku.

Tapi ternyata tidak, teman-teman kkn ku baik semuaa ternyata. Mereka bisa menerimaku dengan sangat baik, akupun begitu bisa menerima mereka dengan baik juga. Karena sebulan bukan waktu yang sebentar, jika kita tidak merasa nyaman di dalamnya. Dan sebaliknya, akan terasa begitu cepat berlalu jika kita merasa nyaman di dalamnya. Diawali dengan pembagian nama-nama kelompok dari kampus, lalu kami membuat grup kelompok di WhatsApp dan saling berkenalan secara virtual terlebih dahulu saat itu. Sampai akhirnya kami memutuskan untuk mengadakan rapat perdana secara offline di kampus, namun saat itu aku gabisa hadir, karena lagi disibukin sama latihan pestarama. Lalu, rapat kedua secara offline aku sempetin buat hadir, real first time ketemu sama mereka. Awalnya masih ngerasa asing banget, tapi sudah disambut dengan hangat karena ada yang menegor "*halo syifaa, apa kabarnya?dahhh dateng daritadi?*" langsung mikir "*ih dia nyapa gue, gue dianggep anjir*". Aku pun meresponnya dengan baik, dan tidak lupa tersenyum. First impressionku ke mereka baik, mereka asik-asik semua, mudah berbaur nya, friendly, bisa berpikir kritis, bisa diajak bertukar pikiran, punya ide yang berbeda-beda, bisa saling melengkapi, tapi tetep keep enjoy gais. Lalu, dilanjut dengan rapat-rapat selanjutnya selama pra kkn, tidak lupa beberapa kali survei tempat lokasi kkn, lalu cari donasi buat tambahan dana kkn juga dengan cara menjual basreng, kripca dan baju di area dekat kampus, tapi maaf aku belum bisa bantu hadir saat itu hehe.

Sampai akhirnya tibalah waktu pelaksanaan KKN dimulai, kami berangkat di tanggal 24 Agustus 2023. Sampai di sana, kami disambut hangat oleh warga di sana. Oh ya, lokasi KKN kami yaitu di Desa Muara, Kabupaten Tangerang.

Hari demi hari pun berlalu, banyak suka dan duka yang telah kami lewati bersama. Aku juga mulai merasa sudah bisa lebih dekat dengan

mereka. Bagaimana tidak? Dari mau tidur sampai bangun tidur lagi, aku selalu bareng-bareng sama mereka. Masak bersama, makan bersama, main bersama, tidur bersama, jajan di SD bersama, belajar bersama, prokeran bersama, dan masih banyak hal-hal seru lainnya yang kami lakukan bersama selama sebulan itu, yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu di sini, yang pastinya membuat chemistry kita semakin kuat, dan menjadikan kita semakin akrab satu sama lain.

Awalnya emang masih ngerasa asing, karena menghadapi 21 kepala, dengan sifat, karakter, watak, ide, bakat, dan hal lain yang berbeda-beda itu ga mudah, namun secara perlahan kamipun mulai bisa menerima sifat dan karakter orang tersebut masing-masing. Lalu, akhirnya di kkn ini aku mencoba memberanikan diri untuk bersuara dan menyampaikan pendapatku tentang hal apapun itu. Nah, kurasa mulai dari situ aku lebih merasa diriku bisa terbuka dengan teman-teman di kelompokku. Hampir di setiap eval dan briefing aku berani bersuara, kadang diterima, namun pernah juga ditolak, tapi gapapa itu hal yang wajar ko, namanya juga masih sama-sama belajar. Respon teman-temanku selalu baik, itu yang membuatku bisa merasa nyaman di kelompok ini.

Di setiap organisasi atau bahkan di kelompok kecil pun pasti ada yang namanya konflik atau masalah. Yaps, begitupun di kelompokku. Namun, karena kami merasa masih punya satu tujuan yang sama yaitu menyukseskan kegiatan KKN ini, akhirnya kami pun bisa mengesampingkan ego masing-masing dahulu demi menyukseskan KKN ini.

Banyak sekali pelajaran yang aku dapatkan dari kelompok KKN ini, diantaranya, kerja sama, menjalin komunikasi yang baik, berpikir kritis, bertukar pikiran, mengesampingkan ego diri sendiri demi kelompok, menyampaikan pendapat, memberi saran untuk kegiatan, terutama tentang pertemanan yang sebenarnya asik dan seru, walaupun fake-fake dikit, ga ngaruh wirrr, yang penting kebersamaannya, dll. Karena sebenarnya teman sejati dirimu ya dirimu sendiri, bukan orang lain. Jadi stop memaksa orang lain untuk selalu ada untuk kamu, karena people come and go itupun real. Nikmati masa pertemanan yang sedang asik ini sekarang, sebelum nanti akhirnya keburu asing, karena emang masa nya yang sudah habis.

Karena KKN ini, aku punya teman! ternyata benar selama ini kesalahannya dari diriku sendiri, yang selalu menutup diri dari orang-orang baru dan ga berbaur dengan teman-temanku. So? Buktinya setelah aku mencoba membuka diri, aku bisa mendapatkan teman-teman yang sangat

baik di kelompokku, aku bisa merasakan ternyata pertemanan di perkuliahan itu ga se awkward yang kubayangkan, aku bisa merasakan kebaikan dari teman-teman kelompokku, karena aku pun baik juga ke mereka.

Terima kasih kepada temen-temen kelompok 193, yang bisa membuka pemikiranku tentang pertemanan di dunia perkuliahan ternyata ga semenyeramkan itu. Terima kasih telah menjadi teman yang baik selama sebulan kemarin, dan setelah knn pun kita tetap berteman dengan baik. Terima kasih sudah membuat kegiatan KKNku tidak membosankan, sebagaimana yang sudah kukhawatirkan sejak awal. Terima kasih atas semua suka dukanya selama kegiatan knn kemarin, kebersamaannya juga, walaupun ada slek dikit tapi ga ngaruh wurr, love u gais! Nisa, Nadhira, Ara, Vadla, Caca, Raden, Np, Putri, Elis, Lui, Dwi, Rachel, Sugeng, Danu, Farhan, Ijad, Arsy, Ayub, Kevin, dan Tio. *See u on top!* Semoga kita semua bisa lulus tepat waktu bareng-bareng, dan sukses semuanya juga, aamiin...

Mengajar di Desa Muara

Hari pertama, kami belum ada proker, jadi digunakan untuk membereskan barang-barang, dan membersihkan rumah yang akan kami tempati selama sebulan itu. Hangat. Itu yang aku rasakan di hari dan di minggu-minggu pertama bersama mereka. Saat-saat inipun kami gunakan untuk membangun *chemistry* antar sesama anggota agar bisa lebih akrab. Minggu kedua sudah mulai melaksanakan program kerja yang kami buat, diantaranya ada Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Muara 1 dan 2, di PAUD, dan TPA Nurussa'adah, lalu ada kerja bakti, posyandu, seminar-seminar, posyandu, dan masih banyak lainnya. Program kerja tersebut tidak akan berjalan jika hanya dilaksanakan oleh satu orang saja, tapi karena di sini kami melaksanakannya secara bersama-sama, saling membantu dan melengkapi kekurangan yang ada satu sama lain, akhirnya program kerja tersebut bisa berjalan dengan lancar, dan meninggalkan kesan yang baik. Terlihat dari saat perpisahan dengan anak-anak, baik di SD, PAUD, maupun TPA mereka sedih, namun tetap mendoakan yang terbaik buat kita semua, semoga lancar kuliahnya, dan sukses selalu, katanya. Kami pun begitu juga, memiliki kesan dan pesan yang baik saat mengajar mereka, pun mendoakan yang terbaik juga buat mereka semua.

Menjadi pendidik, apalagi yang masih dalam proses belajar tidaklah mudah. Namun, di kegiatan KKN ini kami dituntut untuk mencoba belajar menjadi pendidik. Mengajar sendiri di dalam satu kelas yang jumlah

siswanya banyak juga tidak mudah, karena kelas pasti akan ricuh jika kita belum bisa mengendalikan anak-anak tersebut. Akhirnya kelompok kami pun, membagi kelompok kecil untuk khusus mengajar, 1 kelompok terdiri dari 4-5 orang. Aku sekelompok dengan Elis, Rachel, dan Ayub. Namun ternyata, saat mengajar pun kita harus membagi menjadi 2 kelompok lagi, jadi 1 kelas hanya 2-3 orang saja. Kelompok kami selalu di rolling, untuk teman mengajar setiap harinya, biar beda aja sensasinya katanya gitu. Hari ini aku sama elis, besok sama rachel, dan begitu seterusnya. Elis yang awalnya aku kira gabisa basic mengajar ternyata salah, ia bisa mengendalikan kelas, pembawaan materi dari dia tegas, jadi anak-anak pun mendengarkan dengan seksama, maaf elis udah suudzon. Lalu, ada rachel yang setia membantu menuliskan soal atau catatan di papan di tulis untuk anak-anak ketika mengajar denganku, makasih rachel. Adapun Ayub yang siap menjadi dokumenter dan ice breaking ketika di kelas, makasih Ayub. Dan diriku sendiri yang untungnya mempunyai sedikit basic dalam mengajar, tidak merasa keberatan sama sekali dalam menjalankan Program Kerja Kegiatan Belajar Mengajar ini. Semuanya saling melengkapi. Kami pun melakukannya dengan have fun.

Kami selalu melakukan briefing di malam hari sebelum esok harinya mengajar. Kami mempersiapkan materi, metode, media, dan alat yang akan kami gunakan ketika mengajar nanti. Tidak lupa mempersiapkan ice breaking, agar proses belajar mengajar tidak bosan, agar anak bisa merasa belajar sambil bermain. Hal yang aku dapati ketika mengajar di sana yaitu, masih kurangnya fokus anak terhadap materi yang disampaikan, belum mengetahui tujuan apa yang ia dapat ketika mempelajari pelajaran tersebut. Lalu, masih adanya keterlambatan materi yang mereka dapatkan, atau memang program pendidikan di Kota dengan di Desa berbeda? Namun harapan kami kedepannya, semoga Desa Muara bisa menjadi Desa yang lebih baik dari sekarang, bisa menciptakan generasi muda yang berpengaruh untuk negara kedepannya.

Terima kasih kelompok 193 Pancasona atas kebersamaannya selama ±31 harinya kemarin, kerja sama yang baiknya juga, semoga dengan kegiatan KKN ini bisa menjadikan diri kita menjadi pribadi lebih baik lagi buat kedepannya, lebih peduli dengan lingkungan sekitar, dan siap menerapkan ilmunya yang ia dapatkan selama di perkuliahan kepada masyarakat, khususnya diriku yang masih sangat banyak kekurangannya.

Senja di Belahan Muara
Oleh: *Muhammad Arsy Maulana*

30 hari bersama, mengenal suka duka bersama, berbagi tawa dengan lepasnya, awal waktu mempertemukan manusia manusia asing yang tak saling mengenal satu sama lain hingga berjalannya waktu kami pun saling merangkul tak kenal balasan, tak terasa hari demi hari sudah terlewati, begitu banyak kisah yang kami lewati, mengenal watak,karakter dan kebiasaan manusia manusia yang awal di pertemuan belum menjadi orang yang begitu terlihat aktif, seiring berjalanya waktu watak dan karakter berangsur angsur terlihat, ya senang bisa mengenal kalian semua, kalo ngk KKN gua ngk bisa yang namanya ngerasain canda,tawa suka, duka damai,ribut asin manis pahit semua ada di kelompok tercintahh 193, walaupun cuman 30 banyak pelajaran yang sebelumnya gua ngk pernah tau, pelajaran tentang kehidupan dan karakter, watak orang yang memang sangat berbeda beda, adanya KKN juga sebagai pelajaran dimana kita belajar menurunkan ego, bersosial, mendengarkan pendapat, dan masih lah banyak lagi susah kalo di jelasin dengan kata kata ges, udah lah segitu aja ngk usah banyak banyak pegel juga ini ngetiknya, yang ada di otak aja udah ya pokoknya KKN 193 Ter debes lah ngk ada yang ngalahin, segitu aja uy otak gua lgi padet ngk bisa mikir panjang, soalnya di suruh enpe baru bangun bikin ginian. Love you all (...)

Kuliah Kerja N?

Oleh: *Sabila Rachel Putri*

KKN? Ga banyak cerita yang bisa di tulis, Hanya ada perasaan dimana saya bertemu dengan teman-teman baru yang tidak pernah terduga kalau saya bisa berbaur dengan mereka. 24 Juli hari dimana saya bertemu dengan teman - teman baru yang akan menjalani kehidupan bersama selama satu bulan lamanya. Saya bukan lah orang yang mudah beradaptasi dengan orang baru, tapi karena adanya KKN bahkan belum satu hari pun saya sudah bisa beradaptasi dengan teman-teman, bahkan saya bisa bercanda, bercerita, bermain, dan melakukan kegiatan bersama.

Di Minggu pertama saya bersama teman - teman masih beradaptasi dan menyesuaikan sikap dan sifat masing- masing. Lalu di minggu kedua, semuanya sudah berteman, berbaur, bahkan seperti adanya keluarga di dalam satu atap. Berlanjut di minggu ketiga dan keempat dimana saya bersama teman-teman sudah bisa bersatu.

Ternyata berada di atap yang sama selama 1 bulan, tidak menutup kemungkinan akan adanya kebahagiaan bersama orang orang yang baru dikenal.

1 bulan bukan waktu yang sebentar untuk hidup bersama orang yang belum pernah kita kenal bukan? Tapi dengan 1 bulan saya bisa belajar bagaimana setiap orang berfikir, bagaimana setiap orang menjalani hidup, bagaimana setiap orang menjalani kegiatan sehari harinya. Dan dengan 1 bulan itu juga saya mengetahui setiap orang berbeda tapi setiap orang juga bisa bersatu dengan pemikiran dan sikapnya masing-masing.

1 bulan untuk saya bersama dengan teman-teman di desa muara, desa yang terpencil, desa yang jarang terlihat, desa yang susah sinyal?. Yah desa Muara bukanlah desa yang terkenal di mata setiap orang, apalagi dengan desa yang tertutup oleh Pusat perbelanjaan dan gedung-gedung, juga tempat bermain. Desa Muara hanyalah desa biasa yang tidak semua masyarakat bisa mendapat pendidikan dengan layak, belum lagi dengan banyaknya warga yang hanya bisa mengenyam pendidikan sampai tingkat SD.

Warga desa sangat bahagia dengan kedatangan mahasiswa yang setidaknya dapat membantu setiap kegiatan, dan setiap pembelajaran yang kurang disana. Warga desa juga merasa puas dengan setiap kegiatan dan juga kenang-kenangan dari mahasiswa.

Saya berharap di tahun selanjutnya akan selalu ada setiap pembaharuan dan setiap kegiatan yang berarti dan bermanfaat untuk masyarakat desa Muara. Dan saya juga berharap untuk teman-teman, walaupun kkn sudah berakhir, kita masih tetap bisa seperti saat kkn.

Mahasiswa
Oleh: *Albert Kevin Denny*

Mahasiswa merupakan suatu gelar yang paling tertinggi. Namun, ada satu gelar maha yang merupakan paling tertinggi dan tidak ada yang menandinginya, yaitu Maha Kuasa. Hal ini, menjadikan kita sebagai mahasiswa memiliki posisi penting sebagai insan yang memegang peranan penting dalam penyambung lidah masyarakat.

Kita sebagai mahasiswa juga memiliki dua tuntutan, menjadi intelektual dan menjadi tulang punggung masyarakat. Karenanya, KKN yang diselenggarakan di Desa Muara, Kec. Teluk Naga merupakan kesan yang berharga bagi saya untuk mengaktualisasikan potensi yang saya punya ke dalam masyarakat. Mewakafkan diri tersebut, selaras dengan tujuan organisasi saya, yaitu, “Terbinanya insan akademis, insan pencipta, pengabdian yang bernafaskan Islam dan bertanggungjawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridhai Allah SWT”

DAFTAR PUSTAKA

Sugiharto, Eko, dkk. (2021). Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Desa Makarti Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan. Jurnal Sahdu.

Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume I, No. 2. Nuryati, Rina, dkk. (2020). Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam

Upaya Mendukung Pengembangan Usaha Tani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT). Jurnal Agristan.

Romlah, Siti, dkk. (2018). Sederas Asa Desa Sukajadi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

BIOGRAFI SINGKAT ANGGOTA KKN PANCASONA 193

A. BPH KKN 193

1. Achmad Risky Arwani Maulidi (Ketua KKN)



Oleh sebagian orang, masyarakat perkampungan kerap kali disebut sebagai kalangan terbelakang, baik secara politik, ekonomi maupun pendidikan. Sikapnya yang tertutup akan “kemajuan”, romantisasi akan tradisi yang berlebih, etika sosial yang serba hierarkis-feodalistis kerap menjadi alasan untuk menyirikan keterbelakangan masyarakat kampung. Menghadapi kritik tersebut, kiranya tak elok jika kita, sebagai bagian dari masyarakat tersebut, menampik begitu rupa. Sama tak baiknya, jika menelan begitu saja tanpa mengunyahnya. Artinya, kritik tersebut boleh jadi salah dan bahkan kemungkinan besar benar. Sampai di sini jelaslah, sebagaimana bijak bestari berkata “Kemarin aku pintar maka aku ingin mengubah dunia, sekarang aku bijak maka aku berupaya mengubah diriku”. T tutur tersebut berkehendak menyampaikan, kondisi dan situasi dapat dirancang-bangun oleh siapapun. Dengan syarat kemauan untuk menerima-membenahi segenap kekurangan dan mengembang-manfaatkan sejumlah kelebihan dalam diri. Dengan motif itulah, orang yang membidani tulisan ini yang sejak pertengahan Juni tahun 2000 ditakdirkan sebagai manusia Jawa, yakni berasal dari Jawa Bagian Timur, memilih untuk hijrah ke kota. Kemudian selanjutnya termasuk bagian dari masyarakat yang menyandang titel urban ini. Dan kini Pejalan tersebut dikenal dengan sapaan Ijat, Mas Jombang, Arwani, Mamad sampai nyaris tidak dikenali nama yang diberikan oleh orang tuanya, Achmad Risky Arwani Maulidi

2. Nurul Pujianti (Sekretaris I)



Nurul pujianti akrabnya disapa NP lahir di Jakarta 10 Februari 2002. Mahasiswa yang sebelumnya berasal dari MAN 19 Jakarta, saat ini melanjutkan studi di UIN Jakarta dengan program studi perbandingan mazhab dan hukum Fakultas Syariah dan Hukum. Aktif organisasi sejak di bangku sekolah, pernah menduduki posisi sebagai ketua osis, sekretaris osis, dalam beberapa event ia tidak ragu mengambil posisi sebagai sekretaris, salah satu alasan berani ambil posisi sebagai sekretaris 1 di KKN Pancasona. Memiliki antusiasme terhadap hal-hal baru, senang bergaul yang membuatnya mudah beradaptasi pada lingkungan tersebut. Sangat amat menyukai alam, sesekali kalau uang mendukung kita gas kemana aja traveling. Doain aku ya gais secepatnya luluzz.

3. Mochammad Ayub Ibrahim (Sekretaris II)



Mochammad Ayub Ibrahim, lahir di Jakarta, 26 Juli 2001 merupakan Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali pendidikannya di SDN 3 Klangeran Kabupaten Cirebon, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Palimanan Kabupaten Cirebon dan jenjang Sekolah

Menengah Atas di MAS Manba'ul 'Ulum di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kabupaten Cirebon. Organisasi yang diikuti sekarang adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Bahasa dan Sastra Arab sebagai anggota Ekonomi Kreatif, Keluarga Mahasiswa Gunung Djati (KMSGD) Jabodetabek sebagai Anggota Badan Khusus Staff Ahli, dan Himpunan Mahasiswa Cirebon Jakarta Raya (HIMA-CITA) sebagai Badan Pengurus Harian (Sekretaris Umum 1). Bercita-cita sebagai Pegawai Negeri Sipil dan Owner Travel Umroh dan Haji. Mempunyai hobi Main Games.

4. Raden Yeni Fitriyani (Bendahara I)



Haloo. Saya Raden Yeni Fitriyani lahir pada tanggal 01 Desember 2002. Saya merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Raden memulai pendidikannya di SDN Sindang Mulya 02 Cibarusah, MTS Al-

Baqiyatussholihat Yaspia Cibogo Cibarusah, SMA Islam Al-Baqiyatussholihat Yaspia Cibogo Cibarusah, dan saat ini sedang melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, ia juga aktif di beberapa organisasi, seperti mengikuti HMPS Pendidikan Matematika di bidang Pengabdian Masyarakat, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Himpunan Qari dan Qariah Mahasiswa (HIQMA) UIN Jakarta, LDK Syahid bidang Syiar, dan Dema Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di bidang Sekretaris bidang Keagamaan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang menghitung dan memasak, Selain itu memiliki kemampuan di bidang mengaji tilawah. Saya bercita-cita ingin menjadi guru. Semoga apa yang diinginkan tercapai. Moto hidupnya adalah Teruslah mencari ilmu kapanpun dan dimanapun, seberapa susah tantangan akhirnya akan berhasil.

5. Nadhirah Lathifunnisa (Bendahara II)



Nadhirah Lathifunnisa, lahir di Bogor 22 Juni 2002. Mahasiswi Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali pendidikannya di SDIT Ummul Quro Bogor, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMPIT Ummul Quro Bogor, dan pendidikan SMA nya di SMA

Plus PGRI Cibinong. Nadhirah memiliki kompetensi dalam bidang Ilmu Akuntansi, mahir dalam berbahasa Inggris, dan memiliki pengalaman di dunia organisasi

B. Divisi Acara

1. Farhan Ashari (Koordinator Divisi Acara)



Farhan Ashari, lahir di Tangerang 28 Agustus 2002. Seorang mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali pendidikannya di SDIT Al-Azkar, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Mts. Manaratul Islam dan sekolah Menengah Atas di

MA. Manaratul Islam.

2. Azzahra Diafi (Anggota Divisi Acara)



Azzahra Diafi, lahir di Jakarta, 13 Mei 2002. Merupakan mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali pendidikannya di SDN Pancoran Mas 2, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPIT Al-Haraki

dan jenjang Sekolah Menengah Atas di MAN 7 Jakarta. Organisasi yang diikuti sekarang adalah HMPS Manajemen sebagai Wakil Kepada Bidang PSDKM. Memiliki hobi traveling dan bercita-cita sebagai pengusaha.

3. Danu Darpito (Anggota Divisi Acara)



Danu Darpito, lahir di Tangerang 17 Mei 2002. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali pendidikannya di SDN Karang Tengah 06, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Yadika

3, dan melanjutkan pendidikan SMA nya di SMA Al-Mubarak. Danu memiliki kompetensi dalam bidang menulis puisi, dan memiliki pengalaman di sebuah organisasi yang berada di kampus.

4. Vadla Suhaya Noor Firdaus (Anggota Divisi Acara)



Vadla Suhaya Noor Firdaus, lahir di Bandung 8 Agustus 2002. Mahasiswi Jurusan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali pendidikannya di SDN Cijerah 3, kemudian melanjutkan ke jenjang SMP di Pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas dan SMA di MAN

1 Kota Bandung. Hobi menonton film, mendengarkan musik, dan *travelling*. Pengalaman organisasi diantaranya pernah mengikuti HIMKA (Himpunan Mahasiswa Kimia), UKM FORSA (Federasi Olahraga Mahasiswa) dan kini menjabat sebagai Bendahara di Divisi Taekwondo UIN Jakarta. Bercita-cita sebagai kimiawan yang ahli di bidang kosmetika dan obat

C. Divisi Humas

1. Dwi Windari Nur Khasanah (Koordinator Divisi Humas)



Dwi Windari Nur Khasanah, biasa dipanggil Dwi. Ia adalah seorang perempuan kelahiran Jakarta, 7 Oktober 2002, lahir sebagai anak kedua dari dua bersaudara. Mengawali Pendidikan di SDN Kebon Kosong 09 Pagi, Kemayoran Gempol, Jakarta Pusat sampai pencapaian selama 4 tahun, selanjutnya melanjutkan

pencapaian selama 2 tahun di SDN Wanajaya 04, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat pada usia 7 tahun. Setelah pencapaian selama 6 tahun di tingkat dasar, ia melanjutkan ke jenjang menengah di SMPN 1

Cikarang Barat pada usia 15 tahun. Ia melanjutkan ke jenjang menengah atas di SMAN 2 Tambun Selatan pada usia 18 tahun. Pada saat ini ia masih menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, setelah lulus SMA pada tahun 2019. Ia merupakan seorang mahasiswi Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi. Selama berkuliah banyak hal dan ilmu baru yang didapatkan yaitu memahami terkait pengembangan dan pemahaman konsep-konsep matematika murni dengan berbagai topik dan konsep teori bilangan, aljabar, geometri, teori graf.

Sampai saat ini, sebagai mahasiswa, ia pernah aktif menjadi panitia kegiatan Himpunan Mahasiswa Matematika sebagai koordinator dan anggota Public Relation/Humas. Fokusnya sekarang adalah untuk menyelesaikan studinya dan sedang mencoba hal-hal baru yang bisa memberikannya pengalaman untuk masa depannya. Hal yang paling ia sukai belakangan ini adalah memasak, traveling, mencoba untuk meningkatkan kemampuan berfoto dan mengedit.

2. Rabiatul Nur Annisa (Anggota Divisi Humas)



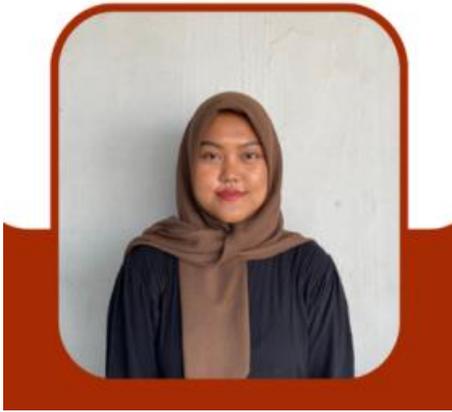
Rabiatul Nur Annisa yang akrab dipanggil Nisa, lahir di Jakarta Utara, 05 Mei 2003. Merupakan mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengawali pendidikannya di TK Raudatul Jannah dilanjut di SD RBU 13 ia hanya sampai

kelas 2 karna berpindah domisili ia lanjutkannya di SDN Pantai Makmur 01 kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP di MTS At-Taqwa Putri dan jenjang SLTA di MA At-Taqwa Putri. Ia memiliki pengalaman berorganisasi internal dan eksternal di kampus dan kerap menjadi panitia bahkan koor. Memiliki hobi berenang dan traveling dan bercita-cita menjadi kepala sekolah dan pengusaha ternama. Ia anak tunggal tetapi tidak didik menjadi pribadi yang

manja. Yang menjadi kata favoritnya adalah *عميتي عن كان إذن اهتم لا*.

3. Putri Amany Nuha (Anggota Divisi Humas)

Putri Amany Nuha, lahir di Tangerang 04 Juli 2001. Seorang mahasiswi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengawali pendidikannya di SDIT Al-khoir, kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang SMP di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2 dan jenjang SMA di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2. Memiliki hobi membaca, menulis dan belajar bahasa asing. *"Your efforts will never betray you. All your efforts will pay off"* menjadi kalimat favoritnya.



D. Divisi PDD

1. Muhammad Febriyan Nasution (Koordinator Divisi PDD)



Muhammad Febriyan Nasution, lahir di Jakarta, 22 Februari 2003 merupakan Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali pendidikannya di SDN 2 Kota Bima, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTSN 02 Kota Bima dan jenjang Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Kota Bima. Organisasi yang diikuti sekarang adalah HMPS Manajemen sebagai Kepala

Departemen Media Komunikasi dan Informasi. Memiliki hobi snorkeling, melukis, design, main game online dan basket, bercita-cita sebagai pengusaha muda dan Seniman.

2. Sugeng Rabiul Darza (Anggota Divisi PDD)



Hallo perkenalkan nama saya Sugeng Rabiul Darza. Saya lahir di Jakarta pada tanggal 24 mei 2002. Saya Merupakan mahasiswa Jurusan Jurnalistik, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya mengawali pendidikannya di Mi Unwanulhuda Jakarta, kemudian melanjutkan

pendidikan ke jenjang smpi almukhlisin dan jenjang smk bogor centre school. Pernah mengikuti organisasi didalam dan diluar kampus. Saya juga memiliki hobi membaca buku, mengedit video, dan bercita-cita sebagai seorang jurnalis.

3. Elis Chairunnisa (Anggota Divisi PDD)



Elis Chairunnisa, lahir di Jakarta, 26 Juni 2002, merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali pendidikannya di SDN Pekayon 16 Pagi, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTSN 33 Jakarta dan jenjang Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Jakarta, memiliki

hobi Mendengarkan music, membaca buku novel dan tidur. Dan bercita cita sebagai Guru PNS.

E. Divisi Konsumsi

1. Lui Lestari (Koordinator Divisi Konsumsi)



Lui Lestari yang kerap disapa “Luy” oleh teman-temannya lahir di Tangerang, 06 Januari 2002. Ia mengawali pendidikan di SDN Curug 1, lalu melanjutkannya di SMPN 1 Curug, dan kemudian SMAN 3 Kabupaten Tangerang. Kini ia sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Fakultas

Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi. Mimpi terbesar yang ingin diwujudkan yaitu menjadi seorang *Director of Finance* di PT PLN. Pencapaian terbesarnya hingga saat ini yaitu menjadi Awardee BSI Scholarship 2021 dengan memperoleh beberapa benefit, yaitu uang saku, pembentukan akhlak dan karakter, serta pengembangan diri untuk menjadi *agent of change*.

2. Salsa Sabila Suhendar (Anggota Divisi Konsumsi)



Salsa Sabila Suhendar, lahir di Sukabumi, 06 Maret 2001. Merupakan mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali pendidikannya di SDN 4 Cicurug, dan melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Pondok Modern

Assalam, dan jenjang Sekolah Menengah Atas di Pondok Modern Assalam. Memiliki hobi membaca dan traveling dan bercita-cita menjadi pengajar.

3. Syifa Aulia Rahma (Anggota Divisi Konsumsi)



Syifa Aulia Rahma, kelahiran 16 Juli 2002 di Jakarta. Biasa akrab dipanggil Syifa. Mengawali pendidikannya di TKQ Nurul Huda, MIS Nurul Huda, MTSN 12 Jakarta, dan MAN 22 Jakarta. Saat ini sedang menempuh kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia. Sesuai dengan fakultasnya keguruan, ia mempunyai cita-cita sebagai guru, karena itu juga ia menyukai dunia anak-anak, baginya itu seru. Namun, tak lupa sesuai dengan prodinya juga yaitu sastra Indonesia, ia juga mempunyai impian untuk menjadi penulis sekaligus motivator yang baik. Pengalaman di dunia kepenulisannya belum terlalu banyak, baru menerbitkan beberapa buku antologi puisi terbaik dan pilihan, semoga soon bisa menerbitkan buku pribadi, aamiinn. Pengalaman paling berkesannya

sampai saat ini yaitu bisa menjadi guru di TKQ dan MDT Nurul Huda sejak Juli 2020 – sekarang. Kalimat yang menjadi motivasinya, “ *Do the best, be the god, then you will be the best!* “

F. Divisi Perlengkapan

1. Muhammad Arsyi Maulana (Koordinator Divisi Perlengkapan)



Muhammad Arsyi Maulana, lahir di Jakarta, 02 juli 2001 merupakan Mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah jakarta. Mengawali pendidikannya di SDI AL-achafas dwi Matra Kota Jakarta selatan, kemudian melanjutkan

pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Da'arul Qur'an Kota Cipondoh dan jenjang Sekolah Menengah Atas di MA miftahul umam di pondok labu Jakarta selatan. Organisasi yang diikuti sekarang adalah HMPS Perbandingan Mazhab sebagai sosial lingkungan. Memiliki hobi dan bercita-cita sebagai pengusaha muda, peternak hewan. Mempunyai hobi memancing, main bola, maen bulu tangkis, maen layangan, memelihara ikan dalam kolam, memelihara hewan.

2. Albert Kevin Denny (Anggota Divisi Perlengkapan)



Halo perkenalkan nama saya Albert Kevin Denny. Saya biasa dipanggil Kevin, lahir pada 30 Agustus 2001 di Jakarta. Saya merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini, saya aktif di HMI Cabang Ciputat. Saya juga aktif, di dunia riset dan

berbagai survey. Semoga biografi diri ini, bisa menjadi pengingat teman-teman KKN saya terhadap saya.

3. Sabila Rachel Putri (Anggota Divisi Perlengkapan)



Sabila Rachel Putri merupakan mahasiswi program studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Rachel memiliki kompetensi akademik dalam bidang Sejarah dan peradaban Islam. Sehingga ia juga dapat memberikan pengajaran serta pemahaman di bidang tersebut kepada masyarakat maupun

lingkungan sekitar.

LAMPIRAN-LAMPIRAN KKN 193

I. Lampiran Surat-Surat

 **KULIAH KERJA NYATA (KKN) PANCASONA 193**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Muara, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten
email:kkn.pancasona193@gmail.com 

No : 02/B/KKN-PSN/VII/2023
Lamp : -
Hal : **Undangan**

Ciputat, 18 Juli 2023

Yth.
Kejarwan Desa Muara
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salah silaturahmi terindah doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Muara, kami dari kelompok KKN 193 mengundang bapak/ibu dalam Pembukaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Muara

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok Sekretaris

Achmad Risky Arwani Maulidi **Nurul Pujianti**
1120034000050 1120043000017

 **KULIAH KERJA NYATA (KKN) PANCASONA 193**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Muara, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten
email:kkn.pancasona193@gmail.com 

No : 02/B/KKN-PSN/VII/2023
Lamp : -
Hal : **Undangan**

Ciputat, 18 Juli 2023

Yth.
Kepala Kecamatan Teluk Naga
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salah silaturahmi terindah doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Muara, kami dari kelompok KKN 193 mengundang bapak/ibu dalam Pembukaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Muara

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok Sekretaris

Achmad Risky Arwani Maulidi **Nurul Pujianti**
1120034000050 1120043000017

 **KULIAH KERJA NYATA (KKN) PANCASONA 193**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Muara, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten
email:kkn.pancasona193@gmail.com 

No : 02/B/KKN-PSN/VII/2023
Lamp : -
Hal : **Undangan**

Ciputat, 18 Juli 2023

Yth.
Kepala Kepolisian Sektor (Polsek) Kecamatan Teluk Naga
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salah silaturahmi terindah doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Muara, kami dari kelompok KKN 193 mengundang bapak/ibu dalam Pembukaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Muara

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok Sekretaris

Achmad Risky Arwani Maulidi **Nurul Pujianti**
1120034000050 1120043000017

 **KULIAH KERJA NYATA (KKN) PANCASONA 193**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Muara, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten
email:kkn.pancasona193@gmail.com 

No : 02/B/KKN-PSN/VII/2023
Lamp : -
Hal : **Undangan**

Ciputat, 18 Juli 2023

Yth.
Kepala Bina Desa Pahlawan Desa (BinaDes) Desa Muara
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salah silaturahmi terindah doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Muara, kami dari kelompok KKN 193 mengundang bapak/ibu dalam Pembukaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Muara

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok Sekretaris

Achmad Risky Arwani Maulidi **Nurul Pujianti**
1120034000050 1120043000017



No : 005/CKN-PSN/07/2023
Ciputat, 18 Juli 2023
Lamp :
Hal : Undangan

Yth
Ketua RW setempat
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salah satu materi penting dan kami sampaikan, semoga dapat dalam kondisi sehat dan sejahtera dalam lingkungan Al-Ulu Suci. Sebagaimana dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Muara, kami dari kelompok KKN 195 mengundang bapak/ibu dalam Perencanaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Muara

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir dalam pelaksanaan program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok: Sekeloa'is

Achmad Rizki Anwar Maulidi
11200340000050

Nurul Fauziah
11200430000107



No : 005/CKN-PSN/07/2023
Ciputat, 18 Juli 2023
Lamp :
Hal : Undangan

Yth
Ketua RT setempat
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salah satu materi penting dan kami sampaikan, semoga dapat dalam kondisi sehat dan sejahtera dalam lingkungan Al-Ulu Suci. Sebagaimana dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Muara, kami dari kelompok KKN 195 mengundang bapak/ibu dalam Perencanaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Muara

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir dalam pelaksanaan program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok: Sekeloa'is

Achmad Rizki Anwar Maulidi
11200340000050

Nurul Fauziah
11200430000107



No : 04/BKKN-PNSN/VI/2023

Ciptaan, 18 Juli 2023

Lamp : -

Hal : Undangan

Yth,

Ketua Majelis Nominasi/ahli
DK Tempak

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Selamat dan semoga berkah dan lillahiyah, semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat dan sejahtera dalam lingkungan Arah Sejahtera. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan dilaksanakan di Dusun Murni, kami dari kelompok KKN 193 mengundang bapak/ibu untuk menghadiri KKN yang bertempat akan dilaksanakan pada:

Mulai Tanggal : Sabtu, 25 Juli 2023

Waktu : 08.00 WIB sd selesai

Tempat : Aula Kantor Kepala Dusun Murni

Dititikkan permohonan kami mengundang, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir untuk kehadiran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Sekelate

Achmad Rizki, Nominasi Murni
11200440001050

Nurul Fajriati
11200440001107



No : 04/BKKN-PNSN/VI/2023

Ciptaan, 18 Juli 2023

Lamp : -

Hal : Undangan

Yth,

Kepala Sekolah SDN Murni 2
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Selamat dan semoga berkah dan lillahiyah, semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat dan sejahtera dalam lingkungan Arah Sejahtera. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Dusun Murni, kami dari kelompok KKN 193 mengundang bapak/ibu untuk menghadiri KKN yang bertempat akan dilaksanakan pada:

Mulai Tanggal : Sabtu, 25 Juli 2023

Waktu : 08.00 WIB sd selesai

Tempat : Aula Kantor Kepala Dusun Murni

Dititikkan permohonan kami mengundang, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir untuk kehadiran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Sekelate

Achmad Rizki, Nominasi Murni
11200440001050

Nurul Fajriati
11200440001107

Laporan Foto Kegiatan



